Skripsi_Bianca.docx

by MGA AMG

Universitas Bina Darma

Submission date: 27-Sep-2023 06:55AM (UTC-0600)
Submission ID: 2178432566
File name: Skripsi_Bianca.docx (44.03M)
Word count: 22923
Character count: 162079

Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Berbasis Permankop UKM No.6 Tahun 2016 Pada Koperasi Karyawan Patra Palembang

Disusun Oleh :

BIANCA ANASTASIYA DUMAIS

191510020

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar
Strata Satu Pada Fakultas Sosial Humaniora
Program Studi Manajemen

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA

UNIVERSITAS BINA DARMA

2023

Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Berbasis Permankop UKM No.6 Tahun 2016 Pada Koperasi Karyawan Patra Palembang

Disusun Oleh :

BIANCA ANASTASIYA DUMAIS

191510020

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar
Strata Satu Pada Fakultas Sosial Humaniora
Program Studi Manajemen

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS BINA DARMA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Berbasis Permankop UKM No.6 Tahun 2016 Pada Koperasi Karyawan Patra Palembang

BIANCA ANASTASIYA DUMAIS
191510020

SKRIPSI

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Manajemen

Palembang, 25 Juli 2023
Program Studi Manajemen
Fakultas Sosial Humaniora

Pembimbing,	**Dekan,**
Siti Nurhayati Nafsiah S.E.,M.Si.	**Nuzsep Almigo, S.Psi., M.Si., Ph.D**

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi ini berjudul: "**Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Berbasis Permankop UKM No.6 Tahun 2016 Pada Koperasi Karyawan Patra Palembang"**

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 11 September 2023 dan dinyatakan sudah memenuhi syarat untuk diterima.

KOMISI PENGUJI

1. **Siti Nurhayati Nafsiah S.E., M.Si. Ketua Penguji** .....
2. **Dr. Fitriasuri, S.E., Ak., M.M Anggota Penguji 1** (.....)
3. **Andrian Noviardy, S.E, M.Si Anggota Penguji 2** (.....)

Palembang, 11 September 2023
Program Studi Manajemen
Fakultas Sosial Humaniora
Universitas Bina Darma

Ketua Program Studi,

Dr. Trisninawati, S.E., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bianca Anastasiya Dumais

NIM : 191510020

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas Bina Darma atau diperguruaan tinggi lain;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri dengan arahan Tim Pembimbing;
3. Didalam Skripsi ini tidak terdapat karya dan pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dikutip dengan mencantumkan nama pengarang dan memasukkan ke dalam daftar rujukan;
4. Saya bersedia Skripsi yang saya hasilkan ini di cek keasliannya menggunakan plagiatrism checker serta di unggah ke internet, sehingga dapat diakses publik secara daring;
5. Surat pernyataan ini saya tulis dengan sungguh-sungguh dan apabila terbukti melakukan penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agat dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palembang, 28 Agustus 2023
Yang membuat pernyataan

Bianca Anastasiya Dumais
Nim 191510020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022 berdasarkan peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan UKM Nomor. 06/Per/Dep.6/IV/2016. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Statistical Product and Service Solutions*. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek permodalan memperoleh skor 85,00, sehingga mendapatkan predikat sehat; aspek kualitas aktiva produktif memperoleh skor 81,23, sehingga mendapatkan predikat sehat; aspek manajemen memperoleh skor 90,00, sehingga mendapatkan predikat sehat; aspek efisiensi memperoleh skor 100,00, sehingga mendapatkan predikat sehat; aspek likuiditas memperoleh skor 66,66, sehingga mendapatkan predikat dalam pengawasan; aspek kemandirian dan pertumbuhan memperoleh skor 100, sehingga mendapatkan predikat sehat; aspek jati diri memperoleh skor 81,3, sehingga mendapatkan predikat sehat. Secara keseluruhan kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022 mendapatkan skor rata-rata 75,63 sehingga berada dalam kategori cukup sehat.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan Berbasis Permenkop UKM No.6 Tahun 2016

ABSTRACT

This research aims to analyze the financial performance of the Patra Palembang Employee Cooperative for the 2019-2022 period based on the regulations of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and SMEs Number. 06/Per/Dep.6/IV/2016. This research uses the Statistical Product and Service Solutions research method. In this research, data collection techniques were carried out by means of interviews and documentation. The results of this research show that the capital aspect obtained a score of 85.00, thus obtaining a healthy predicate; the quality aspect of productive assets obtained a score of 81.23, thus obtaining a healthy predicate; the management aspect received a score of 90.00, thus obtaining a healthy predicate; the efficiency aspect obtained a score of 100.00, thus obtaining a healthy predicate; the liquidity aspect received a score of 66.66, thus receiving the title under supervision; the aspect of independence and growth gets a score of 100, thus getting a healthy predicate; the identity aspect received a score of 81.3, thus getting a healthy predicate. Overall, the financial performance of the Patra Palembang Employee Cooperative for the 2019-2022 period received an average score of 75.63 so it is in the quite healthy category.

Keywords: Financial Performance Based on the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Regulation No. 6 of 2016.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- "Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa Ia selalu senang." – ***Imam Syafi'i***
- "Kita boleh saja kecewa dengan apa yang telah terjadi, tetapi jangan pernah kehilangan harapan untuk masa depan yang lebih baik." - ***Bambang Pamungkas***
- "Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut tapi belum tentu punya pikiran." - ***Albert Einstein***

Kupersembahkan kepada :

1. **Kedua Orang Tuaku : Papa, dan Mama**
2. **Adikku Tercinta : Ade Pricillia Dumais, dan Adrian Dumais**
3. **Bunda Siti Nurhayati Nafsiah S.E.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing**
4. **Deka Arisandi yang selalu ada untukku.**
5. **Rekan-rekan Angkatan 2019**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Bianca Anastasiya Dumais
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 29 November 1999
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat	: Jalan Tembok Batu No.025 RT/RW:001/001 Plaju
No. Hp	: 08119520155
Email	: 19151002O@student.binadarma.ac.id

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

PENDIDIKAN FORMAL

SD	: SD YP INDRA
SMP	: SMP NEGERI 16 PALEMBANG
SMA	: SMA NEGERI 5 DEPOK
PERGURUAN TINGGI	: S1 MANAJEMEN FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, syalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan besar kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta pengikutnya sampai akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Adapun tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1) pada program studi manajemen.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, petunjuk dan nasihat dari semua pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Sunda Ariana, M.Pd., M.M selaku Rektor Universitas Bina Darma.
2. Nuzsep Almigo, S.Psi., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis.
3. Dr. Trisninawati, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen.
4. Bunda Siti Nurhayati Nafsiah S.E.,M.Si. selaku pembimbing skripsi saya
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Bina Darma Palembang.
6. Seluruh staff, karyawan dan karyawati Universias Bina Darma Palembang.

7. Teman-teman saya terima terima kasih banyak sudah membantu saya menyelesaikan Skripsi ini, semoga kita diberi kelancaran dan sukses di kemudain hari nantinya.
8. Keluarga yang sudah membantu dan memberikan semangat, saran dan motivasi saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Tentunya dalam penyusunan Skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang masih perlu diperbaiki. Untuk itu, diharapkan pembaca bersedia memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan laporan Skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur karena masih diberi nikmat kesempatan dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, 28 Agustus 2023

BIANCA ANASTASIYA DUMAIS

DAFTAR ISI

Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Berbasis Permankop UKM No.6 Tahun 2016 Pada Koperasi i

Karyawan Patra Palembang i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI iii

SURAT PERNYATAAN iv

ABSTRAK v

ABSTRACT vi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN vii

DAFTAR RIWAYAT HIDUP viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 7

1.3. Tujuan Penelitian 8

1.4. Manfaat Penelitian 9

1.5. Ruang Lingkup 9

1.6. Sistematika Penulisan 9

BAB II 11

TINJAUAN PUSTAKA 11

2.1. Landasan Teori 11

2.1.1. Pengertian Koperasi 11

2.1.2. Tujuan Koperasi 12

2.1.3. Fungsi Dan Peran Koperasi 13

2.1.4. Prinsip-Prinsip Koperasi 14

2.1.5. Jenis – Jenis Koperasi 15

2.1.6. Sumber Modal Koperasi 18

2.2. Laporan Keuangan Koperasi 19
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan 19
2.2.2. Pengertian Laporan Keuangan Koperasi 20
2.2.3. Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi 20
2.3. Kinerja Keuangan Koperasi 22
2.3.1. Pengertian Kinerja Keuangan 22
2.3.2. Kinerja Keuangan Koperasi 23
2.3.3. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan 23
2.3.4. Analisis Kinerja Keuangan 24
2.3.5. Metode Dan Teknik Analisis Laporan Keuangan 25
2.3.6. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi 25
2.4. Penelitian Terdahulu 43
2.5. Kerangka Pemikiran 51
BAB III 53
METODE PENELITIAN 53
3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian 53
3.2. Definisi Operasional Variabel 53
3.3. Jenis Penelitian Dan Sumber Data 55
3.3.1. Jenis Penelitian 55
3.3.2. Sumber Data 55
3.4. Teknik Pengumpulan Data 56
3.5. Metode Analisis Data 56
3.6. Populasi Dan Sampel 57
3.6.1. Populasi 57
3.6.2. Sampel Penelitian 58
BAB IV 59
HASIL DAN PEMBAHASAN 59
4.1. Gambaran Umum Koperasi Karyawan Patra 59
4.1.1. Sejarah Singkat Koperasi Karyawan Patra 59
4.1.2. Visi Dan Misi Koperasi Karyawan Patra 60
4.1.3. Struktur Organisasi Koperasi Karyawan Patra 60
4.1.4. Keanggotaan Koperasi Karyawan Patra 62
4.2. Hasil Penelitian 63
4.2.1. Aspek Permodalan 64

4.2.2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif 66
4.2.3. Aspek Manajemen 68
4.2.4. Aspek Efisiensi 69
4.2.5. Aspek Likuiditas 72
4.2.6. Aspek Kemandirian Dan Pertumbuhan 73
4.2.7. Jatidiri Koperasi 75
4.2.8. Penetapan Kinerja Keuangan Koperasi 76
4.3. Pembahasan 78
4.3.1. Penilaian Aspek Permodalan Koperasi Karyawan Patra Periode 2019-2022 78
4.3.2. Penilaian Aspek Kualitas Aktiva Produktif Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022 80
4.3.3. Penilaias Aspek Manajemen Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022 82
4.3.4. Penilaian Aspek Efisiensi Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022 83
4.3.5. Penilaian Aspek Likuiditas Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022 85
4.3.6. Penilaian Aspek Kemandirian Dan Pertumbuhan Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022 87
4.3.7. Penilaian Aspek Jati Diri Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022 89
4.3.8. Penilaian Tingkat Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022 91
4.4 Hasil Pembahasan Hipotesa 91
BAB V 92
KESIMPULAN & SARAN 92
5.1. Kesimpulan 92
5.2. Saran 93
DAFTAR PUSTAKA 95
ARTIKEL JURNAL 97
LAMPIRAN 117

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Aktiva, Hutang, Modal & SHU Koperasi 5

Tabel 2. 1 Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset..... 27
Tabel 2. 2 Standar Perhitungan Skor Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko 28
Tabel 2. 3 Standar Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri 29
Tabel 2. 4 Standar Perhitungan Skor Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Total Pinjaman Diberikan 30
Tabel 2. 5 Standar Perhitungan RPM 31
Tabel 2. 6 Standar Perhitungan Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah 31
Tabel 2. 7 Standar Perhitungan Rasio Pinjaman Berisiko 32
Tabel 2. 8 Standar Perhitungan Manajemen Umum 33
Tabel 2. 9 Standar Perhitungan Manajemen Kelembagaan 34
Tabel 2. 10 Standar Perhitungan Manajemen Permodalan 34
Tabel 2. 11 Standar Perhitungan Manajemen Aktiva 34
Tabel 2. 12 Standar Perhitungan Manajemen Likuiditas 35
Tabel 2. 13 Standar Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi 36
Tabel 2. 14 Standar Perhitungan Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor..... 36
Tabel 2. 15 Standar Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan 37
Tabel 2. 16 Standar Perhitungan Rasio Kas terhadap Kewajiban Lancar 38
Tabel 2. 17 Standar Perhitungan Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap Dana yang Diterima 38
Tabel 2. 18 Standar Perhitungan Skor untuk Rasio Rentabilitas Asset 39
Tabel 2. 19 Standar Perhitungan untuk Rasio Rentabilitas Modal Sendiri 40
Tabel 2. 20 Standar Perhitungan Rasio Kemandirian Operasional 40
Tabel 2. 21 Standar perhitungan rasio partisipasi bruto 41
Tabel 2. 22 Standar Perhitungan Rasio Prognosi Ekonomi Anggota 42
Tabel 2. 23 Penetapan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP 42

Tabel 3. 1 Variabel Operasional 54
Tabel 3. 2 Jumlah Pegawai Koperasi Karyawan Patra Palembang 58

Tabel 4. 1 Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset Periode 2019-2022..... 64
Tabel 4. 2 Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Berisiko Periode 65
Tabel 4. 3 Rasio Kecukupan Modal Sendiri 2019-2022..... 65
Tabel 4. 4 Rasio Volume Pinjaman pada Aggota terhadap Volume Pinjaman Periode 2019-2022 66
Tabel 4. 5 Rasio Risiko Pinjaman pada Anggota terhadap Pinjaman yang Diberikan Periode 2019-2022 66
Tabel 4. 6 Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah Periode 2019-2022 67

Tabel 4. 7 Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan Periode 2019-2022 67
Tabel 4. 8 Penskoran Aspek Manajemen Umum Periode 2019-2022 68
Tabel 4. 9 Penskoran Aspek Manajemen Kelembagaan Periode 2019-2022 68
Tabel 4. 10 Penskoran Aspek Permodalan Periode 2019-2022 69
Tabel 4. 11 Penskoran Manajemen Aktiva Periode 2019-2022 69
Tabel 4. 12 Penskoran Manajemen Likuiditas Periode 2019-2022 69
Tabel 4. 13 Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto periode 2014-2018 70
Tabel 4. 14 Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor 71
Tabel 4. 15 Rasio Efisiensi Pelayanan Periode 2019-2022 71
Tabel 4. 16 Rasio Kas Dan Bank Terhadap Kewajiban Lancar Periode 2019-2022 72
Tabel 4. 17 Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima Periode 2019-2022 72
Tabel 4. 18 Rasio Rentabilitas Aset Periode 2019-2022 73
Tabel 4. 19 Rasio Rentabilitas Modal Sendiri Periode 2019-2022 74
Tabel 4. 20 Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan Periode 2019-2022 75
Tabel 4. 21 Rasio Partisipasi Bruto Periode 2019-2022 75
Tabel 4. 22 Rasio Promosi Ekonomi Anggota Periode 2019-2022 76
Tabel 4. 23 Rangkuman Penilaian Penilaian Kesehatan Koperasi Karyawan Patra Periode 2019-2022 77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 51

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Koperasi Karyawan Patra 63

Universitas Bina Darma

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Perusahaan 117
Lampiran 2 Lembar Pengajuan Judul Yang Disetujui Pembimbing 118
Lampiran 3 Formulir Perbaikan Proposal Penelitian 119
Lampiran 4 Formulir Perbaikan Seminar Hasil Penelitian 120
Lampiran 5 SK Pembimbing Karya Akhir 121
Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Ujian Seminar Proposal 122
Lampiran 7 Formulir Kelayakan Penjilidan Skripsi 123
Lampiran 8 Turnity 124
Lampiran 9 Laporan Keuangan Tahun 2019 125
Lampiran 10 Laporan Keuangan Tahun 2020 128
Lampiran 11 Laporan Keuangan Tahun 2021 130
Lampiran 12 Laporan Keuangan Tahun 2022 133
Lampiran 13 Daftar Pertanyaan Aspek Manajemen Yang Dinilai 136
Lampiran 14 Perhitungan Pinjaman Berisiko 141
Lampiran 15 Perhitungan Modal Tertimbang 2019 141
Lampiran 16 Perhitungan Modal Tertimbang 2020 141
Lampiran 17 Perhitungan Modal Tertimbang 2021 141
Lampiran 18 Perhitungan Modal Tertimbang 2022 142
Lampiran 19 Perhitungan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko) 2019 142
Lampiran 20 Perhitungan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko) 2020 142
Lampiran 21 Perhitungan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko) 2021 142
Lampiran 22 Perhitungan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko) 2022 143
Lampiran 23 Perhitungan Dana Yang Diterima 2019-2022 143
Lampiran 24 Perhitungan SHU Bagian Anggota 2019-2022 143
Lampiran 25 Perhitungan Partisipasi Netto 2019-2022 143
Lampiran 26 Perhitungan PEA Tahun 2019-2022 143
Lampiran 27 Lembar Konsultasi 144

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ada tiga pilar sistem ekonomi yang didasarkan pada pelaku ekonomi di Indonesia, yaitu: Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan koperasi. Tiga pilar ekonomi merupakan infrastruktur perekonomian Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 33 UUD 1945. Pemerintah mengharapkan agar ketiga pilar pelaku ekonomi dapat dikembangkan dalam sistem nasional untuk saling mendukung dan mewujudkan cita-cita suatu negara sesuai dengan maksud dan tujuan negara ini. Salah satu penopang pelaku ekonomi di atas yaitu koperasi saat ini berkembang cukup pesat, hal ini dapat terlihat dari bertambahnya jumlah bentuk koperasi yang dibentuk. Perkembangan koperasi yang semakin pesat juga dipengaruhi oleh masyarakat yang semakin sadar akan manfaat koperasi, yaitu dapat membantu perekonomian dan mengembangkan kreativitas setiap semua anggota yang bergabung di koperasi.

Koperasi adalah organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang dasar operasinya didasarkan pada prinsip-prinsip koperasi yaitu, gotong royong, kebersamaan, dan kekeluargaan. Menurut Pasal 3 Undang-Undang 25 Tahun 1992, koperasi berfungsi untuk menyejahterakan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil dan merata, maju, tentang Pancasila dan UUD 1945 (Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 3). Untuk itu koperasi menyelenggarakan berbagai usaha yang menguntungkan anggotanya, baik sebagai produsen maupun sebagai konsumen. Dalam kegiatannya, koperasi memiliki dua ciri

yaitu ekonomi dan sosial, artinya meskipun kegiatan utamanya berdasarkan prinsip ekonomi, koperasi selalu mengutamakan pendidikan koperasi bagi anggota dan masyarakat juga.

Koperasi memiliki badan usaha yang dikenal dengan Koperasi Serba Usaha. Koperasi Serba Usaha adalah koperasi yang bergerak di berbagai bidang aspek ekonomi seperti produksi, konsumsi, kredit dan jasa meliputi orang-orang atau badan hukum yang mengadakan kerjasama atas dasar prinsip koperasi serta gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan dari asas kekeluargaan. Masalah yang dihadapi oleh koperasi saat ini, sangat beragam, baik internal maupun eksternal.

Sebagai badan usaha yang berdasarkan asas kekeluargaan, koperasi dikatakan mampu mendorong masyarakat menengah ke bawah yang dapat meningkatkan taraf hidupnya menjadi lebih baik. Namun fenomena yang cukup sulit ternyata koperasi dengan berbagai kelebihannya sulit berkembang di Indonesia. Saat ini koperasi masih tertinggal jauh dengan perkembangan badan usaha swasta lainnya, hal ini dikarenakan koperasi menghadapi masalah yang sulit yaitu keterbatasan sumber daya manusia, teknologi dan modal. Banyak juga usaha koperasi yang tidak dapat melanjutkan usahanya karena analisa yang kurang baik dan ketidakmampuan untuk mengembangkan usahanya dengan baik. Oleh karena itu, banyak koperasi yang berkembang dan mati dengan cepat karena manajemen yang tidak profesional.

Tantangan besar yang akan dihadapi koperasi untuk mencapai tujuannya adalah bahwa fondasi kekuatan dan ketahanan ekonomi nasional menuntut koperasi memiliki penilaian dan kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan koperasi mencerminkan tingkat perkembangan koperasi. Penilaian kinerja keuangan koperasi diukur sebagai dasar pengambilan keputusan baik di dalam maupun di luar koperasi. Pengguna internal

koperasi termasuk anggota pengurus yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan koperasi dan anggota koperasi. Pengguna eksternal termasuk komunitas. Pengguna data akuntansi, baik internal maupun eksternal, agar dapat menggunakan laporan keuangan untuk mengambil keputusan, tentunya hal pertama yang harus dilakukan adalah mengetahui status atau kinerja keuangan. Seiring dengan penilaian kinerja keuangan, diharapkan dapat membantu masyarakat menilai koperasi yang baik sebagai tempat menanamkan modal.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu unit usaha/koperasi yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan suatu unit usaha tertentu, mencerminkan kinerja selama kurun waktu tertentu. Keberhasilan atau kegagalan koperasi tergantung pada seberapa efisien dan efektif anggotanya dapat bekerja dalam meningkatkan keuangan koperasi dan menggabungkan data ini ke dalam laporan keuangan. Laporan keuangan itu sendiri meliputi neraca dan laporan laba rugi, yang melaluinya dapat dilihat berbagai kondisi keuangan yang ada pada koperasi. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan koperasi baik atau tidak, dapat dilakukan analisis laporan keuangan. Analisis ini dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dan untuk mengevaluasi kebijakan masa depan.

Koperasi Karyawan Patra adalah koperasi milik PT. Pertamina (Persero) RU III Plaju. Koperasi Karyawan Patra adalah adalah koperasi yang memenuhi berbagai kebutuhan ekonomi dengan menjalankan prinsip-prinsip koperasi. Koperasi ini bergerak di simpan pinjam uang dan pengadaan barang, didirikan pada tanggal 10 April 1969 dengan badan hukum, No: 00472/BH/PAD.KWK.6/VIII/1996 dengan nama awal Koperasi Karyawan Minyak Indonesia (KARMA). Pengurus Koperasi Karyawan Patra juga wajib melaporkan pada setiap akhir tahun buku segala kegiatan pengurusan koperasi

dan kegiatannya bersama para anggotanya melalui Rapat Umum Anggota (RAT) Tahunan. Permasalahan yang dihadapi koperasi saat ini sangat beraneka ragam ; baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Adapun permasalahan yang ada pada Koperasi Karyawan Patra adalah terlalu sering memberikan pinjaman yang cukup besar pada anggotanya, sehingga pengembalian pinjaman yang mereka terima belum sesuai karena banyaknya anggota yang belum membayar kewajibannya. Dalam hal ini, kinerja keuangan menjadi acuan yang sangat penting untuk melihat bagaimana suatu perusahaan berkembang. Untuk mengukur kinerja keuangan yang baik dapat memberikan gambaran yang jelas dan akurat dimana kekuatan koperasi dapat diukur melalui laporan keuangannya, dari keuangan dapat dijadikan dasar untuk mengukur kekuatan koperasi yang akan mencerminkan kemampuan koperasi dalam mengelola usahanya.

Cara untuk menilai suatu Kinerja Keuangan Koperasi adalah dengan melihat dari beberapa aspek, yaitu : Permodalan, Kualitas aktiva produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian Pertumbuhan dan Jatidiri Kopensi. Kinerja keuangan koperasi dalam penyajian ini untuk melihat ukuran koperasi berprestasi yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi.

Sebagai koperasi Karyawan Patra usahanya adalah meminjamkan dana dan menerima dana dari anggota atau pihak lainnya. Koperasi ini dengan sendirinya harus mempunyai modal atau dana untuk dipinjamkan yang bersumber dari iuran anggota/simpanan anggota dan iuran dari lembaga lainnya. Walaupun tujuan utama koperasi meningkatkan kesejahteraan anggotanya, namun koperasi harus memperoleh laba agar koperasi dapat hidup terus, namun bunga dana yang dipinjamkan kepada anggota/peminjam dalam hal ini haruslah wajar dengan prosedur yang mudah. Laba

tersebut dapat menjadi salah satu sumber dana/modal koperasi dengan cara membentuk cadangan dan menyisihkan sebagian dari laba. Penghasilan dari koperasi simpan pinjam adalah bunga atau balas jasa dari dana yang dipinjam oleh anggotanya atau pihak lain.

Berikut adalah gambaran data keuangan Koperasi Karyawan Patra periode 2019-2022 yang digunakan dalam analisis laporan keuangan:

Tabel 1. 1
Data Aktiva, Hutang, Modal, dan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Karyawan Patra Tahun 2019-2022

Tahun	Aktiva (Rupiah)	Hutang (Rupiah)	Modal (Rupiah)	Sisa Hasil Usaha (Rupiah)
2019	32,726,324,958.86	601,106,096.87	20,695,767,388.04	4,779,811,489.33
2020	38,184,273,431.61	10,321,439,700.73	27,862,833,730.88	5,506,665,168.85
2021	41,192,746,132.21	12,835,839,223.64	28,356,906,908.56	4,743,278,878.55
2022	51,633,680,121.77	7,367,734,707.93	31,332,064,860.05	6,832,707,253.00

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Periode 2019-2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pengakuan aset utama Koperasi Karyawan Patra periode 2019 – 2022 selalu mengalami peningkatan yang disebabkan oleh peningkatan aset lancar maupun aset tetap. Sedangkan utang pada tahun 2019 sebesar Rp. 601,106,096.87 dan meningkat pada tahun 2020 dan 2021 sebesar Rp. 10,321,439,700.73 dan Rp. 12,835,839,223.64, dan menurun di tahun 2022 sebesar Rp. 7,367,734,707.93. Pengurangan utang disebabkan oleh kenaikan atau penurunan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Modal utama Koperasi Karyawan Patra selalu bertambah setiap tahunnya. Jumlah modal bertambah karena jumlah modal itu sendiri selalu bertambah setiap tahunnya. Sisa hasil usaha Koperasi Karyawan Patra pada tahun 2019 sebesar Rp. 4,779,811,489.33, pada tahun 2020 meningkat sebesar Rp. 5,506,665,168.85. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 4,743,278,878.55. Setiap kenaikan dan penurunan jumlah sisa hasil usaha terjadi karena adanya kenaikan atau penurunan jumlah pendapatan/penghasilan dan beban.

Pada tahun 2020 - 2022, aset dan modal meningkat menjadi 38,184,273,431.61; 41,192,746,132.21; 27,862,833,730.88; 28,356,906,908.56; dan 31,332,064,860.05 sedangkan SHU turun 5,506,665,168.85; 4,743,278,878.55 dan meningkat di tahun 2022 sebesar Rp.6,832,707,253.00. Hal ini tidak sesuai dengan teori bahwa semakin besar kontribusi modal maka semakin fleksibel anggota dalam kegiatannya untuk meningkatkan volume usahanya, yang tentunya akan meningkatkan SHU yang dapat dicapai oleh koperasi. Oleh karena itu, dapat ditemukan untuk mempengaruhi akuisisi Simpan Hasil Usaha (SHU). Untuk menciptakan nilai dan menghasilkan keuntungan atau Simpan Hasil Usaha (SHU), sumber daya atau aset diperlukan untuk aset untuk mempengaruhi akuisisi Simpan Hasil Usaha (SHU). Pada tahun 2021, hutang meningkat menjadi 2.514.399.523, sedangkan SHU menurun menjadi 763.386.290. Pada tahun 2022, hutang menurun menjadi 5,468,104,515,71 sedangkan SHU meningkat menjadi 2,089,428,374,45. Hal ini tidak sesuai dengan teori bahwa semakin besar jumlah dana pinjaman untuk mendukung ekuitas, semakin besar kemungkinan kinerja keuangan koperasi dapat mempengaruhi sisa hasil usaha (SHU) koperasi.

Peningkatan atau penurunan tahunan aktiva, hutang, modal dan sisa hasil usaha (SHU) berdasarkan data pada Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa perlunya menilai kinerja keuangan koperasi. Berdasarkan wawancara awal juga diperoleh informasi dari Bagian administrasi, umum atau keanggotaan Koperasi Karyawan Patra yang diwakili oleh Ibu Hety Kusrini Pujiastutie pada tanggal 28 Mei 2023 di Kantor Koperasi itu sendiri, bahwa koperasi Karyawan Patra Palembang belum pernah melakukan penilaian kinerja keuangan, setiap tahunnya pengurus koperasi hanya membuat laporan pertanggung jawaban tahunan yang berisikan Neraca, Laporan Laba Rugi dan Sisa hasil usaha saja. Untuk itu maka diperlukan penilaian terhadap kinerja koperasi melalui

analisis kinerja keuangan yang berupa rasio keuangan agar dapat menilai kinerja keuangan di koperasi. Yang bisa dikatakan sehat atau tidak sehat koperasi tersebut .

Berdasarkan fenomena dan masalah diatas maka peneliti menyatakan perlu mengadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi yang diperoleh melalui analisis rasio keuangan pada laporan keuangan yang berbasis Aspek-Aspek yang terdapat dalam aturan Permenkop UKM No.6 Tahun 2016, yang berjudul "**Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Berbasis Permankop UKM No.6 Tahun 2016 Pada Koperasi Karyawan Patra Palembang**".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka timbul beberapa pokok permasalahan yang mendasari mengapa penelitian ini dilakukan. Pokok permasalahan yang akan diteliti ini dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra periode tahun 2019-2022 berdasarkan dari Aspek Permodalan?
2. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra periode tahun 2019-2022 berdasarkan dari Aspek Kualitas Aktiva Produktif?
3. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra periode tahun 2019-2022 berdasarkan dari Aspek Manajemen?
4. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra periode tahun 2019-2022 berdasarkan dari Aspek Efisiensi?
5. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra periode tahun 2019-2022 berdasarkan dari Aspek Likuiditas?
6. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra periode tahun 2019-2022 berdasarkan dari Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan?

7. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra periode tahun 2019-2022 berdasarkan dari Aspek Jati Diri Koperasi?
8. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra periode tahun 2019-2022 berdasarkan Aspek Permodalan, Aspek Kualitas Aktiva Produktif, Aspek Manajemen, Aspek Efisiensi, Aspek Likuiditas, Aspek Kemandirian Dan Pertumbuhan, dan Aspek Jati Diri Koperasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra periode tahun 2019-2022 dilihat dari Aspek Permodalan.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra periode tahun 2019-2022 dilihat dari Aspek Kualitas Aktiva Produktif.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra periode tahun 2019-2022 dilihat dari Aspek Manajemen.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra periode tahun 2019-2022 dilihat dari Aspek Efisiensi.
5. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra periode tahun 2019-2022 dilihat dari Aspek Likuiditas.
6. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra periode tahun 2019-2022 dilihat dari Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan.
7. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra periode tahun 2019-2022 dilihat dari Aspek Jati Diri Koperasi.
8. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra periode tahun 2019-2022 berdasarkan Aspek Permodalan, Aspek Kualitas Aktiva Produktif,

Aspek Manajemen, Aspek Efisiensi, Aspek Likuiditas, Aspek Kemandirian Dan Pertumbuhan, dan Aspek Jati Diri Koperasi.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasi dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1) Bagi Peneliti

Dijadikan referensi penelitian yang akan datang. Selain itu dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra sebagai dasar evaluasi manajemen koperasi.

2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan yang dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak Pimpinan Koperasi Karyawan Patra untuk mengevaluasi kinerja koperasi, serta berguna untuk perbaikan dalam penyusunan rencana atau kebijakan yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

1.5. Ruang Lingkup

Penelitian penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan agar terfokus dan tidak menyimpang dari masalah yang ada, sehingga dalam penulisan peneliti ini ruang lingkup permasalahannya membahas tentang bagaimana Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Berbasis Permankop UKM No.6 Tahun 2016 Pada Koperasi Karyawan Patra Palembang.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan penelahaan penelitian, maka dibuat rancangan penulisan. sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang melandasi penelitian yang dilakukan oleh penulis. Landasan teoritis juga dapat diperoleh dari jurnal/artikel, maupun skripsi yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis, dan sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian, dan pembahasan hasil penelitian. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel, gambar, atau bentuk lainnya, dan ditempatkan dengan pembahasan supaya pembaca dapat memahami uraian penulis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran.

Universitas Bina Darma

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari dua kata *"Co"* dan *"Operation"* yang berarti kerjasama untuk mencapai tujuan. Menurut Pramono (1986), koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan, yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota menurut peraturan yang ada, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan suatu usaha, dengan tujuan mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya..

Menurut ILO (2001), "koperasi didefinisikan sebagai perkumpulan orang-orang, seringkali dengan sarana terbatas, yang berkumpul secara sukarela untuk mencapai tujuan ekonomi bersama melalui pembentukan perusahaan yang dikendalikan secara demokratis, terorganisasi, memberikan kontribusi yang adil terhadap modal yang dibutuhkan, dan menerima bagian yang adil dari risiko dan keuntungan perusahaansuatu organisasi bisnis yang dikendalikan secara demokratis yang memberikan kontribusi yang adil terhadap investasi modal yang dibutuhkan dan menerima bagian yang adil dari risiko dan keuntungan dari bisnis.

Koperasi berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan anggota sebagai modal untuk beroperasi perusahaan, untuk memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dalam perekonomian, masyarakat, dan budaya terhadap nilai dan prinsip koperasi.

Koperasi berdasarkan UU Koperasi No. 14 Tahun 1965 adalah organisasi ekonomi dan alat inkubator revolusioner pribadi masyarakat sekaligus sebagai suatu tempat sosialisme Indonesia yang berlandaskan Pancasila.

Koperasi berdasarkan UU Koperasi No. 25 Tahun 1992 adalah badan usaha termasuk orang perseorangan atau badan hukum yang bekerja sama berdasarkan kegiatannya didasarkan pada prinsip koperasi serta gerakan ekonomi orang berdasarkan asas kekeluargaan.

Menurut Moh. Hatta dalam Asti (2015), mengatakan koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasibnya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup ekonomi berdasarkan gotong royong. Semangat saling mendukung ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk melayani sahabat sesuai dengan prinsip "satu untuk semua dan semua untuk yang lain". Dengan adanya koperasi, maka:

1. Produsen dapat menawarkan produk dengan harga yang cukup tinggi.
2. Konsumen dapat memperoleh produk yang baik dengan harga yang lebih murah.
3. Untuk usaha kecil dapat memiliki modal usaha ringan dan organisasi usaha patungan.

Dari beberapa pengertian di atas, menurut Rudianto (2010) bahwa pengertian koperasi adalah suatu organisasi ekonomi yang dioperasikan oleh orang-orang atau badan hukum atas dasar kerjasama, yaitu kerjasama dan kesatuan, serta saling berkaitan untuk tujuan bersama, kemakmuran, anggota dan masyarakat.

2.1.2. Tujuan Koperasi

Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 3 disebutkan bahwa, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya

dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan Makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Dalam Undang-undang Perkoperasian 2012 Nomor 17 tahun 2012 Pasal 4 Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Tujuan koperasi masih sama. Oleh karena ito, setiap koperasi harus menjabarkannya ke dalam bentuk yang lebih operasional dari tujuan koperasi sebagai badan usaha. Operasional dan tujuan yang jelas akan memudahkan pengelolaan koperasi. Dimana anggota bertindak secara bersamaan sebagai pemilik, pelanggan dan investor, akan lebih mudah bagi mereka untuk memantau pencapaian tujuan kerjasama, sehingga kesalahan dapat diidentifikasi lebih cepat menyimpang dari tujuan tersebut.

2.1.3. Fungsi Dan Peran Koperasi

- Menurut Muljono (2012), fungsi koperasi, sebagai berikut:

1) Memberikan kesempatan kepada anggota untuk mendapatkan modal usaha.
2) Memberikan manfaat kepada anggota melalui Hasil Usaha (SHU).
3) Pengembangan perusahaan anggota koperasi.
4) Menghilangkan rentenir.

- Sedangkan peran koperasi menurut Muljono (2012), yaitu:

1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggotanya pada khususnya dan seluruh masyarakat pada khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
2) Berperan aktif dalam upaya peningkatan kualitas manusia dan masyarakat.

Universitas Bina Darma

3) Mengambil ekonomi kerakyatan sebagai basis kekuatan ekonomi nasional, menjadikan koperasi sebagai fondasinya.

4) Mengusahakan dan mengembangkan perekonomian nasional merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.1.4. Prinsip-Prinsip Koperasi

Menurut Malawat (2019), prinsip koperasi adalah satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan dan aktivitas berkoperasi. Prinsip-prinsip koperasi sekaligus adalah jati diri atau ciri khas koperasi.

Dalam menjalankan suatu badan usaha, tentunya koperasi mempunyai prinsip-prinsip dasar yang harus dihormati dan dilaksanakan, yang tertuang dalam Pasal 5 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, antara lain:

1) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

   Keanggotaan dalam koperasi tidak dapat didasarkan atas paksaan oleh pihak manapun dan ketika bergabung dalam koperasi tidak ada larangan atau diskriminasi.

2) Pengelolaan dilakukan secara demokratis

   Manajemen koperasi dilakukan atas kebijaksanaan atau kebijaksanaan para mitra. Anggota koperasi adalah orang yang memegang atau menjalankan kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

3) Analisis Kinerja Sisa (SHU)

   Dilaksanakan secara seimbang dengan proporsi jumlah layanan bisnis masing-masing anggota. Pembagian SHU kepada anggota tidak hanya dilakukan atas dasar modal yang dimiliki anggota. Tetapi juga tentang pertimbangan jasa komersial anggota bagi koperasi.

4) Pemberian Balas Jasa Yang Terbatas Terhadap Suatu Modal

Balas jasa terhadap modal yang diberikan kepada anggota terbatas dan tidak semata-mata didasarkan pada jumlah modal yang diberikan oleh anggota. Tingkat balas jasa tidak boleh melebihi tingkat bunga pasar yang berlaku.

5) Kemandirian

Dalam pengelolaan koperasi harus diterapkan sikap mandiri, yaitu koperasi bersifat otonom, tidak bergantung pada pihak lain atas dasar percaya pada penilaian, keputusan dan usahanya sendiri.

6) Pendidikan

Koperasi memastikan pendidikan dan pelatihan anggota, pemilihan, manajer dan karyawan sehingga mereka dapat berkontribusi secara efektif untuk pengembangan koperasi.

7) Kerjasama antar koperasi

Koperasi melayani anggotanya dan memperkuat gerakan koperasi melalui kerjasama dengan struktur koperasi lokal, nasional dan internasional.

2.1.5. Jenis – Jenis Koperasi

Jenis koperasi sangat bermacam - macam tergantung pada latar belakang dan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan keragaman basis dan tujuan, klasifikasi koperasi dapat dilakukan dengan pendekatan yang berbeda. Berdasarkan bentuknya, sebagaimana tercantum dalam Pasal 6 dan 15 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, koperasi di Indonesia dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1) Koperasi Primer, adalah koperasi yang beranggotakan satu orang per orang dengan jumlah minimal 20 orang. Seperti Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia (KPRI), Koperasi Unit Desa (KUD), dll.

2) Koperasi Sekunder, adalah koperasi yang beranggotakan badan hukum koperasi. Untuk membentuknya, minimal telah dibentuk tiga koperasi yang berbadan hukum.

Misalnya Koperasi Pemuda Indonesia (KOPINDO) yang beranggotakan Koperasi Mahasiswa (KOPMA) di Indonesia.

Pasal 16 Undang – Undang No. 25 Tahun 1992 menjelaskan bahwa jenis koperasi didasarkan atas kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi para anggotanya. Berdasarkan hal tersebut, jenis-jenis koperasi dapat dibedakan menjadi lima kategori, yaitu:

1) Koperasi Simpan Pinjam

   Koperasi yang berkomitmen untuk menumbuhkan budaya menabung di kalangan anggota kemudian akan memberikan pinjaman kepada anggota yang membutuhkan bantuan keuangan.

2) Koperasi Konsumen

   Koperasi yang beranggotakan konsumen akhir atau pemakai barang atau jasa. Kegiatan utamanya adalah pembelian umum, jenis barang atau jasa yang dilayani oleh koperasi konsumen sangat tergantung pada pemenuhan kebutuhan dasar anggotanya.

3) Koperasi Pemasaran

   Koperasi yang beranggotakan produsen atau pemilik penyedia barang atau jasa, didirikan untuk membantu anggota memasarkan barang yang diproduksinya, dengan keikutsertaan anggota terbatas dalam memasarkan produk yang diproduksinya, sebagai berikut:

4) Koperasi Produksi

   Koperasi yang anggotanya tidak mempunyai badan usaha tersendiri tetapi bekerja sama dalam saatu organisasi koperasi untuk memproduksi dan memasarkan barang atau jasa.

5) Koperasi Jasa

Koperasi yang memberikan jasa atau jasa kepada anggota, koperasi jasa yang bergerak dalam kegiatan jasa niaga.

Sedangkan menurut Anoraga dan Widiyanti, jenis – jenis koperasi dapat dibedakan menjadi 5 golongan, yaitu:

1) Koperasi konsumen

Koperasi yang beranggotakan semua orang yang mempunyai kepentingan langsung di bidang konsumsi.

2) Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi bergerak dalam bidang pembentukan modal melalui simpanan anggota secara teratur dan terus menerus, kemudian meminjamkan kepada anggota dengan cara yang sederhana, murah, cepat dan sesuai untuk keperluan produksi dan kesejahteraan.

3) Koperasi Produksi

Koperasi melakukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan dan menjual barang, baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi maupun oleh anggotanya.

4) Koperasi jasa

Koperasi jasa adalah koperasi yang bergerak dalam memberikan pelayanan tertentu kepada anggotanya dan masyarakat.

5) Koperasi Serba Usaha

Koperasi Serba Usaha adalah bagian dari koperasi konsumen yang beranggotakan orang-orang yang melakukan kegiatan konsumsi. Tujuannya adalah untuk membawa keuntungan maksimal bagi para anggotanya dengan membeli barang atau jasa yang murah, berkualitas tinggi dan mudah didapat. Koperasi serba usaha adalah koperasi yang bidang usahanya berbagai dari bidang kegiatan. Misalnya unit simpan pinjam,

Universitas Bina Darma

unit belanja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari anggota maupun masyarakat. Koperasi serba usaha mempunyai fungsi perkreditan, penyediaan dan pendistribusian alat produksi dan kebutuhan sehari-hari, serta pengelolaan dan pemasaran hasilnya.

2.1.6. Sumber Modal Koperasi

Menurut Rudianto (2010) permodalan koperasi meliputi: "Modal anggota berupa simpanan asal, simpanan wajib, simpanan dengan jenis lain memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan asal atau simpanan wajib, modal sumbangan, cadangan, dan kegiatan lain yang belum dibagikan." Berikut adalah penjelasan mengenai modal koperasi, sebagai berikut :

1) Modal anggota.

Istilah modal dalam pengertian ini lebih masuk akal sebagai sumber pengeluaran usaha dari simpanan anggota. setoran umum anggota koperasi dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis simpanan yaitu simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Namun, beberapa koperasi memiliki jenis simpanan yang berbeda. Mengenai dengan modal anggota, jenis tabungan sukarela tidak dapat dianggap sebagai modal koperasi karena tidak permanen dimana jenis deposit ini bisa ditarik anggota dari waktu ke waktu.

a. Simpanan pokok adalah jumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang harus disetorkan oleh setiap anggota pada saat waktu masuk menjadi anggota. Jenis simpanan pokok ini tidak dapat diambil kembali selama orang tersebut masih menjadi anggota koperasi.
b. Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu, seperti sebulan sekali. Jenis simpanan wajib ini dapat diambil kembali dengan cara yang diatur lebih lanjut dalam anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan keputusan rapat anggota.

c. Simpanan sukarela adalah jumlah tertentu yang diserahkan oleh anggota atau bukan anggota kepada koperasi atas kebendak sendiri sebagai simpanan. Simpanan jenis ini dapat diambil kembali oleh pemiliknya setiap saat, karena itu simpanan sukarela tidak dapat dikelompokkan sebagai modal anggota dalam koperasi tetapi dikelompokkan sebagai utang jangka pendek.

2) Modal Sumbangan

Modal dikatakan sebagai beberapa komoditas atau uang atau properti modal dapat dinilai dalam bentuk uang yang diterima dari pihak lain subsidi dan tidak ada kewajiban. Modal yang disetorkan tidak dibagi kepada anggota pada saat koperasi belum dibubarkan.

3) Modal Penyertaan

Modal penyertaan adalah sejumlah uang atau alat produksi yang dapat dinilai pada jumlah yang diinvestasikan dalam modal untuk tumbuh dan memperkuat struktur permodalan dengan memperkuat aktivitas koperasi.

4) Cadangan

Cadangan adalah bagian dari sisa kinerja (SHU) yang dicadangkan oleh koperasi untuk tujuan tertentu, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar atau keputusan dewan anggota. Biasanya cadangan dibuat dalam persiapan melakukan pengembangan komersial, investasi baru atau antisipasi kerugian bisnis.

2.2. Laporan Keuangan Koperasi

2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Menurut Kasmir (2010), laporan

keuangan adalah laporan menunjukkan posisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Munawir (2013) dalam Fahmi (2014), laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi terkait lokasi laporan keuangan dan hasil perusahaan yang bersangkutan. Menurut Fajar (2010), laporan keuangan koperasi selain bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelaporan keuangan koperasi, juga merupakan laporan pertanggungjawaban pengurus kopenasi. Dengan demikian, laporan keuangan memberikan gambaran tentang posisi keuangan koperasi. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, manager akan dapat mengetahui keadaan keuangan dan perkembangan koperasi yang bersangkutan. Data keuangan tahun lalu membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari koperasi, sangat penting digunakan untuk menyempurnakan penyusunan rencana atau kebijakan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang.

2.2.2. Pengertian Laporan Keuangan Koperasi

Menurut Riyanto (2012) laporan keuangan adalah memberikan ikhtiar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan, dimana Neraca (*Balance Sheets*) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan rugi dan laba (*Income Statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun.

2.2.3. Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi

Karakteristik pelaporan keuangan koperasi sangat dipengaruhi oleh struktur organisasi dan manajemen perdagangan serta prinsip-prinsip Kerjasama diatur dengan UU Koperasi No. 25 Tahun 1992. Sementara itu karakteristiknya adalah:

1) Badan Pengurus bertanggung jawab dan wajib melapor kepada rapat umum anggota secara berkala segala sesuatu yang berkaitan dengan tata kehidupan koperasi aspek keuangan merupakan salah satu aspek yang disebutkan dalam kehidupan koperasi. Selain itu, laporan keuangan koperasi adalah merupakan bagian dari laporan tanggung jawab manajemen atas manajemen kehidupan koperasi pada rapat tahunan Badan
2) Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari sistem pelaporan operasional kerjasama keuangan. Pada dasarnya, laporan keuangan koperasi lebih penting dapat dilihat oleh orang-orang di luar pengurus koperasi (anggota dan pemerintah) dan tidak hanya untuk mengontrol bisnis.
3) Laporan keuangan koperasi terutama digunakan oleh anggota koperasi itu sendiri dan pejabat pemerintah di bidang koperasi pengguna orang lain yang tertarik dengan koperasi antara lain: calon anggota, bank, kreditur dan otoritas pajak.
4) Pada prinsipnya kepentingan pengguna utama laporan keuangan koperasi melalui laporan keuangan yang dapat dibuat oleh pengguna utama menghargai atau menilai sebagai:
   a) Penilaian tanggung jawab pengurus
   b) Menilai prestasi kerja pengurus
   c) Menilai manfaat yang diberikan koperasi kepada anggotanya
   d) Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan jumlah sumber daya, karya, dan jasa yang akan diberikan kepada koperasi.
5) Modal dalam suatu koperasi menurut undang-undang dibentuk dan disediakan oleh simpanan, pinjaman, hibah dan sisa operasi. Termasuk cadangan anggota dan sumber tabungan sah lainnya koperasi meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela yang memiliki ciri khas tersendiri.

6) Cadangan di koperasi diutamakan dengan membuat penyisihan sisa hasil usaha kooperatif atau dengan cara lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar koperasi dan digunakan untuk menambah modal dan/atau menutup kerugian yang ditanggung oleh koperasi, sehingga cadangan koperasi tidak milik anggota koperasi dan tidak dibagi di antara anggota saat koperasi dibubarkan.
7) Istilah modal dalam koperasi tidak hanya mencakup modal yang disetor anggota, tetapi mencakup semua sumber biaya koperasi dapat bersifat permanen atau sementara bagi para pihak yang dituntut tentang sumber daya koperasi termasuk kreditur, anggota yang merupakan pemilik, dan koperasi itu sendiri.

2.3. Kinerja Keuangan Koperasi

2.3.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016) menunjukkan kinerja sebagai pencapaian, prestasi yang ditunjukkan, kemampuan untuk bekerja. Kinerja dapat dipahami sebagai hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu organisasi atau badan usaha, sesuai dengan tanggung jawab dalam organisasi tersebut untuk tujuan meningkatkan hasil kerja yang maksimal, meningkatkan kualitas organisasi atau badan usaha tersebut. Menurut Sujarweni (2017) kinerja adalah hasil kerja yang telah dilakukan dari melakukan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan, sasaran, misi dan visi organisasi. Dalam arti lain, kinerja jaga dapat dipahami sebagai aktivitas terukur dari suatu entitas selama periode waktu tertentu sebagai bagian dari ukuran keberhasilan pekerjaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007), kinerja keuangan adalah penilaian atas laporan keuangan suatu perusahaan tentang kesehatan keuangan perusahaan dan perkembangan posisi keuangannya. Mengukur kinerja keuangan berdasarkan data dan informasi keuangan merupakan standar yang umum digunakan untuk mengumpulkan

informasi tentang kesehatan keuangan suatu badan usaha. Studi ini untuk mengevaluasi kinerja dengan menganalisis dan menginterpretasikan periode tertentu yang mencerminkan status dan tingkat kesehatan badan usaha usaha tersebut. Dalam arti lain kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan telah mencapai hasil dengan menggunakan kaidah kinerja keuangan yang benar dan benar.

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 efisiensi keuangan adalah suatu bentuk penilaian berdasarkan asas manfaat dan efisiensi dalam penggunaan anggaran keuangan. Sedangkan penilaian kinerja keuangan sangat penting dalam semua jenis usaha, terutama koperasi. Tinjauan kinerja keuangan digunakan oleh perusahaan untuk membuat operasinya lebih baik, terutama di bagian keuangan.

2.3.2. Kinerja Keuangan Koperasi

Berdasarkan Keputusan Menteri Koperasi Usaha Kecil Menengah Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006, kinerja keuangan koperasi merupakan hasil kegiatan usaha berdasarkan prinsip kehati-hatian, sehat, tertib, guna meningkatkan kepercayaan dan membawa manfaat yang sebesar-besarnya bagi anggota dan masyarakat sekitar. Untuk mencapai koperasi yang berpegang pada prinsip kehati-hatian dan kesehatan, diperlukan kepastian tentang standar dan prosedur yang dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kesehatan koperasi. Mengevaluasi kinerja keuangan koperasi dianggap penting untuk mengetahui apakah koperasi mengalami peningkatan atau penurunan dari tahun ke tahun. Penilaian kinerja koperasi dapat ditentukan dari berbagai aspek, antara lain aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, pengelolaan, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta identitas koperasi.

2.3.3. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2004), tujuan penilaian kinerja keuangan adalah:

a) Mengetahui tingkat likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk memiliki kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat penagihan.
b) Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan dilikuidasi dalam jangka pendek dan jangka panjang.
c) Mengetahui rentabilitas atau rentabilitas, metrik ini merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu.
d) Mengetahui tingkat stabilitas perusahaan, yaitu kemampaannya untuk menjalankan operasinya secara stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga utang, termasuk pembayaran pokok tepat waktu dan kemampuan membayar dividen secara teratur kepada pemegang saham tanpa kesulitan keuangan atau krisis.

2.3.4. Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Halim (2013) dalam Hamzah et al. (2022), analisis kinerja keuangan adalah upaya untuk mengidentifikasi karakteristik keuangan berdasarkan laporan keuangan yang tersedia. Kinerja keuangan juga merupakan hasil atau pencapaian yang dicapai perusahaan sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan dan informasi yang dibutuhkan oleh beberapa pihak untuk membantu mereka dalam proses pengambilan keputusan. Dalam sebuah usaha atau koperasi, evaluasi kinerja sangat penting untuk menunjang kinerja usaha yang baik. Untuk mendorong pengelolaan koperasi yang optimal, perlu dirancang kinerja keuangan yang baik secara keseluruhan. Menurut Suryani, sistem penilaian kinerja yang baik harus objektif, transparan, komunikatif, dan mampu mendorong karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Sifat evaluasi kinerja yang transparan akan mendorong pengelola untuk meningkatkan kualitas koperasi menjadi

koperasi yang berkualitas. Pimpinan koperasi selalu menginginkan koperasi menjadi koperasi yang berkualitas. Dengan menyusun laporan keuangan juga dapat dilakukan analisis kinerja dengan menghitung rasio-rasio keuangan koperasi yang memiliki standar kesehatan sebagai acuan jika keuangan koperasi bermasalah atau tidak.

2.3.5. Metode Dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010), ada dua metode analisis yang dapat digunakan dalam setiap analisis laporan keuangan, yaitu:

a. Analisis horizontal, yaitu analisis dengan membandingkan laporan keuangan selama beberapa periode atau titik waktu untuk melihat perkembangannya.
b. Analisis vertikal, yaitu jika laporan keuangan dianalisis hanya mencakup satu periode, yaitu dengan membandingkan satu item dengan item lainnya untuk mendapatkan gambaran keadaan pada saat itu juga.

2.3.6. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi

Kinerja keuangan dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan yang standar. Menurut Kasmir (2010), rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Analisis rasio keuangan adalah teknik analisis keuangan untuk menentukan hubungan antara pos-pos neraca dan laporan laba rugi tertentu baik secara individual maupun secara keseluruhan. Hubungan tersebut menjadi berguna karena hubungan tersebut merepresentasikan hubungan yang bermakna. Rasio keuangan ini biasanya dinyatakan sebagai persentase (%) atau berapa kali pembilang dikalikan dengan penyebut.

Dalam hal ini kajian ini dilakukan oleh koperasi dengan standar berdasarkan evaluasi kinerja yang dikeluarkan dan diatur dengan peraturan Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Pada dasarnya penelitian ini terdiri dari menganalisis kinerja yang dicapai dengan mengevaluasi suatu aspek dan komponen yang ditentukan dalam peraturan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tersebut, yang menunjukkan Kinerja koperasi menunjukkan kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat, kurang sehat, pengawasan dan pengawasan khusus.

Aspek-aspek cara penilaian untuk memperoleh suatu tingkat kesehatan koperasi, yaitu sebagai berikut:

1) **Permodalan**

Beberapan komponen aspek permodalan yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan, diantara lain :

a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\ \%$$

Interpretasinya adalah kemampuan modal sendiri koperasi simpan pinjam/kredit untuk mendukung pendanaan terhadap total aset.

Untuk memperoleh rasio antara modal sendiri terhadap total asset ditetapkan sebagai berikut:

1) Untuk rasio antara modal sendiri dengan total asset lebih kecil atau sama dengan 0% diberikan nilai 0.
2) Untuk setiap kenaikan rasio 4% mulai dari 0 % nilai ditambah 5 dengan maksimum nilai 100.
3) Untuk rasio lebih besar dari 60% sampai rasio 100% setiap kenaikan rasio 4% nilai dikurangi 5.
4) Nilai dikalikan bobot sebesar 6 % diperoleh skor permodalan.

Universitas Bina Darma

Tabel 2. 1
Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
0	0		0,00
1 – 20	25	6	1,50
21 – 40	50	6	3,00
41 – 60	100	6	6,00
61 – 80	50	6	3,00
81 – 100	25	6	1,00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

b. Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman Diberikan Yang Berisako}} \times 100\ \%$$

Interpretasinya adalah kemampuan modal sendiri koperasi simpan pinjam untuk menutup suatu risiko atas pemberian pinjaman yang tidak didukung dengan jaminan yang memadai.

Untuk mendapatkan rasio modal untuk pinjaman berisiko, ditentukan sebagai berikut:

1) Rasio modal sendiri atas pinjaman dengan risiko kurang dari atau sama dengan 0% dinilai nol.
2) Untuk setiap kenaikan 1% dari 0%, nilainya ditambah 1 dengan nilai maksimal 100.
3) Nilai dikalikan dengan bobot 6%, maka diperoleh nilai permodalan.

Tabel 2. 2

Standar Perhitungan Skor Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
0	0		0
1-10	10	6	0.6
11-20	20	6	1.2
21-30	30	6	1.8
31-40	40	6	2.4
41-50	50	6	3.0
51-60	60	6	3.6
61-70	70	6	4.2
71-80	80	6	4.8
81-90	90	6	5.4
91-100	100	6	6.0

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri

$$\frac{\text{Modal Sendiri Tertimbang}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Interpretasinya adalah kemampuan modal sendiri tertimbang dalam menyerap kerugian akibat penuruan asset.

1) Rasio kecukupan modal sendiri yaitu perbandingan antara ModalSendiri Tertimbang dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dikalikan dengan 100 %.
2) Modal tertimbang adalah jumlah dari hasil kali setiap komponen modal KSP/USP koperasi yang terdapat pada neraca dengan bobot pengakuan risiko.
3) ATMR adalah jumlah dari hasil kali setiap komponen aktiva KSP dan USP Koperasi yang terdapat pada neraca dengan bobot pengakuan risiko.

4) Menghitung nilai ATMR dilakukan dengan cara menjumlahkan hasil perkalian nilai nominal aktiva yang ada dalam neraca dengan bobot risiko masing-masing komponen aktiva.

5) Rasio kecukupan modal sendiri dapat dihitung/diperoleh dengan cara membandingkan nilai modal tertimbang dengan nilai ATMR dikalikan dengan 100 %.

Tabel 2. 3

Standar Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 4	0	3	0.00
4 < X < 6	50	3	1.5
6 < X < 8	75	3	2.25
> 8	100	3	3

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

2) Kualitas Aktiva Produktif

Aktiva produktif sering disebut sebagai aset yang diperoleh atau diperoleh karena investasi dana ini ditujukan untuk mencapai tingkat pendapatan yang diharapkan. Aktiva produktif adalah aset koperasi yang menghasilkan pendapatan bagi koperasi yang bersangkutan.

a. Rasio pinjaman anggota terhadap total volume pinjaman yang diberikan

$$\frac{\text{Volume Pinjaman Pada Anggota}}{\text{Volume Pinjaman}} \quad X\ 100\ \%$$

Interpretasinya adalah kemampuan koperasi simpan pinjam dalam memenuhi seluruh pinjaman anggota maupun bukan anggota.

Untuk mengukur rasio antara volume pinjaman anggota dan total volume pinjaman, didefinisikan, sebagai berikut:

Tabel 2. 4
Standar Perhitungan Skor Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Total Pinjaman Diberikan

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 25	0	10	0,00
26 – 50	50	10	5,00
50 – 75	75	10	7,50
> 75	100	10	10,00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Kopetasi dan UKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016.

b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Diberikan

$$\frac{\text{Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman Yang Diberikan}} \times 100\ \%$$

Interpretasinya adalah kemampuan koperasi simpan pinjam dalam menutup risiko atas pinjaman yang kemungkinan macet atau tidak tertagih.

Untuk mendapatkan rasio risiko pinjaman terhadap kredit yang ditentukan sebagai berikut:

1) Dengan menghitung taksiran risiko piutang tak tertagih (RPM) sebagai berikut:
   a) 50% dari pinjaman yang diberikan yang kurang lancar (PKL).
   b) 75% dari pinjaman diberikan yang diragukan (PDR).
   c) 100% dari pinjaman diberikan yang macet (Pm).
2) Hasil penjumlahan tersebut dibagi dengan pinjaman yang disalurkan.

$$RPM = \frac{(50\% \times PKL) + (75\% \times PDR) + (100 \times Pm)}{\text{Pinjaman yang diberikan}}$$

Perhitungan Penilaian :

a) Persentase 45% atau lebih yang menerima nilai 0.
b) Untuk setiap pengurangan 1% dari nilai 45% ditambah 2, untuk nilai maksimum 100.

c) Nilai tersebut dikalikan dengan bobot 5% untuk mendapatkan skor penilaian.

Tabel 2. 5
Standar Perhitungan RPM

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
> 45	0	5	0
40 < x ≤ 45	10	5	0,5
30 < x ≤ 40	20	5	1,0
20 < x ≤ 30	40	5	2,0
10 < x ≤ 20	60	5	3,0
0 < x ≤ 10	80	5	4,0
0	100	5	5,0

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 06/Per/Dep 6/IV/2016

c. Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah dihitung, sebagai berikut:

$$\frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100\ \%$$

Interpretasinya adalah kemampuan koperasi simpan pinjam untuk menutup kerugian apabila terjadi pinjaman macet atau tidak tertagih.

1) Untuk rasio 0%, berarti tidak mempunyai cadangan penghapusan diberi nilai 0.
2) Untuk setiap kenaikan 1 % mulai dari 0 %, nilai ditambah 1 sampai dengan maksimum 100.
3) Nilai dikalikan bobot sebesar 5 % diperoleh skor penilaian.

Tabel 2. 6
Standar Perhitungan Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
0	0	5	0
1-10	10	5	0,5
11-20	20	5	1,0
21-30	30	5	1,5
31-40	40	5	2,0
41-50	50	5	2,5
51-60	60	5	3,0
61-70	70	5	3,5
71-80	80	5	4,0
81-90	90	5	4,5
91-100	100	5	5,0

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016.

d. Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan

$$\frac{\text{Pinjaman Yang Berisiko}}{\text{Pinjaman Yang Diberikan}} \times 100\%$$

Interpretasinya adalah kemampuan koperasi simpan pinjam dalam menutup risiko terhadap pinjaman yang tidak mempunyai agunan yang memadai.

Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan diatur dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 2. 7

Standar Perhitungan Rasio Pinjaman Berisiko

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
> 30	25	5	1.25
26 - 30	50	5	2.50
21 + < 26	75	5	3.75
< 21	100	5	5.00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

3) Penilaian Manajemen

Penilaian dari aspek manajemen Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) koperasi meliputi 5 komponen sebagai berikut :

a. Manajemen umum
b. Kelembagaan
c. Manajemen Permodalan
d. Manajemen Aktiva
e. Manajemen Likuiditas

Perhitungan nilai didasarkan pada hasil evaluasi jawaban atas pertanyaan terkait aspek manajemen seluruh komponen dengan komposisi pertanyaan sebagai berikut:

1. Manajemen umum sebanyak 12 pertanyaan (bobot 3 atau 0,25 poin untuk setiap jawaban "ya").
2. 6 pertanyaan kelembagaan (berbobot 3 atau 0,5 poin untuk setiap "ya").
3. Manajemen permodalan mempunyai 5 pertanyaan (bobot 3 atau 0,6 poin untuk setiap jawaban "ya").
4. Manajemen aktiva 10 pertanyaan (berbobot 3 atau 0,3 poin untuk setiap jawaban "ya").
5. Manajemen likuiditas 5 pertanyaan (bobot 3 atau 0,6 poin untuk setiap jawaban "ya").

a) Manajemen Umum

Tabel 2. 8
Standar Perhitungan Manajemen Umum

Jumlah Jawaban "Ya"	Skor
1	0,25
2	0,50
3	0,75
4	1,00
5	1,25
6	1,50
7	1,75
8	2,00
9	2,25
10	2,50
11	2,75
12	3,00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016.

b) Manajemen Kelembagaan

Tabel 2. 9

Standar Perhitungan Manajemen Kelembagaan

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,50
2	1,00
3	1,50
4	2,00
5	2,50
6	3,00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

c) Manajemen Permodalan

Tabel 2. 10
Standar Perhitungan Manajemen Permodalan

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,60
2	1,20
3	1,80
4	2,40
5	3,00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

d) Manajemen Aktiva.

Tabel 2. 11
Standar Perhitungan Manajemen Aktiva

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,39
2	0,68
3	0,98
4	1,29
5	1,59
6	1,88
7	2,19
8	2,48
9	2,78
10	3,08

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

e) Manajemen Likuiditas

Tabel 2. 12

Standar Perhitungan Manajemen Likuiditas

Jumlah Jawaban Ya	Skor
1	0,60
2	1,20
3	1,80
4	2,40
5	3,00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Kopetasi dan UKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016.

4) Penilaian Efisiensi

Penilaian efisiensi Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam koperasi didasarkan pada 3 (tiga) rasio, yaitu:

a) Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto

$$\frac{\text{Beban Operasi Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\ \%$$

Interpretasinya adalah mengetahui besarnya beban operasi anggota bila dibandingkan dengan partisipasi bruto.

Cara perhitungan rasio beban operasi anggota atas partisipasi bruto ditetapkan sebagai berikut:

1) Untuk rasio sama dengan atau lebih besar dari 100 diberi nilai 0 dan untuk rasio antara 95 persen hingga lebih kecil dari 100 diberi nilai 50, selanjutnya setiap penurunan rasio sebesar 5% nilai ditambahkan dengan 25 sampai dengan maksimum nilai 100.

2) Nilai dikalikan dengan bobot sebesar 4% diperoleh skor penilaian.

Universitas Bina Darma

Tabel 2. 13

Standar Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi

Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto (100%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≥ 100	0	4	1
95 ≤ x < 100	85	4	2
90 ≤ x < 95	75	4	3
0 ≤ x < 80	100	4	4

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016.

b) Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor.

$$\frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\,\%$$

Interprestasinya adalah mengetahui besarnya beban usaha bila dibandingkan dengan SHU kotor.

1) Untuk rasio lebih dari 80% diberi nilai 25 dan untuk setiap penurunan rasio 20% nilai ditambahkan dengan 25 sampai dengan maksimum nilai 100.

2) Nilai dikalikan dengan bobot sebesar 4% diperoleh skor penilaian.

Tabel 2. 14

Standar Perhitungan Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor

Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor (100%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
60 ≤ x < 80	25	4	1
40 ≤ x < 60	50	4	2
0 ≤ x < 40	75	4	3
≤ 40	100	4	4

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016.

c) Rasio efisiensi pelayanan.

$$\frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\,\%$$

Interpretasinya adalah mengetahui besarnya biaya karyawan dibandingkan dengan seluruh pinjaman.

Universitas Bina Darma

1) Untuk rasio lebih dari 15 persen diberi nilai 0 dan untuk rasio antara 10 persen hingga 15 persen diberi nilai 50, selanjutnya setiap penurunan rasio 1 persen nilai ditambah 5 sampai dengan maksimum nilai 100.

2) Nilai dikalikan dengan bobot sebesar 2% diperoleh skor penilaian

Tabel 2. 15

Standar Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan

Rasio Efisiensi (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤5	100	2	2.0
5< x ≤10	75	2	1.5
10 x ≤15	50	2	1.0
>15	0	2	0.0

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

5) Aspek Likuiditas

Penilaian kuantitatif terhadap likuiditas KSP dan USP Koperasi dilakukan terhadap 2 (dua) rasio, yaitu:

a. Rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar.

$$\frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \text{ X } 100\ \%$$

Interprestasi adalah kemampuan koperasi simpan pinjam untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia.

Rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar ditetapkan, sebagai berikut:

1) Untuk rasio kas lebih besar dari 10 % hingga 15 % diberi nilai 100, untuk rasio lebih kecil dari 15 % sampai dengan 20 % diberi nilai 50, untuk rasio lebih kecil atau sama dengan 10 % diberi nilai 25 sedangkan untuk rasio lebih dari 20 % diberi nilai 25.

2) Nilai dikalikan dengan bobot 10% diperoleh skor penilaian.

Tabel 2. 16
Standar Perhitungan Rasio Kas terhadap Kewajiban Lancar

Rasio Kas (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 10	25	10	2,5
0 < x < 15	100	10	10
5 < x < 20	50	10	5
> 20	25	10	2,5

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No.06/Per/Dep.6/IV/2016

b. Pengukuran rasio pinjaman diberikan terhadap dana yang diterima

$$\frac{\text{Pinjaman Yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100\ \%$$

Interpretasi adalah kemampuan koperasi simpan pinjam dalam memberikan pinjaman kepada anggota dengan menggunakan sumber dana yang sudah ada.

Pengukuran rasio pinjaman diberikan terhadap dana yang diterima ditetapkan sebagai berikut:

1) Untuk rasio pinjaman lebih kecil dari 60% diberi nilai 25, untuk setiap kenaikan rasio 10 % nilai ditambah dengan 25 sampai dengan maksimum 100.
2) Nilai dikalikan dengan bobot 5% diperoleh skor penilaian.

Tabel 2. 17
Standar Perhitungan Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap Dana yang Diterima

Rasio Pinjaman (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 60	25	5	1,25
60 < x < 70	50	5	2,50
70 < x < 80	75	5	3,75
80 < x < 90	100	5	5

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016.

6) Kemandirian Dan Pertumbuhan

Penilaian terhadap kemandirian dan pertumbuhan didasarkan pada 3 (tiga) rasio terdiri dari, rentabilitas asset, rentabilitas ekuitas, dan kemandirian operasional.

a) Rasio rentabilitas asset

$$\frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\ \%$$

Interpretasinya adalah kemampuan koperasi simpan pinjam untuk memperoleh SHU dari total asset yang digunakan .

Perhitungannya ditetapkan sebagai berikut:

1) Untuk rasio rentabilitas aset lebih kecil dari 5% diberi nilai 25, untuk setiap kenaikan rasio 2,5% nilai ditambah 25 sampai dengan maksimum 100.
2) Nilai dikalikan dengan bobot 3% diperoleh skor penilaian.

Tabel 2. 18

Standar Perhitungan Skor untuk Rasio Rentabilitas Asset

Rasio Rentabilitas Aset (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 5	25	3	0,75
5 < x < 7,5	50	3	1,50
7,5 < x < 10	75	3	2,25
> 10	100	3	3,00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

b) Rasio rentabilitas modal sendiri

$$\frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\ \%$$

Interpretasinya adalah kemampuan koperasi simpan pinjam dalam memberikan suatu balas jasa kepada anggota yang telah menanamkan dananya berupa simpanan-simpanan.

Perhitungannya ditetapkan sebagai berikut:

1) Untuk rasio rentabilitas modal sendiri lebih kecil dari 3% diberi nilai 25, untuk setiap kenaikan rasio 1 % nilai ditambah 25 sampai dengan maksimum 100.
2) Nilai dikalikan dengan bobot 3% diperoleh skor penilaian.

Tabel 2. 19

Standar Perhitungan untuk Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Rasio Rentabilitas Modal Sendiri (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 3	25	3	0,75
3 ≤ x < 4	50	3	1,50
4 ≤ x < 5	75	3	2,25
≥ 5	100	3	3,00

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

c) Rasio kemandirian operasional pelayanan

$$\frac{\text{Partisipasi Neto}}{\text{Beban Usaha + Beban Perkoperasian}} \times 100\ \%$$

Interpretasinya adalah kemampuan koperasi simpan pinjam dalam membiayai beban usaha dan beban perkoperasian.

Perhitungannya ditetapkan sebagai berikut :

1) Untuk rasio kemandirian operasional lebih kecil atau sama dengan 100% diberi nilai 0, dan untuk rasio lebih besar dari 100 % daberi nilai 100.

2) Nilai dikalikan dengan bobot 4% diperoleh skor penilaian.

Tabel 2. 20

Standar Perhitungan Rasio Kemandirian Operasional

Rasio Kemandirian Operasional (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 100	0	4	0
> 100	100	4	4

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

7) Jati Diri Koperasi

Penilaian aspek jatidiri koperasi dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu mempromosikan ekonomi anggota. Aspek penilaian jati diri koperasi terdiri dari 2 (dua) rasio, yaitu:

a) Rasio Partisipasi Bruto

$$\frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi Bruto+Pendapatan}} \text{ X } 100\ \%$$

Interpretasinya adalah kemampuan koperasi simpan pinjam dalam melayani anggota.

Pengukuran rasio partisipasi bruto dihitung dengan membandingkan partisipasi bruto terhadap partisipasi bruto ditambah pendapatan, yang ditetapkan sebagai berikut:

1) Untuk rasio lebih kecil dari 25% diberi nilai 25 dan untuk setiap kenaikan rasio 25% nilai ditambah dengan 25 sampai dengan rasio lebih besar dari 75% nilai maksimum 100.
2) Nilai dikalikan dengan bobot 7 % diperoleh skor penilaian anggota.

Tabel 2. 21

Standar perhitungan rasio partisipasi bruto

Rasio Partisipasi Bruto (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 25	25	7	1,75
25 < x < 50	50	7	3,50
50 < x < 75	75	7	5,25
> 75	100	7	7

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

b) Rasio Promosi Ekonomi Anggota

$$\frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan Pokok+Simpanan Wajib}} \text{ X } 100\ \%$$

Interpretasinya adalah kemampuan koperasi simpan pinjam dalam memberikan manfaat efisiensi biaya koperasi dengan simpanan pokok dan simpanan wajib.

Pengukuran rasio promosi ekonomi anggota dihitung dengan membandingkan promosi ekonomi anggota dihitung dengan membandingkan promosi ekonomi anggota terhadap simpanan wajib, yang ditetapkan sebagai berikut:

1) Untuk rasio lebih kecil dari 5% diberi nilai 0 dan untuk rasio antara 5 hingga 7,5 diberi nilai 50. Selanjutnya untuk setiap kenaikan rasio 2,5 %, nilai ditambah dengan 25 sampai dengan nilai maksimum 100.
2) Nilai dikalikan dengan bobot 3 %, diperoleh skor penilaian.

Tabel 2. 22
Standar Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota

Rasio PEA (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 5	0	3	0,00
5 =x < 7,5	50	3	1,50
7,5 < x < 10	75	3	2,25
> 10	100	3	3

Sumber: Peraturan Depati Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap 7 komponen sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan 7, diperoleh skor secara keseluruhan. Skor dimaksud dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi yang dibagi dalam 4 (empat) golongan yaitu sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, dan dalam pengawasan khusus. Penetapan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 23

Penetapan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP

Skor	Predikat
80,00 ≤ x ≤ 100	Sehat
66,00 ≤ x < 80,00	Cukup Sehat
51,00 ≤ x < 66,00	Dalam Pengawasan
< 51,00	Dalam Pengawasan Khusus

Sumber: Peraturan Depati Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi danUKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

2.4. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, maka peneliti mencantumkan beberapa sumber dari penelitian terdahulu yang relevan sesuai dengan judul penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 24

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Firli Nur Awiyah Harahap (2021), Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha (Studi Kasus Primer Koperasi Kartika Viyata Yudha Rindam I/Bb Pematangsiantar)	1. Aspek permodalan Primer Koperasi Kartika Viyata Yudha periode 2014-2018 memperoleh skor rata-rata 70,00. Skor tersebut berada pada kisaran 66-79, sehingga dapat dikategorikan dengan predikat cukup sehat. 2. Aspek kualitas aktiva produktif Primer Koperasi Kartika Viyata Yudha periode 2014-2018 memperoleh skor rata-rata 78,75. Skor tersebut berada pada kisaran 66-79, sehingga dapat dikategorikan dengan cukup sehat. 3. Aspek manajemen Primer Koperasi Kartika Viyata Yudha

		periode 2014-2018 memperoleh skor rata-rata 70,13. Skor tersebut berada pada kisaran 66-79 sehingga dapat dikategorikan dengan predikat cukup sehat.
2	Zulfikar, La Ode Hasiara, Fatahul Rahman (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Gemilang Sesuai Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil Dan MenengahNo.14/Per/M.Kukm/Xii/2009 di Samarinda	1. Penilaian kinerja keuangan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan kopensi Gemilang. Aspek keuangan dari aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek efisiensi, aspek likuiditas dan aspek kemandirian dan pertumbuhan adalah baik. 2. Kelima aspek yang dinilai diketahui dari aspek permodalan dan kualitas aktiva produktif yang paling baik, sedangkan aspek yang paling rendah adalah aspek efisiensi, yaitu untuk rasio beban usaha terhadap SHU kotor dan aspek likuiditas pada

Universitas Bina Darma

		perhitungan rasio kas + Bank. Selain itu rasio rentabilitas asset juga memperoleh persentase dengan skor terendah dari penilaian aspek kemandirian dan pertumbuhan.Aspek permodalan dan aspek kualitas aktiva produktif telah mencapai skor tertinggi berdasarkan standar penilaian Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor 14/PER/M.KUKM/XII/2009. Sedangkan rasio beban usaha terhadap SHU kotor dan rasio kas + Bank memperoleh skor terendah. 3. Permodalan terdiri dari tiga rasio, yaitu rasio modal sendiri terhadap total asset, rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang diberikan berisiko, dan rasio kecukupan modal sendiri. Dari hasil analisis rata-rata persentase yang dicapai untuk rasio modal

Universitas Bina Darma

		sendiri terhadap total asset mencapai 52,27% dan menurut standar persentase diantara 40% sampai 60% memperoleh skor tertinggi. Berdasarkan bobot resiko untuk tahun 2010, 2011, dan 2012 sangat baik. 4. Aspek kualitas aktiva produktif terdiri dari empat rasio yaitu; rasio volume pinjaman terhadap volume pinjaman yang diberikan, rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah dan rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan. Dari hasil analisis keempat rasio tersebut diperoleh hasil yang sesuai dengan penilaian skor tertinggi. Sementara koperasi dalam melayani anggota dan menjaga tingkat kolektibilitas dari pinjaman anggota sangat baik. 5. Analisis terhadap rasio beban usaha terhadap SHU kotor

Universitas Bina Darma

		memperoleh persentase jauh di bawah standar penilaian, sehingga skor yang diperoleh juga rendah. SHU kotor koperasi belum dapat menjamin beban usaha koperasi. Sedangkan analisis terhadap rasio kas + bank juga menghasilkan nilai yang jauh di bawah standar tertinggi, yaitu sebesar 0,15% pada tahun 2010, 3,63% pada tahun 2011 dan 2,71% pada tahun 2012.
3	Sonitehe Gea & Lase (2020), Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha (Ksu) Bersaudara Di Gunungsitoli	1. Pengelolaan keuangan memiliki hubungan yang sangat erat untuk menyusun laporan pada pada setiap koperasi. 2. Dilihat dari rasio likuiditas maka Koperasi Serba Usaha (KSU) Bersaudara di Gunungsitoli dapat memenuhi hutang-hutang jangka pendeknya dan juga mampu untuk memenuhi kewajibannya.
4	Sayekti Suindyah Dwiningwami, Ririn	1. Hasil perhitungan analisis rasio

Universitas Bina Darma

	Dwi Jayanti (2019), Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha	keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan koperasi dapat disimpulkan bahwa untuk Current Ratio dan Quick Ratio dapat dikatakan bahwa koperasi dalam kondisi sehat, karena memiliki nilai di atas 20%, sedangkan untuk cash ratio, koperasi dikatakan dalam kondisi tidak sehat, karena memiliki nilai rasio dibawah 20%. Rasio profitabilitas menunjukkan bahwa ratio ROI dan ROE memiliki nilai dibawah 20%, ini berarti bahwa kondisi koperasi tidak sehat. Rasio solvabilitas menunjukkan bahwa TDER dan TDAR memiliki nilai rasio 75%, ini berarti kondisi keuangan koperasi dalam kondisi sehat. Rasio aktifitas menunjukkan bahwa ketiga rasio yaitu rata-rata pengumpulan piutan, perputaran persediaan dan perputaran total aset

Universitas Bina Darma

		memiliki nilai 0%, ini berarti bahwa kondisi keuangan koperasi tidak sehat. 2. Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis trend menunjukkan bahwa ada kecenderungan yang naik dan turun untuk seluruh rasio yang digunakan dalam penelitian ini. Ini menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan koperasi dengan menggunakan analisis tren menunjukkan kondisi yang sehat, kecuali untuk perputaran total aset yang menunjukkan tidak efektif. 3. Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis Common Size bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan masih perlu dilakukan pembenahan, karena dari analisis ini memberikan hasil yang masih sangat kecil.
5	Hastriani Syam (2020), Analisis Kinerja	a. Rasio Likuiditas dilihat dari

Universitas Bina Darma

	Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha Mitra Setia Desa Sukamaju Kabupaten Luwu Utara	perhitungan current ratio dari tahun 2016-2018 menunjukkan nilai-nilai rasio yaitu 228,31%, 221,33%, dan 326,45% dimana ketiga nilai tersebut menunjukkan bahwa koperasi berada dalam kriteria yang buruk karena melebihi kriteria dari >200% .Sedangkan dilihat dari perhitungan cash ratio dari tahun 2016-2018menghasilkan nilai rasio yaitu 26,21%, 16,28%, dan 26,46% yang berarti koperasi berada dalam kriteria yang kurang baik karena aktiva lancar koperasi yang terlalu sedikit dibandingkan dengan hutang lancar sehingga memperlambat kegiatan koperasi dan menghambat dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul penelitian ini. Persamaannya adalah penelitian

Universitas Bina Darma

terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menganggap kinerja keuangan sebagai variabel terikat dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jati diri dan sisa hasil usaha, sebagai variabel tersebut. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan di Koperasi Karyawan Patra Palembang.

2.5. Kerangka Pemikiran

Permasalahan yang dihadapi koperasi saat ini sangat beranekaragam, baik yang berasal dari internet maupun eksternal. Adapun masalah yang ada pada Koperasi Karyawan Patra adalah terlalu sering memberikan pinjaman yang cukup besar pada anggotanya, sehingga pengembalian yang mereka terima belum sesuai karena banyaknya anggota yang belum membayar kewajibanya. Untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan suatu koperasi maka penting untuk melakukan penilaian laporan keuangan. Selain untuk mengetahui kinerja keuangan, analisis keuangan juga dapat membantu dalam membuat perencanaan, ataupun menentukan langkah kebijakan yang tepat. Tolak ukur yang digunakan untuk membantu analisis yaitu berupa aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jati diri koperasi.

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

Sumber : Bianca Anastasiya Dumais, Diolah Peneliti

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang yang terdiri dari Laporan Sisa Hasil Usaha yang dianalisis menggunakan rasio keuangan yang berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. Koperasi dianalisis berdasarkan beberapa aspek. Penilaian tingkat kesehatan koperasi meliputi aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jati diri koperasi. Setelah Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang yang Analisis Kinerja Keuangan Koperasi dengan Berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. Penilaian tingkat kesehatan koperasi meliputi aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jati diri koperasi, dan mendapatkan skor dari masing-masing aspek, lalu diakumulasikan untuk menentukan kriteria kesehatan koperasi. Hasil dari penilaian akan menunjukkan kondisi tingkat kesehatan koperasi yang berada pada kondisi sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, atau dalam pengawasan khusus.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka yang akan menjadi tempat penelitian yaitu Koperasi Karyawan Patra yang berlokasi di Jalan Durian No.319 RT/RW: 04/01 Plaju, Kota Palembang. Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan lamanya.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2020), mengemukakan bahwa pengertian operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi operasional variable dalam penelitian ini dijelaskan, sebagai berikut:

1. Laporan keuangan adalah neraca dan laporan sisa hasil usaha Koperasi Karyawan Patra Palembang dari tahun 2019 sampai dengan 2022.
2. Analisis kinerja keuangan adalah suatu kemampuan hasil kinerja pada Koperasi Karyawan Patra Palembang yang telah dicapai koperasi pada periode tahun tertentu.
3. Rasio keuangan adalah suatu perhitungan dengan cara membandingkan beberapa hal-hal yang tertentu dalam laporan keuangan yang dapat menggambarkan kondisi perusahaan dalam periode tertentu.

Tabel 3. 1

Variabel Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1	Permodalan	Permodalan adalah dana yang akan digunakan untuk melaksanakan usaha-usaha koperasi	1. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset 2. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan 3.Rasio Kecukupan Modal Sendiri	Rasio
2.	Kualitas Aktiva Produktif	Aktiva produktif adalah aset koperasi yang menghasilkan pendapatan bagi koperasi yang bersangkutan	1. Rasio Volume Pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan 2.Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yangdiberikan 3. Rasio Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah 4. Rasio Pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan	Rasio
3	Penilaian Manajemen	Penilaian manajemen adalah sebuah proses yang mengelola sumber daya yang dimiliki oleh sebuah koperasi untuk mencapai tujuan organisasi.	1. Manajemen Umum 2. Manajemen Kelembagaan 3. Manajemen Permodalan 4. Manajemen Aktiva 5. Manajemen Likuiditas	Perhitungan Nilai
4.	Efisiensi	Efisiensi adalah menggambarkan sampai seberapa besar KSP/USP koperasi mampu memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya dari penggunaan asset yang dimilikinya.	1. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi 2.Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor 3. Rasio efisiensi pelayanan	Rasio
5.	Likuiditas	Likuiditas merupakan sebagai kemampuan individu atau perusahaan dalam melunasi utang dengan segera menggunakan harta lancar yang dimiliki.	1. Rasio Kas 2. Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	Rasio
6.	Kemandirian dan Pertumbuhan	Kemandirian dan pertumbuhan koperasi merujuk pada bagaimana kemampuan koperasi dalam melayani masyarakat secara mandiri dan seberapa besar pertumbuhan koperasi di tahun yang bersangkutan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.	1. Rentabilitas aset 2. Rentabilitas modal sendiri 3. Kemandirian operasional pelayanan	Rasio
7.	Jati Diri	Jati diri koperasi dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu mempromosikan ekonomi anggota.	1.Rasio Partisipasi Bruto 2.Rasio Promosi Ekonomi Anggota	Rasio

Sumber : Permenkop UKM No.6 Tahun 2016

3.3. Jenis Penelitian Dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui jenis data yang digunakan, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka dari laporan keuangan.. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memakai analisis data yang berupa numerik atau angka. Sehingga akan menciptakan sebuah teori yang dapat menjelaskan sebuah kesimpulan.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. ***Data primer***, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jejak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian. Data ini juga berupa data kualitatif terdiri dari gambaran umum, struktur dan sejarah berdirinya Koperasi Karyawan Putra Palembang yang diperoleh dari wawancara kepada pengurus Koperasi Karyawan Putra Palembang
b. ***Data sekunder***, yaitu data sekunder yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Data ini berupa data kuantitatif yang berasal dari laporan pertanggungjawaban pengurus yang disampaikan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT), yaitu laporan keuangan Koperasi Karyawan Putra Palembang periode 2019-2022 yang terdiri dari neraca dan perhitungan hasil usaha tahun 2019-2022.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari jenis dan sumber data, maka metode penelitian dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuisioner

"Kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan/pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab" (Sugiyono, 2013).

Teknik kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperolah penilaian mengenai tingkat kesehatan koperasi pada aspek manajemen.

2. Wawancara

Teknik ini dilakukan karena peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden. Ada 3 orang responden yang akan diwawancarai adalah:

a. Direktur Koperasi
b. Sekretaris koperasi
c. Bendahara koperasi

3. Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi sebagai pendukung yang menekankan pada pencarian fakta dan pengumpulan data dalam bentuk arsip laporan keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang.

3.5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian metode analisis data ini, data dianalisis dengan metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Analisis data ini terdapat melalui lima tahap, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data koperasi yang berhubungan dengan penelitian seperti gambaran umum koperasi, sejarah singkat, lokasi, struktur organisasi serta laporan keuangan koperasi yang terdiri dari neraca dan laporan sisa hasil usaha.

2. Pemilihan Data

   Data yang telah didapatkan dari lapangan dipilih oleh peneliti, yaitu menulis rincian atas nilai-nilai yang fokus pada hal yang akan diteliti.

2. Menganalisis Data

   Setelah data dipilih, maka peneliti akan menganalisis data menggunakan rasio keuangan sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 yaitu Aspek Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Penilaian Manajemen.

3. Penyajian Data

   Data yang telah dianalisis akan disajikan dalam bentuk tabel dan uraian singkat. Dalam hal ini, peneliti menyajikan hasil wawancara dalam bentuk skor.

4. Penarikan Kesimpulan

   Kesimpulan yang dibuat berdasarkan pada data yang diperoleh sehingga dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

3.6. Populasi Dan Sampel

3.6.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020), populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah pegawai Koperasi Karyawan Putra Palembang.

Tabel 3. 2

Jumlah Pegawai Koperasi Karyawan Patra Palembang

NO	Pegawai	Jumlah
1	Laki-Laki	20
2	Perempuan	10
Jumlah		30

Sumber : Koperasi Karyawan Patra Palembang

3.6.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang telah dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili (Sugiyono, 2020).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Koperasi Karyawan Patra

4.1.1. Sejarah Singkat Koperasi Karyawan Patra

Koperasi Karyawan Patra pada awal berdirinya bernama Koperasi Karyawan Minyak Indonesia (KARMA) berdasarkan akta dari Kepala Direktorat Koperasi Propinsi Sumatera Selatan No.905/BH/XX/12-67 pada tanggal 10 April 1969. Pada awal berdirinya yaitu tahun 1969 secara aklamasi juga ditetapkan bahwa Koperasi KARMA telah menyesuaikan isi dari anggaran dasarnya dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1967 yang berarti pelaksanaan / operasional Koperasi KARMA telah menjalankan semua / sebagian dan secara sungguh-sungguh mengemban amanat yang tercantum dalam Undang-undang Koperasi. Seiring dengan waktu dan perubahan yang terjadi pada perusahaan induknya yaitu PT. Pertamina (Persero) UP III Plaju serta perubahan-perubahan yang mendasar pada isi anggaran dasarnya guna menyesuaikan dengan perkembangan zaman, Koperasi KARMA juga mengadakan perubahan anggaran dasarnya agar dapat lebih memberikan pelayanan yang maksimal kepada anggota Koperasinya. Perubahan ini didasarkan oleh Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 905a/BH/XX/12-67 tanggal 28 Januari 1989 dimana pada saat ini terjadi perubahan yang sangat mendasar yaitu nama Koperasi KARMA dirubah menjadi Koperasi Karyawan "PATRA" Plaju Pertamina Sumatera Bagian Selatan. Dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian sebagai penggarti Undang-undang No. 12 Tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian, maka pengurus yang pada saat itu menjabat sebagai Kepengurusan Kopkar Patra berdasarkan Rapat Anggota Khusus pada tanggal 01 April 1996 dan mendapat suara bulat dari semua anggota yang hadir maka

resmi anggaran dasar Kopkar Patra No. No. 00472/BH/PAD/KWK.6/VIII/1996 tanggal 21 Agustus 1996 dijalankan.

Landasan kerja pada Koperasi karyawan Patra adalah, sebagai berikut :

1. Koperasi Karyawan Patra menjalankan usahanya berdasarkan nilai-nilai, norma-norma dan prisip-prinsip koperasi sehingga dapat jelas menujukan jati dirinya sebagai koperasi yang dapat dipercaya dan berwibawa.
2. Koperasi Karyawan Patra adalah alat dari rumah tangga anggota untuk mandiri dalam mengatasi masalah kekurangan modal bagi anggota yang memiliki usaha dan kekurangan keuangan bagi anggota secara umum.
3. Maju dan mundurnya Koperasi Karyawan Patra menjadi tanggungjawab pengurus, pengelola dan seluruh anggota.

4.1.2. Visi Dan Misi Koperasi Karyawan Patra

a. Visi Koperasi Karyawan Patra

Menjadi Koperasi Karyawan yang Maju, Bermanfaat dan menguntungkan bagi Anggota dan Perusahaan.

b. Misi Koperasi Karyawan Patra

1. Mewujudkan kesejahteraan seluruh anggota,
2. Mendukung bisnis Perusahaan, dan
3. Melaksanakan praktek perkoperasian yang sehat dengan jujur dan terpercaya.

4.1.3. Struktur Organisasi Koperasi Karyawan Patra

Susunan kepengurusan Koperasi Karyawan Patra tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Pembina : General Manajer RU III

2. Badan Pengawas :

- Ketua Badan Pengawas : M. Saleh Ali
- Anggota Badan Pengawas : Lilik Riyanto

3. Dewan Pengawas Syariah :

- Ketua Dewan Pengawas Syariah : Azwar Fasal
- Anggota Dewan Pengawas Syariah : Deky Anwar, Ph.D

4. Pengurus, terdiri atas :

a. Ketua : Haryani
b. Wakil Ketua : Aldren Eraru
c. Sekretaris : Mubarok
d. Bendahara : Azka Fauzan Wahyudi
e. Ketua Seksi Usaha : Jupriyanto
f. Anggota Sie. Usaha : Riki Jaya S, Suryanto, Yoga Aditya Tajudin
g. Seksi Hukum : M. Adriyanto

Susunan pegawai tetap Koperasi Karyawan Patra, terdiri atas :

1. Manajer Operasional : Yarno
2. Administrasi Umum :
   a. Yuni Vollyanti,
   b. Hety Kusrini Pujiastutie
3. Keuangan :
   a. Titik Wagiarti,
   b. Fitrianti,
   c. Milisepty,
   d. Ari Tri Lestari

Universitas Bina Darma

4. Seksi Usaha :

   a. Sagita Ambar Syafitri
   b. Pradita Susanti
   c. Diana
   d. Yeni Anggraeni
   e. Heri Yustianto
   f. Abdul Muhaimin
   g. Mia Ardina
   h. Gustiyawan Pratama
   i. Rian Syahputra

4.1.4. Keanggotaan Koperasi Karyawan Patra

Yang dapat diterima menjadi anggota Koperasi Karyawan Patra, yaitu WNI (Warga Negara Indonesia) yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Mempunyai kegiatan dan kepentingan yang sama.
2. Mempunyai kemampuan yang penuh untuk melaksanakan kemampuan hukum.
3. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
4. Mengisi formulir keanggotaan.
5. Bersedia membayar uang Simpanan Pokok (Sekali) dan Simpanan Wajib (setiap bulan melalui pemotongan gaji).
6. Menyetujui isi anggaran dasar dan ketentuan-ketentuan peraturan Koperasi Karyawan Patra yang berlaku.
7. Keanggotaan koperasi melekat pada diri anggota sendiri dan tidak dapat dipindah tangankan kepada orang lain dengan dalih apapun.

Universitas Bina Darma

8. Menyerahkan Fotocopy slip gaji terakhir sebagai bukti pegawai PT. Pertamina (Persero) RU III.
9. Menyerahkan pas foto 3 x 4 (1 lembar).

Yang menjadi anggota Koperasi Karyawan Patra ialah seluruh pegawai PT. Pertamina (Persero) RU III Plaju. Jumlah anggota Koperasi Karyawan Patra sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebanyak 826 orang.

Adapun bagan struktur organisasi yang dibuat oleh Koperasi Karyawan Patra Palembang, yaitu sebagai berikat :

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Koperasi Karyawan Patra

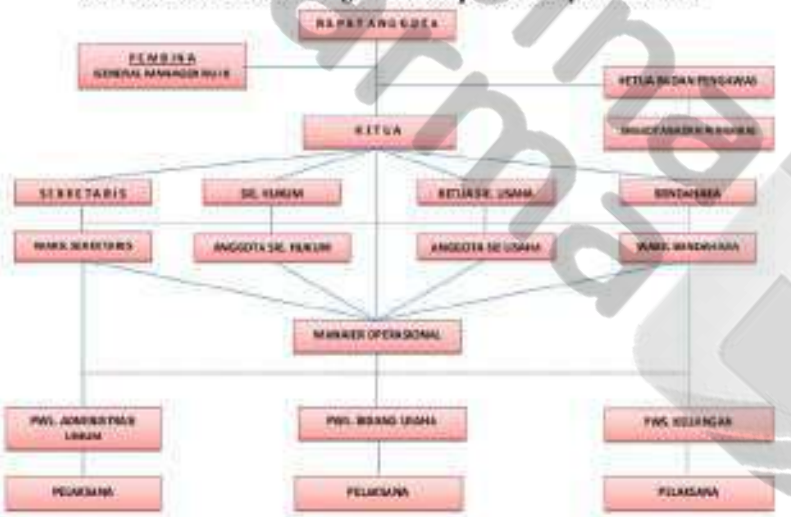

Sumber : Koperasi Karyawan Patra Palembang

4.2. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Koperasi Karyawan Patra Palembang, berikat ini adalah hasil dari penelitian tentang analisis kinerja keuangan berdasarkan Keputusan Kementerian Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah No. 14/Per/M.KUKM/XII/20019:

4.2.1. Aspek Permodalan

Tujuan rasio permodalan bagi suatu koperasi adalah untuk memperoleh informasi mengenai kecukupan modal untuk mendukung operasional dan mampu menyerap kerugian yang terjadi dalam penurunan nilai aktiva.

a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset

Total asset yang dinilai adalah suatu total kekayaan yang dimiliki oleh Kopenasi yang bersangkutan, yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap. Penilaian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar modal sendiri terhadap pengembangan asset yang ada pada Koperasi Karyawan Patra Palembang.

Tabel 4. 1 Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset Periode 2019-2022

Tahun	Modal Sendiri	Total Asset	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 20.695.767.388,00	Rp 34.726.324.958,00	59,59	100	6	6,00
2020	Rp 27.862.833.730,00	Rp 46.584.273.431,00	59,81	100	6	6,00
2021	Rp 28.356.905.908,00	Rp 47.192.746.132,00	60,08	100	6	6,00
2022	Rp 31.332.064.860,00	Rp 50.633.680.121,00	61,87	100	6	6,00

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022 data diolah

Dari hasil perhitungan rasio pada tabel 4.1 di atas, dapat diketahui untuk hasil penentuan nilai, bobot dan skor terdapat di tabel 2.1. Dari hasil ini juga terlihat dari tahun 2019 ke tahun 2022 mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan jumlah anggota koperasi semakin bertambah sehingga simpanan anggota pun juga semakin meningkat.

b. Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan Yang Resiko

Tujuan rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan modal sendiri yang dimiliki koperasi untuk menutup risiko atas pinjaman yang diberikan yang tidak didukung agunan.

Tabel 4. 2 Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Berisiko Periode 2019-2022

Tahun	Modal Sendiri	Pinjaman Berisiko	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 20.695.767.388,00	Rp 16.110.055.299,00	77,84	80	6	4,8
2020	Rp 27.862.833.730,00	Rp 18.227.115.036,00	65,41	70	6	4,2
2021	Rp 28.356.906.908,00	Rp 20.000.132.618,00	70,53	70	6	4,2
2022	Rp 31.332.064.860,00	Rp 22.627.735.997,00	72,21	80	6	4,8

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019- 2022 data diolah

Dari hasil perhitungan rasio pada tabel 4.2 di atas, dapat diketahui untuk hasil penentuan nilai, bobot dan skor terdapat di tabel 2.2. Dari hasil ini juga terlihat dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan, dan di tahun 2021 ke 2022 mengalamin kenaikan.

c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Rasio kecukupan modal sendiri yaitu perbandingan antara modal sendiri tertimbang dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) dikalikan dengan 100%.

Tabel 4. 3 Rasio Kecukupan Modal Sendiri 2019-2022

Tahun	Modal Sendiri Tertimbang	ATMR	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 17.695.767.388,00	Rp 16.159.786.368,00	91,32	100	3	3,00
2020	Rp 19.862.833.730,00	Rp 17.607.999.656,00	88,64	100	3	3,00
2021	Rp 22.356.906.908,00	Rp 20.219.123.951,00	90,43	100	3	3,00
2022	Rp 31.332.064.860,00	Rp 28.758.004.550,00	91,78	100	3	3,00

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019- 2022 data Diolah

Dari hasil perhitungan rasio pada tabel 4.3 di atas, dapat diketahui untuk hasil penentuan nilai, bobot dan skor terdapat di tabel 2.3. Dari hasil ini juga terlihat dari tahun 2019 ke tahun 2022 mengalami kenaikan.

4.2.2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif

a. Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Pinjaman Diberikan

Tujuan dari rasio ini adalah mengukur besarnya volume pinjaman yang diberikan kepada anggota dibandingkan dengan semua pinjaman yang diberikan.

Tabel 4. 4 Rasio Volume Pinjaman pada Aggota terhadap Volume Pinjaman Periode 2019-2022

Tahun	Volume Pinjaman Pada Anggota	Volume Pinjaman	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 11.156.589.299,00	Rp 11.156.589.299,00	100	100	10	10,00
2020	Rp 11.117.743.056,00	Rp 11.117.743.056,00	100	100	10	10,00
2021	Rp 18.884.884.618,00	Rp 18.884.884.618,00	100	100	10	10,00
2022	Rp 17.437.409.997,00	Rp 17.437.409.997,00	100	100	10	10,00

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022

Dari hasil perhitungan rasio pada tabel 4.4 di atas, dapat diketahui untuk hasil penentuan nilai, bobot dan skor terdapat di tabel 2.4. Dari hasil ini juga tahun 2019 ke tahun 2022 terlihat sama.

b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan

Tujuan rasio ini adalah untuk mengukur besarnya risiko pinjaman bermasalah dibandingkan dengan pinjaman yang diberikan.

Tabel 4. 5 Rasio Risiko Pinjaman pada Anggota terhadap Pinjaman yang Diberikan Periode 2019-2022

Tahun	Pinjaman Bermasalah	Pinjaman Yang Diberikan	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	0	Rp 11.156.589.299,00	0	100	5	5,0
2020	0	Rp 11.117.743.056,00	0	100	5	5,0
2021	0	Rp 18.884.884.618,00	0	100	5	5,0
2022	0	Rp 17.437.409.997,00	0	100	5	5,0

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022

Dari hasil perhitungan rasio pada tabel 4.5 di atas, dapat diketahui untuk hasil penentuan nilai, bobot dan skor terdapat di tabel 2.5. Dari hasil ini juga tahun 2019 ke tahun 2022 terlihat sama.

c. Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah

Perhitungan rasio ini dilakukan untuk membandingkan cadangan resiko dengan pinjaman bermasalah.

Tabel 4. 6 Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah Periode 2019-2022

Tahun	Cadangan Resiko	Pinjaman Bermasalah	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 9.055.869.686	0	-	-	-	-
2020	Rp10.302.338.758,00	0	-	-	-	-
2021	Rp11.651.946.630,00	0	-	-	-	-
2022	Rp12.795.496.518,00	0	-	-	-	-

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022

d. Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan

Penilaian rasio ini bertujuan untuk melihat besarnya pinjaman berisiko dari total piutang yang ada di Koperasi Karyawan Patra.

Tabel 4. 7 Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan Periode 2019-2022

Tahun	Pinjaman Yang Berisiko	Pinjaman Yang Diberikan	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 16.110.055.299,00	Rp 11.156.589.299,00	90,61	25	5	1,25
2020	Rp 18.227.115.056,00	Rp 11.117.743.056,00	91,98	25	5	1,25
2021	Rp 20.000.132.618,00	Rp 18.884.884.618,00	79,42	25	5	1,25
2022	Rp 22.627.735.997,00	Rp 17.437.409.997,00	89,62	25	5	1,25

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022

Dari hasil perhitungan rasio pada tabel 4.7 di atas, dapat diketahui untuk hasil penentuan nilai, bobot dan skor terdapat di tabel 2.7. Dari hasil ini juga terlihat dari tahun 2019 ke tahun 2022 mengalami penurunan.

4.2.3. Aspek Manajemen

Penilaian aspek manajemen disesuaikan dengan hasil penilaian terhadap jawaban atas pertanyaan berupa kuisioner sesuai yang sudah ditetapkan menurut Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah No. 06/Per/Dep.6/IV/2016 kepada Koperasi Karyawan Patra Palembang.

Penilaian aspek manajemen meliputi 5 aspek komponen, yaitu :

a. Manajemen Umum

Tabel 4. 8
Penskoran Aspek Manajemen Umum Periode 2019-2022

Tahun	Jawaban "Ya"	Skor
2019	12	3,00
2020	12	3,00
2021	12	3,00
2022	12	3,00

Sumber: Data Hasil Wawancara Sudah Diolah

b. Manajemen Kelembagaan

Tabel 4. 9

Penskoran Aspek Manajemen Kelembagaan Periode 2019-2022

Tahun	Jawaban "Ya"	Skor
2019	6	3,00
2020	6	3,00
2021	6	3,00
2022	6	3,00

Sumber: Data Hasil Wawancara Sudah Diolah

c. Manajemen Permodalan

Tabel 4. 10

Penskoran Aspek Permodalan Periode 2019-2022

Tahun	Jawaban "Ya"	Skor
2019	5	3,00
2020	5	3,00
2021	5	3,00
2022	5	3,00

Sumber: Data Hasil Wawancara Sudah Diolah

d. Manajemen Aktiva

Tabel 4. 11

Penskoran Manajemen Aktiva Periode 2019-2022

Tahun	Jawaban "Ya"	Skor
2019	7	2,10
2020	7	2,10
2021	7	2,10
2022	7	2,10

Sumber: Data Hasil Wawancara Sudah Diolah

e. Manajemen Likuiditas

Tabel 4. 12

Penskoran Manajemen Likuiditas Periode 2019-2022

Tahun	Jawaban "Ya"	Skor
2019	4	2,40
2020	4	2,40
2021	4	2,40
2022	4	2,40

Sumber: Data Hasil Wawancara Sudah Diolah

4.2.4. Aspek Efisiensi

a. Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto

Beban operasi anggota adalah hasil dari beban pokok ditambahkan dengan beban usaha bagi anggota dan ditambahkan beban perkoperasian.

Partisipasi bruto adalah hasil dari nilai total penghasilan koperasi atas penjualan koperasi yang berupa barang atau jasa kepada anggota koperasi.

Berikut adalah hasil penilaian rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto pada Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022, sebagai berikut :

Tabel 4. 13

Tabel Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto periode 2014-2018

Tahun	Beban Operasional Anggota	Partisipasi Bruto	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 1.759.368.638,00	Rp 2.800.701.376,00	62,84	100	4	4,00
2020	Rp 1.827.220.121,00	Rp 2.404.551.752,00	75,99	100	4	4,00
2021	Rp 44.697.722.819,00	Rp 50,441.001.698,00	88,61	100	4	4,00
2022	Rp 37.269.249.311,00	Rp 42.419.708.746,00	87,85	100	4	4,00

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022 (data diolah)

Dari hasil perhitungan rasio pada tabel 4.13 di atas, dapat diketahui untuk hasil penentuan nilai, bobot dan skor terdapat di tabel 2.13. Dari hasil ini juga terlihat dari tahun 2019 ke tahun 2022 mengalami kenaikan.

b. Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor

Beban usaha adalah hasil dari biaya-biaya yang dikeluarkan oleh koperasi Karyawan Patra Palembang. Sedangkan SHU kotor adalah selisih dari pendapatan dengan biaya operasional.

Berikut adalah hasil penilaian rasio beban usaha terhadap SHU kotor pada Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022, sebagai berikut :

Tabel 4. 14

Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor

Tahun	Beban Usaha	SHU Kotor	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 1.759.368.638,00	Rp 4.779.811.489,00	36,80	100	4	4
2020	Rp 1.827.220.121,00	Rp 5.506.665.168,00	33,18	100	4	4
2021	Rp 3.819.787.822,00	Rp 9.743.278.878,00	39,20	100	4	4
2022	Rp 3.196.946.250,00	Rp 8.150.459.435,00	39,22	100	4	4

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022 (data diolah)

Dari hasil perhitungan rasio pada tabel 4.14 di atas, dapat diketahui untuk hasil penentuan nilai, bobot dan skor terdapat di tabel 2.14. Dari hasil ini juga terlihat dari tahun 2019 ke tahun 2022 mengalami kenaikan.

c. Rasio Efisiensi Pelayanan

Penilaian rasio ini bertujuan untuk melihat besarnya biaya dari karyawan terhadap volume pinjaman pada Koperasi Karyawan Patra Palembang.

Berikut adalah hasil penilaian rasio efisiensi pelayanan pada Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022, sebagai berikut :

Tabel 4. 15
Rasio Efisiensi Pelayanan Periode 2019-2022

Tahun	Biaya Karyawan	Volume Pinjaman	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 528.931.273,00	Rp 11.156.589.299,00	0,47	100	2	2,0
2020	Rp 728.202.378,00	Rp 11.117.743.056,00	0,65	100	2	2,0
2021	Rp 567.316.409,00	Rp 18.884.884.618,00	0,30	100	2	2,0
2022	Rp 650.981.960,00	Rp 17.437.409.997,00	0,37	100	2	2,0

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022 (data diolah)

Dari hasil perhitungan rasio pada tabel 4.15 di atas, dapat diketahui untuk hasil penentuan nilai, bobot dan skor terdapat di tabel 2.15. Dari hasil ini juga terlihat dari tahun 2019 ke tahun 2022 mengalami penurunan.

4.2.5. Aspek Likuiditas

a. Rasio Kas Dan Bank Terhadap Kewajiban Lancar

Penilaian rasio ini bertujuan untuk melihat besarnya harta lancar dalam menjamin kewajiban lancar pada Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022.

Berikut adalah hasil penilaian rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar pada Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022, sebagai berikut :

Tabel 4. 16
Rasio Kas Dan Bank Terhadap Kewajiban Lancar Periode 2019-2022

Tahun	Kas + Bank	Kewajiban Lancar	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 1.127.067.445,00	Rp 6.388.954.742,00	17,64	50	10	5
2020	Rp 1.873.168.049,00	Rp 10.321.439.700,00	18,14	50	10	5
2021	Rp 2.819.344.549,00	Rp 15.835.839.223,00	17,80	50	10	5
2022	Rp 3.896.102.018,00	Rp 20.367.734.797,00	19,12	50	10	5

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022 (data diolah)

Dari hasil perhitungan rasio pada tabel 4.16 di atas, dapat diketahui untuk hasil penentuan nilai, bobot dan skor terdapat di tabel 2.16. Dari hasil ini juga terlihat dari tahun 2019 ke tahun 2022 mengalami kenaikan.

b. Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima

Penilaian rasio ini bertujuan untuk melihat besarnya pinjaman yang diberikan koperasi terhadap dana yang diterima pada Koperasi Karyawan Patra Palembang.

Berikut adalah hasil penilaian rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima pada Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022, sebagai berikut .

Tabel 4. 17

Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima

Periode 2019-2022

Tahun	Pinjaman Yang Diberikan	Dana Yang Diterima	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 11.156.589.299,00	Rp 13.425.355.558,00	83,10	100	5	5,00
2020	Rp 11.117.743.056,00	Rp 12.352.677.329,00	90,00	100	5	5,00
2021	Rp 18.884.884.618,00	Rp 22.329.345.783,00	84,57	100	5	5,00
2022	Rp 17.437.409.997,00	Rp 21.657.822.254,00	80,51	100	5	5,00

Sumber; Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022 (data diolah)

Dari hasil perhitungan rasio pada tabel 4.17 di atas, dapat diketahui untuk hasil penentuan nilai, bobot dan skor terdapat di tabel 2.17. Dari hasil ini juga terlihat dari tahun 2019 ke tahun 2022 mengalami penurunan.

4.2.6. Aspek Kemandirian Dan Pertumbuhan

a. Rasio Rentabilitas Aset

Penilaian rasio ini bertujuan untuk melihat kemampuan pada koperasi untuk menghasilkan SHU sebelum pajak dari total asset yang dimiliki pada Koperasi Karyawan Patra Palembang.

Berikut adalah hasil penilaian rasio rentabilitas aset pada Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022, sebagai berikut :

Tabel 4. 18

Rasio Rentabilitas Aset Periode 2019-2022

Tahun	SHU Sebelum Pajak	Total Asset	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 4.779.811.489,00	Rp 30.296.873.486,00	15,77	100	3	3,00
2020	Rp 5.506.665.168,00	Rp 38.184.273.431,00	14,42	100	3	3,00
2021	Rp 4.743.278.878,00	Rp 41.192.746.132,00	11,51	100	3	3,00
2022	Rp 9.165.629.562,00	Rp 51.633.680.121,00	17,75	100	3	3,00

Sumber; Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022 (data diolah)

Dari hasil perhitungan rasio pada tabel 4.18 di atas, dapat diketahui untuk hasil penentuan nilai, bobot dan skor terdapat di tabel 2.18. Dari hasil ini juga terlihat dari tahun 2019 ke tahun 2022 mengalami kenaikan.

b. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Penilaian rasio ini bertujuan untuk melihat kemampuan pada koperasi untuk menghasilkan SHU untuk anggotanya dari total modal sendiri pada Koperasi Karyawan Patra Palembang.

Berikut adalah hasil penilaian rasio rentabilitas modal sendiri pada Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022, sebagai berikut :

Tabel 4. 19

Rasio Rentabilitas Modal Sendiri Periode 2019-2022

Tahun	SHU Bagian Anggota	Total Modal Sendiri	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 15.582.750.112,00	Rp 24.884.365.774,00	62,62	100	3	3,00
2020	Rp 19.317.494.617,00	Rp 27.862.833.780,00	69,33	100	3	3,00
2021	Rp 22.561.830.638,00	Rp 28.356.906.908,00	79,56	100	3	3,00
2022	Rp 27.674.771.961,00	Rp 31.332.064.860,00	88,32	100	3	3,00

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022 (data diolah)

Dari hasil perhitungan rasio pada tabel 4.19 di atas, dapat diketahui untuk hasil penentuan nilai, bobot dan skor terdapat di tabel 2.19. Dari hasil ini juga terlihat dari tahun 2019 ke tahun 2022 mengalami kenaikan.

c. Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan

Penilaian rasio ini bertujuan untuk melihat besarnya penghasilan bersih pada koperasi yang berasal dari anggota terhadap biaya yang dikeluarkan untuk pelayanan anggota di Koperasi Karyawan Patra Palembang.

Berikut adalah hasil penilaian rasio kemandirian operasional pelayanan pada Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022, sebagai berikut :

Tabel 4. 20

Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan Periode 2019-2022

Tahun	Partisipasi Netto	Beban Usaha + Beban Perkoperasian	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 1.041.332.738,00	Rp 373.832.796,00	278,55	100	4	4
2020	Rp 577.331.631,00	Rp 379.426.337,00	152,15	100	4	4
2021	Rp 5.743.278.879,00	Rp 1.026.887.229,00	559,29	100	4	4
2022	Rp 5.150.459.435,00	Rp 2.326.975.065,00	221,33	100	4	4

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022 (data diolah)

Dari hasil perhitungan rasio pada tabel 4.20 di atas, dapat diketahui untuk hasil penentuan nilai, bobot dan skor terdapat di tabel 2.20. Dari hasil ini juga terlihat dari tahun 2019 ke tahun 2022 mengalami penurunan.

4.2.7. Jatidiri Koperasi

a. Rasio Partisipasi Bruto

Penilaian rasio ini bertujuan untuk melihat kemampuan koperasi dalam melayani anggota di Koperasi Karyawan Patra Palembang.

Berikut adalah hasil penilaian rasio partisipasi bruto pada Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022, sebagai berikut :

Tabel 4. 21

Rasio Partisipasi Bruto Periode 2019-2022

Tahun	Partisipasi Bruto	Partisipasi Bruto + Pendapatan	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 2.800.701.376,00	Rp 5.479.478.751,64	51,11	75	7	5,25
2020	Rp 2.404.551.752,00	Rp 5.929.333.538,00	40,55	50	7	3,50
2021	Rp 50.441.001.698,00	Rp 66.422.862.868,00	75,93	100	7	7,00
2022	Rp 42.419.708.746,00	Rp 61.517.642.621,00	68,95	75	7	5,25

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022 (data diolah)

b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota

Penilaian rasio ini bertujuan untuk melihat kemampuan koperasi memberi manfaat partisipasi dan biaya koperasi dengan simpanan pokok dan simpanan wajib pada Koperasi Karyawan Patra Palembang.

Berikut adalah hasil penilaian rasio promosi ekonomi anggota pada Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022, sebagai berikut :

Tabel 4. 22

Rasio Promosi Ekonomi Anggota Periode 2019-2022

Tahun	PEA	Simpanan Pokok + Simpanan Wajib	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 15.856.500.112,00	Rp 8.046.534.000,00	50,74	100	3	3
2020	Rp 19.580.744.617,00	Rp 8.899.628.000,00	45,45	100	3	3
2021	Rp 22.806.830.638,00	Rp 9.884.752.000,00	43,34	100	3	3
2022	Rp 27.960.171.961,00	Rp 10.809.674.000,00	38,66	100	3	3

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022 (data diolah)

Dari hasil perhitungan rasio pada tabel 4.22 di atas, dapat diketahui untuk hasil penentuan nilai, bobot dan skor terdapat di tabel 2.22. Dari hasil ini juga terlihat dari tahun 2019 ke tahun 2022 mengalami penurunan.

4.2.8. Penetapan Kinerja Keuangan Koperasi

Setelah melakukan perhitungan dan pemberian skor terhadap tujuh (7) aspek dalam penilaian kesehatan koperasi yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jatidiri koperasi, langkah selanjutnya adalah dari skor masing-masing aspek penilaian kesehatan yang telah diperoleh akan dirangkum untuk

menentukann kriteria kesehatan Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022 berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016. Berikut rangkuman penilaian kesehatan Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022:

Tabel 4. 23
Rangkuman Penilaian Penilaian Kesehatan Koperasi Karyawan Patra
Periode 2019-2022

2.	**Kualitas Aktiva Produktif (KAP)**				
	a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan	10,00	10,00	10,00	10,00
	b. Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan	5,0	5,0	5,0	5,0
	c. Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah	1	1	1	1
	d. Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan	1,25	1,25	1,25	1,25
	Skor Aspek KAP	**11,25**	**11,25**	**11,25**	**11,25**
	Jumlah Rerata Skor KAP		**81,25**		
3.	**Manajemen**				
	a. Manajemen Umum	3,00	3,00	3,00	3,00
	b. Manajemen Kelembagaan	3,00	3,00	3,00	3,00
	c. Manajemen Permodalan	3,00	3,00	3,00	3,00
	d. Manajemen Aktiva	2,10	2,10	2,10	2,10
	e. Manajemen Likuiditas	2,40	2,40	2,40	2,40
	Skor Aspek Manajemen	**13,50**	**13,50**	**13,50**	**13,50**
	Jumlah Rerata Skor Manajemen		**90,00**		
4.	**Efisiensi**				
	a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto	4,00	4,00	4,00	4,00
	b. Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor	4	4	4	4
	c. Rasio Efisiensi Pelayanan	2,0	2,0	2,0	2,0
	Skor Aspek Efisiensi	**10,00**	**10,00**	**10,00**	**10,00**
	Jumlah Rerata Skor Efisiensi		**100**		
5.	**Likuiditas**				
	a. Rasio Kas	5	5	5	5
	b.Rasio Pinjaman yang Diberikan Terhadap Dana yang Diterima	5	5	5	5
	Skor Aspek Likuiditas	**10,0**	**10**	**10,0**	**10,0**
	Jumlah Rerata Skor Likuiditas		**66**		
6.	**Kemandirian Dan Pertumbuhan**				
	a. Rentabilitas Aset	3,00	3,00	3,00	3,00
	b. Rentabilitas Modal Sendiri	3,00	3,00	3,00	3,00
	c. Kemandirian Operasional Pelayanan	4	4	4	4
	Skor Aspek Kemandirian Dan Pertumbuhan	**10,00**	**10,00**	**10,00**	**10,00**
	Jumlah Rerata Skor Kemandirian Dan Pertumbuhan		**100**		
7.	**Jati Diri Koperasi**				
	a. Rasio Partisipasi Bruto	5,25	3,00	7,00	5,25
	b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)	3	3	3	3
	Skor Jati Diri Koperasi	**8,25**	**6,00**	**10,00**	**8,25**
	Jumlah Rerata Skor Jati Diri Koperasi		**81,3**		
	Skor Akhir	**81,80**	**78,95**	**82,95**	**78,80**
	Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat

Sumber: Data Sekunder Yang Sudah Diolah

4.3. Pembahasan

4.3.1. Penilaian Aspek Permodalan Koperasi Karyawan Patra Periode 2019-2022

Berdasarkan hasil penilaian data yang sudah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa pada aspek permodalan Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019 memperoleh skor 13,80%; tahun 2020 dengan skor 13,20%; tahun 2021 dengan skor 13,20; tahun 2022 dengan skor 10,80. Rerata skor adalah 12,75% jika dibagi dengan 15 yang merupakan dari total skor aspek permodalan dan kemudian dikalikan dengan 100 yang merupakan nilai maksimum menghasilkan 85. Skor 85 berkisar $80{,}00 \leq x \leq 100$ sehingga dikategorikan dengan predikat sehat. Skor tersebut diwakili oleh rasio modal sendiri terhadap total asset, rasio modal sendiri terhadap pinjaman beresiko, dan rasio kecukupan modal sendiri dengan rincian penilaian sebagai berikut:

a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 59,59% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 6,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 59,81% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 6,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 60,08% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 6,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 61,87% sehingga mendapat nilai 50 dengan skor 3,00.

Rasio rerata yang diperoleh sebesar 60,33% dengan skor rata-rata 6,00 dan merupakan skor tertinggi. Skor maksimal 6,00 diperoleh ketika rasio berada dalam rentang 41%–60%. Dengan demikian, Koperasi Karyawan Patra sudah menyeimbangkan modal sendiri dengan modal pinjaman melalui

peningkatan pinjaman dari luar yang mencapai kualitas dengan nilai maksimal yaitu ketika jumlah modal sendiri terhadap total asset berada di posisi tingkatan yang mencapai 41%-60%.

b. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Berisiko

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 77,84% sehingga mendapatkan nilai 80 dengan skor 4,8. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 65,41% sehingga mendapat nilai 70 dengan skor 4,2. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 70,53% sehingga mendapat nilai 70 dengan skor 4,2. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 72,21% sehingga mendapat nilai 80 dengan skor 4,8.

Rasio rerata yang diperoleh sebesar 71,50% dengan skor rata-rata 4,8 dan merupakan skor dibawah maksimal. Hal ini berarti modal sendiri Koperasi Karyawan Patra Palembang harus memiliki kualitas yang sangat baik dalam menjamin pinjaman diberikan yang berisiko pada tahun 2019-2022. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Karyawan Patra Palembang dapat memperkecil jumlah pinjaman yang berisiko untuk tahun berikutnya.

c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 91,32% sehingga mendapatkan nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 88,64% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 90,43% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 91,78% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00.

Rasio rerata yang diperoleh sebesar 90,54% dengan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 3,00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti modal tertimbang Koperasi Karyawan Patra Palembang memiliki kualitas yang sangat baik dalam mendukung adanya Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang dimiliki pada tahun 2019-2022. Hendaknya Koperasi Karyawan Patra Palembang dapat mempertahankan kondisi ini.

4.3.2. Penilaian Aspek Kualitas Aktiva Produktif Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022

Berdasarkan hasil penilaian data yang sudah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa pada aspek kualitas aktiva produktif Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022 diperoleh skor yang sama yaitu 16,25 jika dibagikan dengan 20 yang merupakan total skor dari rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan, rasio pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan, dan rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman bermasalah lalu kemudian dikalikan dengan 100 yang merupakan nilai maksimum menghasilkan 81,25. Skor 81,25 berkisar $80,00 \leq x \leq 100$ sehingga dikategorikan dengan predikat sehat. Hal ini berarti aktiva yang dimiliki sudah mencapai tingkat penghasilan yang diharapkan. Skor tersebut diwakili oleh rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan, rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan, rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah dan rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan dengan rincian penilaian sebagai berikut:

a. Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman yang Diberikan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan pada tahun 2019-2022 memperoleh hasil yang sama. Rasio yang diperoleh yaitu sebesar 100% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 10,00.Rasio rerata yang diperoleh sebesar 100% dengan skor rata-rata 10,00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti bahwa Koperasi Karyawan Patra Palembang dalam aktivitas simpan pinjam kepada anggota pada tahun 2019-2022 dapat dikatakan tinggi. Hendaknya Koperasi Karyawan Patra Palembang mempertahankan kondisi ini dan lebih ditingkatkan lagi untuk tahun berikutnya.

b. Rasio Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa rasio pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan selama 5 tahun pada periode 2019-2022 memperoleh hasil yang sama. Rasio yang diperoleh yaitu 0% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 5,00.Rasio rerata yang diperoleh sebesar 0% dengan skor rata-rata 5,00 dan merupakan skor maksimal. Semakin rendah rasio yang dihasilkan maka semakin rendah pula risiko pinjaman bermasalah yang terjadi. Sehingga Koperasi Karyawan Patra Palembang memiliki tingkat rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan yang rentan rendah pada periode 2019-2022.

c. Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah

Dalam rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah, Koperasi Karyawan Patra Palembang tidak memiliki pinjaman bermasalah. Maka cadangan risiko yang ada tidak bisa dibagi dengan angka 0. Sehingga peneliti tidak melakukan perhitungan pada rasio ini.

d. Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019 rasio yang diperoleh sebesar 90,61 % sehingga mendapat nilai 25 dengan skor 1,25. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 91,98 % sehingga mendapat nilai 25 dengan skor 1,25. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 79,42 sehingga mendapat nilai 25 dengan skor 1,25. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 89,62 % sehingga mendapat nilai 25 dengan skor 1,25.

Rasio rerata yang diperoleh sebesar 87,90% dengan skor rata-rata sebesar 1,25. Semakin rendah rasio yang telah dihasilkan, maka semakin rendah pula risiko pinjaman bermasalah yang terjadi. Dengan adanya rasio yang dihasilkan berarti Koperasi Karyawan Patra Palembang dapat diharapkan mampu memperkecil suatu pinjaman berisiko.

4.3.3. Penilaias Aspek Manajemen Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh pada aspek manajemen umum yaitu 3,00; skor rata-rata pada aspek manajemen kelembagaan yaitu 3,00; skor rata-rata aspek manajemen permodalan yaitu 3,00; skor rata-rata aspek manajemen aktiva yaitu 1,80; skor rata-rata aspek manajemen likuiditas yaitu 2,10. Rerata skor diperoleh sebesar 13,50 jika dibagikan dengan 15 yang merupakan total skor dari aspek manajemen dan kemudian dikalikan dengan 100 yang menghasilkan 90. Skor 90 berkisar $80,00 \leq x \leq 100$ sehingga dikategorikan dengan predikat sehat. Berdasarkan perolehan skor tersebut menunjukkan bahwa dari aspek manajemen Koperasi Karyawan Patra Palembang telah menjalankan manajemen dengan baik

pada periode 2019-2022, hanya saja masih perlu meningkatkan pengelolaan manajemen aktiva, dan manajemen likuiditas secara efektif dan efisien.

4.3.4. Penilaian Aspek Efisiensi Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa pada aspek efisiensi Koperasi Karyawan Patra Palembang tahun 2019 diperoleh skor 10,00; tahun 2015 diperoleh skor 10,00; tahun 2020 dan 2021 diperoleh skor yang sama yaitu 10,00 dan tahun 2022 diperoleh skor 10,00. Rerata skor yang diperoleh sebesar 10 jika dibagikan dengan 10 yang merupakan total skor aspek efisiensi dan kemudian dikalikan dengan 100 yang merupakan nilai maksimum menghasilkan 100. Skor 100 berkisar $80,00 \leq x \leq 100$. Hal ini berarti bahwa dalam penilaian efisiensi, Koperasi Karyawan Patra Palembang tergolong sangat baik, yang berarti Koperasi Karyawan Patra Palembang mampu memberikan pelayanan kepada anggota dengan penggunaan asset dan biaya dengan efisien. Dengan skor tersebut dapat dikatakan bahwa aspek efisiensi Koperasi Karyawan Patra Palembang dikategorikan sehat. Skor tersebut diwakili oleh rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto, rasio beban usaha terhadap SHU kotor, dan rasio efisiensi pelayanan dengan rincian penilaian sebagai berikut:

a. Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio diperoleh sebesar 62,81 % sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 75,99 % sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 88,61 % sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00.

Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 87,85 % sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Rasio rerata yang diperoleh sebesar 78,82% dengan skor rata-rata 4,00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti bahwa Koperasi Karyawan Patra Palembang telah memberikan efisiensi pelayanan kepada para anggotanya dari penggunaan asset yang dimiliki. Partisipasi bruto yang tinggi menunjukkan bahwa kontribusi anggota terhadap koperasi juga tinggi dan meningkatkan perolehan SHU. Diharapkan Koperasi Karyawan Patra Palembang dapat mempertahankan kondisi ini atau meningkatkannya untuk tahun berikutnya.

b. Rasio Beban Beban Usaha terhadap SHU Kotor

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 36,80% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 33,18% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 39,20% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 39,22% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Rasio rerata yang diperoleh sebesar 37,10% dengan skor rata-rata diperoleh sebesar 4. Skor 4 yang merupakan skor maksimal. Hal ini Koperasi Karyawan Patra Palembang berhasil melaksanakan kegiatan usaha yang efisien dengan beban usaha yang rendah. Diharapkan Koperasi Karyawan Patra Palembang dapat mempertahankan kondisi ini atau meningkatkannya untuk tahun berikutnya.

c. Rasio Efisiensi Pelayanan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 0,47% sehingga mendapat

nilai 100 dengan skor 2,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 0,65% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 2,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 0,30% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 2,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 0,37% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 2,00. Rasio rerata yang diperoleh sebesar 0,45% dengan skor rata-rata diperoleh sebesar 2,00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti bahwa Koperasi karyawan Patra Palembang tergolong sangat baik dalam efisiensi pelayanannya kepada anggota agar perolehan SHU dapat maksimal.

4.3.5. Penilaian Aspek Likuiditas Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti,menunjukkan bahwa pada aspek likuiditas Koperasi Karyawan Patra Palembang tahun 2019 diperoleh skor 10,00 ; tahun 2020 diperoleh skor 10,00; dan tahun 2021 sampai 2022 diperoleh skor yang sama yaitu 10,00. Rerata skor yang diperoleh sebesar 10,00 jika dibagikan dengan 15 yang merupakan total skor dari aspek likuiditas dan kemudian dikalikan dengan 100 yang merupakan skor maksimum menghasilkan 66,66. Skor 66,66 berkisar $51,00 \leq x < 66,00$, sehingga aspek likuiditas Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022 dikategorikan dengan predikat dalam pengawasan. Skor yang didapat dalam penilaian aspek likuiditas tersebut diwakili oleh rasio kas dan rasio pinjaman diberikan terhadap dana yang diterima dengan rincian penilaian sebagai berikut:

a. Rasio Kas

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio diperoleh sebesar 17,64% sehingga merdapat nilai 50 dengan skor 5. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 18,14% sehingga

mendapat nilai 50 dengan skor 5. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 17,80% sehingga mendapat nilai 50 dengan skor 5. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 19,12% sehingga mendapat nilai 50 dengan skor 5. Rasio kas Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022 memperoleh rasio rata-rata 18,18% dengan rerata skor yang diperoleh yaitu 5, sedangkan dalam peraturan deputi, skor maksimal yang ada sebesar 10. Skor maksimal diperoleh ketika rasio kas berada pada 10%-15%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio kas yang masih kurang baik. Oleh karena itu, koperasi melakukan perbandingan pada kas dan bank dengan kewajiban lancar dimana hasil yang didapatkan tidak seimbang dan koperasi pun harus menyeimbangkan kas dan bank dengan kewajiban lancar. Dengan tujuan koperasi dalam menilai suatu rasio kas dan bank dapat diperkecil dengan cara menyalurkan dana tersebut kepada anggotanya dalam bentuk pinjaman, sedangkan dalam menilai suatu kewajiban lancar dapat dilakukan dengan cara memberikan pelayanan yang terbaik bagi anggotanya maupun masyarakat sekitar koperasi, mengajak anggotanya supaya meningkatkan aktivitas menabung di Koperasi Karyawan Patra Palembang.

b. Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 83,10% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 5,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 90,00% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 5,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 84,57% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 5,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 80,51% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 5,00. Rerata rasio yang diperoleh sebesar 80,51% dengan

skor rata-rata 5,00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti dana yang diterima digunakan dengan sangat baik. Hendaknya Koperasi Karyawan Patra Palembang dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan rasio untuk tahun berikutnya.

4.3.6. Penilaian Aspek Kemandirian Dan Pertumbuhan Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa aspek kemandirian dan pertumbuhan Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022 diperoleh skor yang sama pada tahun 2019 sampai dengan 2022 yaitu 10,00. Rerata skor yang diperoleh sebesar 10,00 jika dibagikan dengan 10 yang merupakan total aspek kemandirian dan pertumbuhan dikalikan dengan 100 yang merupakan nilai maksimum menghasilkan 100. Skor 100 berkisar $80{,}00 \leq x \leq 100$, sehingga aspek kemandirian dan pertumbuhan Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022 dikategorikan dengan predikat sehat. Skor yang diperoleh dalam penilaian aspek kemandirian dan pertumbuhan tersebut diwakili oleh rasio rentabilitas, rasio ekuitas, dan rasio kemandirian operasional dengan rincian penilaian sebagai berikut:

a. Rasio Rentabilitas Asset

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 15,77% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 14,42% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 11,51% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 17,75% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Rerata rasio yang diperoleh sebesar 14,86% dengan

skor rata-rata 3,00 dimana skor maksimal adalah 3,00 dengan rasio ≥ 10% berdasarkan peraturan perskoran. Semakin tinggi rasio yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat rentabilitasnya. Hal ini berarti rentabilitas asset Koperasi Karyawan Patra dalam kondisi yang baik. Hendaknya Koperasi Karyawan Patra Palembang dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan rasio untuk tahun berikutnya.

b. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 62,62% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 69,33% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 79,56% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 88,32% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Rerata rasio yang diperoleh sebesar 74,95% dengan skor rata-rata 3,00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti rentabilitas modal Koperasi Karyawan Patra Palembang dalam kondisi yang sangat baik. Hendaknya Koperasi Karyawan Patra Palembang dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan perolehan SHU bagian anggota dengan cara memaksimalkan hasil partisipasi simpanan pokok anggota, simpanan wajib dan transaksi pada pelayanan terhadap semua anggota.

c. Rasio Kemandirian Dan Operasional Pelayanan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio diperoleh sebesar 278,55% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 152,15% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Tahun 2021 rasio yang

diperoleh sebesar 559,29% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 221,33% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Rerata rasio yang diperoleh sebesar 302,83% dengan skor rata-rata 4,00 dan merupakan skor maksimal. Beban usaha dan beban perkoperasian yang dikeluarkan sangat efisien dibandingkan dengan partisipasi neto yang tinggi schingga diperoleh kualitas yang maksimal. Hal ini berarti bahwa dalam perihal rasio kemandirian dan operasional pelayanan tergolong sangat baik. Koperasi Karyawan Patra Palembang juga diharapkan mampu mempertahankan dan bahkan meningkatkan pelayanannya di tahun-tahun berikutnya.

4.3.7. Penilaian Aspek Jati Diri Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa pada aspek jatidiri Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019 diperoleh yaitu 8,25 ; pada tahun 2020 dengan skor 6,00 ; pada tahun 2021 dengan skor 10,00 ; pada tahun 2022 dengan skor 8,25. Rerata skor diperoleh sebesar 8,13 jika dibagikan dengan 10 yang merupakan total skor dari rasio partisipasi bruto, rasio promosi ekonomi anggota, kemudian dikalikan dengan 100 yang merupakan nilai maksimum menghasilkan 81,3. Skor 81,3 berkisar $80{,}00 \leq x \leq 100$ sehingga dikategorikan dengan predikat sehat. Dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti bahwa Koperasi Karyawan Patra Palembang tergolong sangat baik dan berhasil dalam mencapai tujuannya yaitu mempromosikan ekonomi anggota. Dengan rasio tersebut dapat dikatakan bahwa Koperasi Karyawan Patra Palembang dikategorikan sehat. Skor tersebut diwakili

oleh rasio partisipasi bruto dan rasio promosi ekonomi anggota dengan rincian penilaian sebagai berikut:

a. Rasio Partisipasi Bruto

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 51,11 % sehingga mendapat nilai 75 dengan skor 5,25. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 40,55 % sehingga mendapat nilai 50 dengan skor 3,50. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 75,93% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 7,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 68,95% sehingga medapat nilai 75 dengan skor 5,25. Rerata rasio yang diperoleh sebesar 59,14% dengan skor rata-rata 5,25 dan merupakan skor dibawah maksimal. Hal ini berarti bahwa rasio partisipasi brato pada Koperasi Karyawan Patra Palembang memiliki kondisi yang belum baik.

b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 50,74% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 45,45% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 43,34% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 38,66% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Rerata rasio yang diperoleh sebesar 44,55% dengan skor rata-rata 3,00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti Koperasi Karyawan Patra Palembang telah memberikan manfaat efisiensi partisipasi dan manfaat efisiensi biaya koperasi melalui simpanan pokok dan simpanan wajibnya.

4.3.8. Penilaian Tingkat Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022

Hasil penilaian terhadap tingkat kesehatan Koperasi Karyawan Patra Palembang pada tahun 2019 memperoleh skor sebesar 76,80 dengan predikat koperasi cukup sehat. Tahun 2020 skor mengalami peningkatan menjadi 73,95 dengan predikat koperasi cukup sehat. Tahun 2021 skor mengalami penurunan menjadi 77,95 dengan predikat koperasi cukup sehat. Tahun 2022 skor mengalami peningkatan menjadi 73,80 dengan predikat koperasi cukup sehat. Rerata skor penilaian tingkat kesehatan Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2014-2018 yaitu sebesar 75,63 sehingga dikategorikan dengan predikat cukup sehat.

4.4 Hasil Pembahasan Hipotesa

Tabel 4. 24
Tabel Hasil Pembahasan Hipotesa

No	Aspek Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Permenkop UKM No.6 Tahun 2016	Hasil Penilaian Koperasi Periode 2019-2022	Aturan Permenkop UKM No.6 Tahun 2016	Keterangan
1	Permodalan	85,00	80,00 ≤ x ≤ 100	Sehat
2	Kualitas Aktiva Produktif	81,25	80,00 ≤ x ≤ 100	Sehat
3	Manajemen	90,00	80,00 ≤ x ≤ 100	Sehat
4	Efisiensi	100	80,00 ≤ x ≤ 100	Sehat
5	Likuiditas	66,66	51,00 ≤ x < 66,00	Dalam Pengawasan
6	Kemandirian Dan Pertumbuhan	100	80,00 ≤ x ≤ 100	Sehat
7	Jati Diri Koperasi	81,3	80,00 ≤ x ≤ 100	Sehat

Sumber : Data yang sudah diolah

Dari tabel diatas, bisa kita lihat bahwa aspek Permodalan dengan hasil penilaian 85,00 termasuk kategori sehat, kualitas aktiva produktif sehat dengan hasil penilaian 81,25 termasuk kategori sehat, manajemen dengan hasil penilaian 90,00 termasuk kategori sehat, efisiensi dengan hasil penilaian 100 termasuk kategori sehat, likuiditas dengan hasil penilaian 66,66 termasuk kategori dalam pengawasan, kemandirian dan pertumbuhan dengan hasil penilaian 100 termasuk kategori sehat, dan jati diri koperasi dengan hasil penelitian 81,3 termasuk kategori sehat. Dari secara umum Koperasi Pertamina Palembang cukup bisa dikatakan baik dan cukup sehat.

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022 yang berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022 sebagai berikut:

1. Aspek permodalan Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022 memperoleh skor rata-rata 85,00. Skor tersebut berada pada kisaran 80-100, sehingga dapat dikategorikan dengan predikat sehat.
2. Aspek kualitas aktiva produktif Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022 memperoleh skor rata-rata 81,25. Skor tersebut berada pada kisaran 80-100, sehingga dapat dikategorikan dengan sehat.
3. Aspek manajemen Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022 memperoleh skor rata-rata 90. Skor tersebut berada pada 80-100, sehingga dapat dikategorikan dengan sehat.
4. Aspek efisiensi Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022 memperoleh skor rata-rata 100. Skor tersebut berada pada kisaran 80-100, sehingga dapat dikategorikan dengan predikat sehat.
5. Aspek likuiditas Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022 memperoleh skor rata-rata 66,66. Skor tersebut berada pada kisaran 51-66, sehingga dapat dikategorikan dengan predikat dalam pengawasan.

6. Aspek kemandirian dan pertumbuhan Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022 memperoleh skor rata-rata 100. Skor tersebut berada pada kisaran 80-100, sehingga dapat dikategorikan dengan predikat sehat.
7. Aspek jatidiri Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022 memperoleh skor rata-rata 81,3. Skor tersebut berada pada kisaran 80-100, sehingga dapat dikategorikan dengan predikat sehat.
8. Kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022 secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata 75,63 sehingga dapat dikategorikan dengan predikat cukup sehat.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan dari analisis data mengenai tingkat penilaian kesehatan kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022 , maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi Karyawan Patra Palembang

   Dari tujuh aspek yang telah dinilai, aspek likuiditas koperasi merupakan aspek yang paling perlu dibenahi karena memperoleh predikat dalam pengawasan. Oleh karena itu, pihak pengurus Koperasi Karyawan Patra Palembang diharapkan dapat meningkatkan skor aspek likuiditas yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan dana yang diterima baik itu dengan meningkatkan simpanan, melakukan utang di bank, dan menambah hutang jangka panjang. Pengurus Koperasi Karyawan Patra Palembang juga diharapkan dapat meningkatkan skor pada aspek-aspek lainnya yang belum maksimal.
2. Bagi Pemerintah

Pemerintah sebaiknya memberi perhatian seperti diadakannya pelatihan, sosialisasi perpanjangan tangan pemerintah maupun pengurus yang memiliki hak penuh menjalankan koperasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan koperasi dan kinerja keuangan koperasi serta diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai permodalan dan Sisa Hasil Usaha koperasi.

Universitas Bina Darma

DAFTAR PUSTAKA

Asti, A. (2015). *Konsep Koperasi Moh. Hatta dan Kelevansiaya dengan Perkembangan Koperasi Syariah*. Skripsi. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *Journal of Management and Accounting*, *2*(2).

Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fajar, A. (2010). *Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bandung*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.

Gea, S., & Lase, H. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Bersaudara di Gunungsitoli. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen PEMBNAS*, *7*(1), 45–52.

Hamzah, S. N. F., Natsir, U. D., & Anwar, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Pra dan Pasca Merger Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, *7*(1), 468–479. https://doi.org/10.37531/mirai.v7i1.2216

Harahap, F. N. A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Serba Usaha (Studi Kasus Primer Koperasi Kartika Vrysta Yudha Rindam I/BB Pematangsiantar)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

ILO. (2001). *Cooperative Management and Administration*. Ganeva: International Labour Organization.

Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.

Malawat, M. S. (2019). *Kewirausahaan Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

Muljono, D. (2012). *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: Andi.

Munawir, S. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (15 ed.). Yogyakarta: Liberty.

Munawir, S. (2013). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Pramono, N. (1986). *Beberapa Aspek Koperasi Pada Umumnya dan Koperasi Indonesia di Dalam Perkembangan*. Yogyakarta: Taman Pustaka Kristen.

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Riyanto, B. (2012). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4 ed.). Yogyakarta: BPFE.

Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.

Syam, H. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Serba Usaha Mitra Setia Desa Sukamaju Kabupaten Luwu Utara*. Skripsi. Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia.

Undang-Undang Nomor 17. (2012). *Tentang Perkoperasioan*. Jakarta: Pemerintah Pusat.

Undang-Undang Nomor 25. (1992). *Tentang Koperasi*. Jakarta: Pemerintah Pusat.

Zulfikar, Z., Hasiara, L. O., & Rahman, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Gemilang Sesuai Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah No.14/Per/M.Kukm/Xii/2009 di Samarinda. In *External Proceedings Collection*.

Artikel Jurnal

Analisis Kinerja Keuangan Serba Usaha Berbasis Permenkop UKM No.6 Tahun 2016 Pada Koperasi Karyawan Patra Palembang

Bianca Anastasiya Dumais [1]

(19151002l@student.binadarma.ac.id)

Siti Nurhayati Nafsiah[2]

(siti_nurhayati@binadarma.ac.id)

[1] Program Studi Manajemen, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma, Indonesia

[2] Program Studi Manajemen, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022 berdasarkan peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan UKM Nomor. 06/Per/Dep.6/IV/2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek permodalan memperoleh skor 85,00, sehingga mendapatkan predikat sehat; aspek kualitas aktiva produktif memperoleh skor 81,23, sehingga mendapatkan predikat sehat; aspek manajemen memperoleh skor 90,00, sehingga mendapatkan predikat sehat; aspek efisiensi memperoleh skor 100,00, sehingga mendapatkan predikat sehat; aspek likuiditas memperoleh skor 66,66, sehingga mendapatkan predikat dalam pengawasan; aspek kemandirian dan pertumbahan memperoleh skor 100, sehingga mendapatkan predikat sehat; aspek jati diri memperoleh skor 81,3, sehingga mendapatkan predikat sehat. Secara keseluruhan kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022 mendapatkan skor rata-rata 75,63 sehingga berada dalam kategori cukup sehat.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan Berbasis Permenkop UKM No.6 Tahun 2016

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of the Patra Palembang Employee Cooperative for the 2019-2022 period based on the regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and SMEs Number. 06/Per/Dep.6/IV/2016. The results of this study indicate that the capital aspect obtains a score of 85.00, thus obtaining a healthy predicate; aspects of earning asset quality get a score of 81.23, thus getting the title of healthy; aspects of management get a score of 90.00, thus getting a healthy predicate, the efficiency aspect gets a score of 100.00, so that it gets a healthy predicate, the liquidity aspect gets a score of 66.66, so that it gets the title of being under supervision; aspects of independence and growth get a score of 100, thus getting the title of healthy; aspects of identity get a score of 81.3, thus getting a healthy predicate. Overall, the financial performance of the Patra Palembang Employee Cooperative for the 2019-2022 period received an average score of 75.63 so it is in the fairly healthy category.

Keywords: Financial Performance Based on the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Regulation No. 6 of 2016.

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang didasarkan pada prinsip koperasi seperti, gotong royong, kebersamaan dan kekeluargaan. Menurut Pasal 3 Undang-undang 25 Tahun 1992, koperasi berfungsi dalam menyelenggarakan anggota khususnya dan masyarakat umum dan ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional guna mewujudkan masyarakat sejahtera, adil, merata dan maju. Salah satu jenis badan usaha koperasi yaitu, koperasi serba usaha merupakan koperasi yang bergerak di bidang aspek ekonomi seperti produksi, konsumsi, kredit dan jasa yang meliputi orang-orang atau badan hukum yang bekerjasama astas dasar prinsip gerakan ekonomi rakyat.

Objek penelitian ini dilakukan di Koperasi Karyawan Patra yang merupakan Koperasi miliki PT Pertamina (Persero) RU III Plaju. Koperasi ini bergerak di simpan pinjam uang dan pengadaan barang sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan ekonomi dengan menjalankan prinsip-prinsip koperasi. Terdapat tabel gambaran data keuangan Koperasi Karyawan Patra periode 2019-2022.

Tabel 1 : Data Aktiva, Hutang, Modal dan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Karyawan Patra Tahun 2019-2022

Tahun	Aktiva (Rupiah)	Hutang (Rupiah)	Modal (Rupiah)	Sisa Hasil Usaha (Rupiah)
2019	32,726,324,958.86	601,106,096.87	20,695,767,388.04	4,779,811,489.33
2020	38,184,273,431.61	10,321,439,700.73	27,862,833,730.88	5,506,665,168.85
2021	41,192,746,132.21	12,835,839,223.64	28,356,906,908.56	4,743,278,878.55
2022	51,633,680,121.77	7,367,734,707.93	31,332,064,860.05	6,832,707,253.00

Berdasarkan wawancara awal juga diperoleh informasi dari Bagian administrasi, umum atau keanggotaan Koperasi Karyawan Patra yang diwakili oleh Ibu Hety Kusrini Pujiastutie pada tanggal 28 Mei 2023 di Kantor Koperasi itu sendiri, bahwa koperasi Karyawan Patra Palembang belum pernah melakukan penilaian kinerja keuangan, setiap tahunnya pengurus koperasi hanya membuat laporan pertanggung jawaban tahunan yang berisikan Neraca, Laporan Laba Rugi dan Sisa hasil usaha saja.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka pokok permasalahannya yaitu, "Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra periode

tahun 2019-2022 yang meliputi tujuh (7) aspek dalam Permenkop UKM No. 06 Tahun 2016?"

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Karyawan Putra periode tahun 2019-2022 yang meliputi tujuh (7) aspek dalam Permenkop UKM No. 06 Tahun 2016

TELAAH LITERATUR

Pengertian Koperasi

Menurut (Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) atau Organisasi Perburuhan Dunia, 2001), "koperasi didefinisikan sebagai perkumpulan orang-orang, seringkali dengan sarana terbatas, yang berkumpul secara sukarela untuk mencapai tujuan ekonomi bersama melalui pembentukan perusahaan yang dikendalikan secara demokratis.

Laporan Keuangan

Menurut (Munawir, 2014) dalam Fahmi, laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi terkait lokasi laporan keuangan dan hasil perusahaan yang bersangkutan. Diperlukan laporan keuangan koperasi sebagai informasi keuangan koperasi yang menggambarkan posisi keuangan, sisa hasil usaha dan arus kas seluruh koperasi untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk tanggung jawab seorang pengurus atau pngelolaan keuangan yang ditunjukan kepada anggota.

Kinerja Keuangan Koperasi

Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016) menunjukkan kinerja sebagai pencapaian, prestasi yang ditunjukkan, kemampuan untuk bekerja. Kinerja dapat dipahami sebagai hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu organisasi atau badan usaha, sesuai dengan tanggung jawab dalam organisasi tersebut untuk tujuan meningkatkan hasil kerja yang maksimal, meningkatkan kualitas organisasi atau badan usaha tersebut.

Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi

Dalam hal ini kajian ini dilakukan oleh koperasi dengan standar berdasarkan evaluasi kinerja yang dikeluarkan dan diatur dengan peraturan Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

Kerangka Berpikir

Adapun masalah yang ada pada Koperasi Karyawan Patra adalah terlalu sering memberikan pinjaman yang cukup besar pada anggotanya, sehingga pengembalian yang mereka terima belum sesuai karena banyaknya anggota yang belum membayar kewajibanya.

Tolak ukur yang digunakan untuk membantu analisis yaitu berupa aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jati diri koperasi.

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber : Bianca Anantasiya Dunais, Diolah Peneliti

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang di pakai dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) yang bertujuan untuk mengetahui jenis data yang digunakan, karena data yang diperoleh berupa angka dan laporan keuangan.

Sumber Data

Penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung seperti observasi dan wawancara dengan pengurus Koperasi Karyawan Parta Palembang. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari media perantara atau secara tidak langsung. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan pertanggungjawaban pengurus yang disampaikan dalam Rapat

Anggota Tahunan (RAT) dan laporan keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022.

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pegawai Koperasi Karyawan Patra Palembang yang berjumlah 30 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara mewawancarai karyawan Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022 dan menyebar kuisioner kemudian melakukan dokumentasi dan pengajian data.

Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2020) operasional variabel merupakan atribut atau sifat dan objek yang memiliki variasi tertentu ayang telah ditetapkan oleh eneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kseimpulannya.

Tabel 2: Variabel Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1	Permodalan	Permodalan adalah dana yang akan digunakanuntuk melaksanakan suatu usaha koperasi	1. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset 2. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan 3.Rasio Kecukupan Modal Sendiri	Rasio
2	Kualitas Aktiva Produktif	Aktiva produktif adalah aset koperasi yang menghasilkan pendapatan sebagi konsekuensi yang bersangkutan	1. Rasio Volume Pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan 2.Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang diberikan 3. Rasio Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah 4. Rasio Pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan	Rasio
3	Penilaian Manajemen	Penilaian manajemen adalah sebuah proses yang mengelola sumber daya yang dimiliki oleh sebuah koperasi untuk mencapai tujuan organisasi.	1. Manajemen Umum 2. Manajemen Kelembagaan 3. Manajemen Permodalan 4. Manajemen Aktiva 5. Manajemen Likuiditas	Perhitungan Nilai
4	Efisiensi	Efisiensi adalah menggambarkan rampat seberapa besar KSP/USP koperasi mampu memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya dari penggunaan aset yang dimilikinya.	1. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi 2.Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor 3. Rasio efisiensi pelayanan	Rasio
5	Likuiditas	Liquiditas merupakan sebagai kemampuan individu atau perusahaan dalam melunasi utang dengan aset menggunakan kas lancar yang dimiliki.	1. Rasio Kas 2. Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	Rasio
6	Kemandirian dan Pertumbuhan	Kemandirian dan pertumbuhan koperasi menjadi pada bagaimana kemampuan koperasi dalam mdayani masyarakat secara mandiri dan seberapa besar pertumbuhan koperasi di tahun yang bersangkutan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.	1. Rentabilitas aset 2. Rentabilitas modal sendiri 3. Kemandirian operasional pelayanan	Rasio
7	Jatidiri	Jati diri koperasi dimaksudkan untuk mengukur kebebasan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu memprioritaskan ekonomi anggota.	1.Rasio Partisipasi Bruto 2.Rasio Promosi Ekonomi Anggota	Rasio

Sumber ; Permenkop UKM No. 6 Tahun 2016

Teknik Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis sebagai berikut;

Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari pengisian kuisioner kemudian di kumpulkan.

Pemilihan Data

Data yang didapatkan yaitu data rasio keuangan sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 kemudian di pilih untuk dianalisis.

Penyajian Data

Data yang telah dianalisis kemudian di sajikan dalam bentuk tabel dan uraian singkat.

Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data maka selanjutnya ditarik kesimpulan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

Aspek Permodalan

a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset

Tabel 3. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset Periode 2019-2022

Tahun	Modal Sendiri	Total Asset	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 20.695.767.388,00	Rp 34.726.324.958,00	59,59	100	6	6,00
2020	Rp 27.862.833.730,00	Rp 46.584.273.431,00	59,81	100	6	6,00
2021	Rp 28.356.906.908,00	Rp 47.192.746.132,00	60,08	100	6	6,00
2022	Rp 31.332.064.860,00	Rp 50.633.680.121,00	61,87	100	6	6,00

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022

Total asset yang dinilai adalah suatu total kekayaan yang dimiliki oleh Koperasi yang bersangkutan, yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap. Penilaian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar modal sendiri terhadap pengembangan asset yang ada pada Koperasi Karyawan Patra Palembang.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 59,59% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 6,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 59,81% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 6,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 60,08% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 6,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 61,87% sehingga mendapat nilai 50 dengan skor 3,00.

Rasio rerata yang diperoleh sebesar 60,33% dengan skor rata-rata 6,00 dan merupakan skor tertinggi. Skor maksimal 6,00 diperoleh ketika rasio berada dalam rentang 41%–60%. Dengan demikian, Koperasi Karyawan Patra sudah menyeimbangkan modal sendiri dengan modal pinjaman melalui peningkatan pinjaman dari luar yang mencapai kualitas dengan nilai maksimal yaitu ketika jumlah modal sendiri terhadap total asset berada di posisi tingkatan yang mencapai 41%-60%.

b. Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan Yang Resiko

Tabel 4. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Berisiko Periode 2019-2022

Tahun	Modal Sendiri	Pinjaman Berisiko	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 20.695.767.388,00	Rp 16.110.055.299,00	77,84	80	6	4,8
2020	Rp 27.862.853.730,00	Rp 18.227.115.056,00	65,41	70	6	4,2
2021	Rp 28.356.906.908,00	Rp 20.000.132.618,00	70,53	70	6	4,2
2022	Rp 31.332.064.860,00	Rp 22.627.735.997,00	72,21	80	6	4,8

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019- 2022

Tujuan rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan modal sendiri yang dimiliki koperasi untuk menutup risiko atas pinjaman yang diberikan yang tidak didukung agunan.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 77,84% sehingga mendapatkan nilai 80 dengan skor 4,8. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 65,41% sehingga mendapat nilai 70 dengan skor 4,2. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 70,53% sehingga mendapat nilai 70 dengan skor 4,2. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 72,21% sehingga mendapat nilai 80 dengan skor 4,8.

Rasio rerata yang diperoleh sebesar 71,50% dengan skor rata-rata 4,8 dan merupakan skor dibawah maksimal. Hal ini berarti modal sendiri Koperasi Karyawan Patra Palembang harus memiliki kualitas yang sangat baik dalam menjamin pinjaman diberikan yang berisiko pada tahun 2019-2022. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Karyawan

Patra Palembang dapat memperkecil jumlah pinjaman yang berisiko untuk tahun berikutnya.

c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Tabel 5. Rasio Kecukupan Modal Sendiri 2019-2022

Tahun	Modal Sendiri Tertimbang	ATMR	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 17.695.767.388,00	Rp 16.159.786.368,00	91,32	100	3	3,00
2020	Rp 19.862.833.730,00	Rp 17.607.999.656,00	88,64	100	3	3,00
2021	Rp 22.356.906.908,00	Rp 20.219.123.951,00	90,43	100	3	3,00
2022	Rp 31.332.064.860,00	Rp 28.758.004.550,00	91,78	100	3	3,00

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 91,32% sehingga mendapatkan nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 88,64% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 90,43% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 91,78% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00.

Rasio rerata yang diperoleh sebesar 90,54% dengan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 3,00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti modal tertimbang Koperasi Karyawan Patra Palembang memiliki kualitas yang sangat baik dalam mendukung adanya Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang dimiliki pada tahun 2019-2022. Hendaknya Koperasi Karyawan Patra Palembang dapat mempertahankan kondisi ini.

Aspek Kualitas Aktiva Produktif

a. Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Pinjaman Diberikan

Tabel 6. Rasio Volume Pinjaman pada Aggota terhadap Volume Pinjaman Periode 2019-2022

Tahun	Volume Pinjaman Pada Anggota	Volume Pinjaman	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 11.156.589.299,00	Rp 11.156.589.299,00	100	100	10	10,00
2020	Rp 11.117.743.056,00	Rp 11.117.743.056,00	100	100	10	10,00
2021	Rp 18.884.884.618,00	Rp 18.884.884.618,00	100	100	10	10,00
2022	Rp 17.437.409.997,00	Rp 17.437.409.997,00	100	100	10	10,00

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan pada tahun 2019-2022 memperoleh hasil yang sama. Rasio yang diperoleh yaitu sebesar 100% sehingga

mendapat nilai 100 dengan skor 10,00.Rasio rerata yang diperoleh sebesar 100% dengan skor rata-rata 10,00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti bahwa Koperasi Karyawan Patra Palembang dalam aktivitas simpan pinjam kepada anggota pada tahun 2019-2022 dapat dikatakan tinggi. Hendaknya Koperasi Karyawan Patra Palembang mempertahankan kondisi ini dan lebih ditingkatkan lagi untuk tahun berikutnya.

b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan

Tabel 7. Rasio Risiko Pinjaman pada Anggota terhadap Pinjaman yang Diberikan Periode 2019-2022

Tahun	Pinjaman Bermasalah	Pinjaman Yang Diberikan	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	0	Rp 11.156.580.299,00	0	100	5	5,0
2020	0	Rp 11.117.743.056,00	0	100	5	5,0
2021	0	Rp 13.854.884.618,00	0	100	5	5,0
2022	0	Rp 17.437.409.997,00	0	100	5	5,0

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa rasio pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan selama 5 tahun pada periode 2019-2022 memperoleh hasil yang sama. Rasio yang diperoleh yaitu 0% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 5,00.Rasio rerata yang diperoleh sebesar 0% dengan skor rata-rata 5,00 dan merupakan skor maksimal. Semakin rendah rasio yang dihasilkan maka semakin rendah pula risiko pinjaman bermasalah yang terjadi. Sehingga Koperasi Karyawan Patra Palembang memiliki tingkat rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan yang rentan rendah pada periode 2019-2022.

c. Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah

Tabel 8. Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah Periode 2019-2022

Tahun	Cadangan Resiko	Pinjaman Bermasalah	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 9.055.869.686	0	-	-	-	-
2020	Rp10.302.338.758,00	0	-	-	-	-
2021	Rp11.651.946.630,00	0	-	-	-	-
2022	Rp12.795.496.518,00	0	-	-	-	-

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022

Dalam rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah, Koperasi Karyawan Patra Palembang tidak memiliki pinjaman bermasalah. Maka cadangan risiko yang ada

tidak bisa dibagi dengan angka 0. Sehingga peneliti tidak melakukan perhitungan pada rasio ini.

d. Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan

Tabel 9. Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan Periode 2019-2022

Tahun	Pinjaman Yang Berisiko	Pinjaman Yang Diberikan	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 16.110.055.299,00	Rp 11.156.589.299,00	90,61	25	5	1,25
2020	Rp 18.227.115.056,00	Rp 11.117.743.056,00	91,98	25	5	1,25
2021	Rp 20.000.132.618,00	Rp 18.884.884.618,00	79,42	25	5	1,25
2022	Rp 22.627.235.997,00	Rp 17.437.409.997,00	89,62	25	5	1,25

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019 rasio yang diperoleh sebesar 90,61 % sehingga mendapat nilai 25 dengan skor 1,25. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 91,98 % sehingga mendapat nilai 25 dengan skor 1,25. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 79,42 sehingga mendapat nilai 25 dengan skor 1,25. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 89,62 % sehingga mendapat nilai 25 dengan skor 1,25.

Rasio rerata yang diperoleh sebesar 87,90% dengan skor rata-rata sebesar 1,25. Semakin rendah rasio yang telah dihasilkan, maka semakin rendah pula risiko pinjaman bermasalah yang terjadi. Dengan adanya rasio yang dihasilkan berarti Koperasi Karyawan Patra Palembang dapat diharapkan mampu memperkecil suatu pinjaman berisiko.

Aspek Manajemen

f. Manajemen Umum

Tabel 10. Penskoran Aspek Manajemen Umum Periode 2019-2022

Tahun	Jawaban "Ya"	Skor
2019	12	3,00
2020	12	3,00
2021	12	3,00
2022	12	3,00

Sumber: Data Hasil Wawancara Sudah Diolah

g. Manajemen Kelembagaan

Tabel 11. Penskoran Aspek Manajemen Kelembagaan Periode 2019-2022

Tahun	Jawaban "Ya"	Skor
2019	6	3,00
2020	6	3,00
2021	6	3,00
2022	6	3,00

Sumber: Data Hasil Wawancara Sudah Diolah

h. Manajemen Permodalan

Tabel 12. Penskoran Aspek Permodalan Periode 2019-2022

Tahun	Jawaban "Ya"	Skor
2019	5	3,00
2020	5	3,00
2021	5	3,00
2022	5	3,00

Sumber: Data Hasil Wawancara Sudah Diolah

i. Manajemen Aktiva

Tabel 13. Penskoran Manajemen Aktiva Periode 2019-2022

Tahun	Jawaban "Ya"	Skor
2019	7	2,10
2020	7	2,10
2021	7	2,10
2022	7	2,10

Sumber: Data Hasil Wawancara Sudah Diolah

j. Manajemen Likuiditas

Tabel 14. Penskoran Manajemen Likuiditas Periode 2019-2022

Tahun	Jawaban "Ya"	Skor
2019	4	2,40
2020	4	2,40
2021	4	2,40
2022	4	2,40

Sumber: Data Hasil Wawancara Sudah Diolah

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh pada aspek manajemen umum yaitu 3,00; skor rata-rata pada

aspek manajemen kelembagaan yaitu 3,00; skor rata-rata aspek manajemen permodalan yaitu 3,00; skor rata-rata aspek manajemen aktiva yaitu 1,80; skor rata-rata aspek manajemen likuiditas yaitu 2,10. Rerata skor diperoleh sebesar 13,50 jika dibagikan dengan 15 yang merupakan total skor dari aspek manajemen dan kemudian dikalikan dengan 100 yang menghasilkan 90. Skor 90 berkisar $80,00 \leq x \leq 100$ sehingga dikategorikan dengan predikat sehat. Berdasarkan perolehan skor tersebut menunjukkan bahwa dari aspek manajemen Koperasi Karyawan Patra Palembang telah menjalankan manajemen dengan baik pada periode 2019-2022, hanya saja masih perlu meningkatkan pengelolaan manajemen aktiva, dan manajemen likuiditas secara efektif dan efisien.

Aspek Efisiensi

d. Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto

Tabel 15. Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto periode 2019-2022

Tahun	Beban Operasional Anggota	Partisipasi Bruto	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 1.759.368.638,00	Rp 2.800.701.376,00	62,81	100	4	4,00
2020	Rp 1.827.220.121,00	Rp 2.404.551.752,00	75,99	100	4	4,00
2021	Rp 44.697.722.819,00	Rp 50.441.001.698,00	88,61	100	4	4,00
2022	Rp 37.269.249.311,00	Rp 42.419.708.746,00	87,85	100	4	4,00

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022 (data diolah)

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio diperoleh sebesar 62,81 % sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 75,99 % sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 88,61 % sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 87,85 % sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Rasio rerata yang diperoleh sebesar 78,82% dengan skor rata-rata 4,00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti bahwa Koperasi Karyawan Patra Palembang telah memberikan efisiensi pelayanan kepada para anggotanya dari penggunaan asset yang dimiliki. Partisipasi bruto yang tinggi menunjukkan bahwa kontribusi anggota terhadap koperasi juga tinggi dan meningkatkan perolehan SHU. Diharapkan Koperasi Karyawan Patra Palembang dapat mempertahankan kondisi ini atau meningkatkannya untuk tahun berikutnya.

e. Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor

Tahun	Beban Usaha	SHU Kotor	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 1.759.368.638,00	Rp 4.779.811.489,00	36,80	100	4	4
2020	Rp 1.827.220.121,00	Rp 5.506.665.168,00	33,18	100	4	4
2021	Rp 3.819.787.822,00	Rp 9.743.278.878,00	39,20	100	4	4
2022	Rp 3.196.946.250,00	Rp 8.150.459.435,00	39,22	100	4	4

Tabel 16. Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor Periode 2019-2022

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022 (data diolah)

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 36,80% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 33,18% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 39,20% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 39,22% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Rasio rerata yang diperoleh sebesar 37,10% dengan skor rata-rata diperoleh sebesar 4. Skor 4 yang merupakan skor maksimal. Hal ini Koperasi Karyawan Patra Palembang berhasil melaksanakan kegiatan usaha yang efisien dengan beban usaha yang rendah. Diharapkan Koperasi Karyawan Patra Palembang dapat mempertahankan kondisi ini atau meningkatkannya untuk tahun berikutnya.

f. Rasio Efisiensi Pelayanan

Tabel 17. Rasio Efisiensi Pelayanan Periode 2019-2022

Tahun	Biaya Karyawan	Volume Pinjaman	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 528.931.273,00	Rp 11.156.589.299,00	0,47	100	2	2,0
2020	Rp 728.202.378,00	Rp 11.117.743.056,00	0,65	100	2	2,0
2021	Rp 567.316.409,00	Rp 18.884.884.618,00	0,30	100	2	2,0
2022	Rp 650.981.960,00	Rp 17.437.408.997,00	0,37	100	2	2,0

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 0,47% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 2,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 0,65% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 2,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 0,30% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 2,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 0,37% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 2,00. Rasio rerata yang diperoleh sebesar 0,45% dengan skor rata-

rata diperoleh sebesar 2,00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti bahwa Koperasi karyawan Patra Palembang tergolong sangat baik dalam efisiensi pelayanannya kepada anggota agar perolehan SHU dapat maksimal.

Aspek Likuiditas

c. Rasio Kas Dan Bank Terhadap Kewajiban Lancar

Tabel 18. Rasio Kas Dan Bank Terhadap Kewajiban Lancar Periode 2019-2022

Tahun	Kas + Bank		Kewajiban Lancar		Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp	1.127.067.445,00	Rp	6.388.954.712,00	17,64	50	10	5
2020	Rp	1.873.168.049,00	Rp	10.321.439.300,00	18,14	50	10	5
2021	Rp	2.819.344.549,00	Rp	15.835.839.223,00	17,80	50	10	5
2022	Rp	3.896.102.018,00	Rp	20.367.734.707,00	19,12	50	10	5

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022

(data diolah)

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio diperoleh sebesar 17,64% sehingga mendapat nilai 50 dengan skor 5. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 18,14% sehingga mendapat nilai 50 dengan skor 5. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 17,80% sehingga mendapat nilai 50 dengan skor 5. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 19,12% sehingga mendapat nilai 50 dengan skor 5. Rasio kas Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022 memperoleh rasio rata-rata 18,18% dengan rerata skor yang diperoleh yaitu 5, sedangkan dalam peraturan deputi, skor maksimal yang ada sebesar 10. Skor maksimal diperoleh ketika rasio kas berada pada 10%-15%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio kas yang masih kurang baik. Oleh karena itu, koperasi melakukan perbandingan pada kas dan bank dengan kewajiban lancar dimana hasil yang didapatkan tidak seimbang dan koperasi pun harus menyeimbangkan kas dan bank dengan kewajiban lancar. Dengan tujuan koperasi dalam menilai suatu rasio kas dan bank dapat diperkecil dengan cara menyalurkan dana tersebut kepada anggotanya dalam bentuk pinjaman, sedangkan dalam menilai suatu kewajiban lancar dapat dilakukan dengan cara memberikan pelayanan yang terbaik bagi anggotanya maupun masyarakat sekitar koperasi, mengajak anggotanya supaya meningkatkan aktivitas menabung di Koperasi Karyawan Patra Palembang.

d. Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima

Tabel 19. Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima Periode

2019-2022

Tahun	Pinjaman Yang Diberikan	Dana Yang Diterima	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 11.156.589.299,00	Rp 13.425.355.558,00	83,10	100	5	5,00
2020	Rp 11.117.743.056,00	Rp 12.352.677.329,00	90,00	100	5	5,00
2021	Rp 18.884.884.618,00	Rp 22.329.345.783,00	84,57	100	5	5,00
2022	Rp 17.437.409.997,00	Rp 21.657.822.254,00	80,51	100	5	5,00

Sumber; Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022 (data diolah)

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 83,10% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 5,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 90,00% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 5,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 84,57% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 5,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 80,51% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 5,00. Rerata rasio yang diperoleh sebesar 80,51% dengan skor rata-rata 5,00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti dana yang diterima digunakan dengan sangat baik. Hendaknya Koperasi Karyawan Patra Palembang dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan rasio untuk tahun berikutnya

Aspek Kemandirian Dan Pertumbuhan

d. Rasio Rentabilitas Aset

Tabel 20. Rasio Rentabilitas Aset Periode 2019-2022

Tahun	SHU Sebelum Pajak	Total Asset	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 4.779.811.489,00	Rp 30.296.873.486,00	15,77	100	3	3,00
2020	Rp 5.506.665.168,00	Rp 38.184.273.431,00	14,42	100	3	3,00
2021	Rp 4.743.278.878,00	Rp 41.192.746.132,00	11,51	100	3	3,00
2022	Rp 9.165.629.562,00	Rp 51.633.680.121,00	17,75	100	3	3,00

Sumber; Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022 (data diolah)

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 15,77% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 14,42% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 11,51% sehingga mendapat

nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 17,75% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Rerata rasio yang diperoleh sebesar 14,86% dengan skor rata-rata 3,00 dimana skor maksimal adalah 3,00 dengan rasio ≥ 10% berdasarkan peraturan penskoran. Semakin tinggi rasio yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat rentabilitasnya. Hal ini berarti rentabilitas asset Koperasi Karyawan Patra dalam kondisi yang baik. Hendaknya Koperasi Karyawan Patra Palembang dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan rasio untuk tahun berikutnya.

e. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Tabel 251. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri Periode 2019-2022

Tahun	SHU Bagian Anggota	Total Modal Sendiri	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 15.582.750.112,00	Rp 24.884.365.774,00	62,62	100	3	3,00
2020	Rp 19.317.494.617,00	Rp 27.862.833.730,00	69,33	100	3	3,00
2021	Rp 22.361.836.638,00	Rp 28.356.906.004,00	79,56	100	3	3,00
2022	Rp 27.674.771.961,00	Rp 31.332.064.660,00	88,32	100	3	3,00

Sumber; Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022 (data diolah)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 62,62% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 69,33% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 79,56% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 88,32% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Rerata rasio yang diperoleh sebesar 74,95% dengan skor rata-rata 3,00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti rentabilitas modal Koperasi Karyawan Patra Palembang dalam kondisi yang sangat baik. Hendaknya Koperasi Karyawan Patra Palembang dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan perolehan SHU bagian anggota dengan cara memaksimalkan hasil partisipasi simpanan pokok anggota, simpanan wajib dan transaksi pada pelayanan terhadap semua anggota.

f. Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan

Tabel 22. Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan Periode 2019-2022

Tahun	Partisipasi Netto	Beban Usaha + Beban Perkoperasian	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 1.041.332.738,00	Rp 373.832.796,00	278,55	100	4	4
2020	Rp 577.331.631,00	Rp 379.426.337,00	152,15	100	4	4
2021	Rp 5.743.278.879,00	Rp 1.026.887.229,00	559,29	100	4	4
2022	Rp 5.150.459.435,00	Rp 2.326.975.065,00	221,33	100	4	4

Sumber; Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio diperoleh sebesar 278,55% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 152,15% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 559,29% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 221,33% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4,00. Rerata rasio yang diperoleh sebesar 302,83% dengan skor rata-rata 4,00 dan merupakan skor maksimal. Beban usaha dan beban perkoperasian yang dikeluarkan sangat efisien dibandingkan dengan partisipasi neto yang tinggi sehingga diperoleh kualitas yang maksimal. Hal ini berarti bahwa dalam perihal rasio kemandirian dan operasional pelayanan tergolong sangat baik. Koperasi Karyawan Patra Palembang juga diharapkan mampu mempertahankan dan bahkan meningkatkan pelayanannya di tahun-tahun berikutnya.

Jati diri Koperasi

a. Rasio Partisipasi Bruto

Tabel 23. Rasio Partisipasi Bruto Periode 2019-2022

Tahun	Partisipasi Bruto	Partisipasi Bruto + Pendapatan	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 2.800.701.376,00	Rp 5.479.478.751,64	51,11	75	7	5,25
2020	Rp 2.404.551.752,00	Rp 5.929.333.538,00	40,55	50	7	3,50
2021	Rp 50.441.001.698,00	Rp 66.422.862.868,00	75,93	100	7	7,00
2022	Rp 42.419.708.746,00	Rp 61.517.642.621,00	68,95	75	7	5,25

Sumber; Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022 (data diolah)

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 51,11 % sehingga mendapat nilai 75 dengan skor 5,25. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 40,55 % sehingga mendapat nilai 50 dengan skor 3,50. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 75,93% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 7,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 68,95% sehingga medapat

nilai 75 dengan skor 5,25. Rerata rasio yang diperoleh sebesar 59,14% dengan skor rata-rata 5,25 dan merupakan skor dibawah maksimal. Hal ini berarti bahwa rasio partisipasi bruto pada Koperasi Karyawan Patra Palembang memiliki kondisi yang belum baik.

b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota

Tabel 24. basio Promosi Ekonomi Anggota Periode 2019-2022

Tahun	PEA	Simpanan Pokok + Simpanan Wajib	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2019	Rp 15.856.500.112,00	Rp 8.046.534.000,00	50,74	100	3	3
2020	Rp 19.580.744.617,00	Rp 8.899.628.000,00	45,45	100	3	3
2021	Rp 22.806.830.638,00	Rp 9.884.752.000,00	43,34	100	3	3
2022	Rp 27.960.171.961,00	Rp 10.809.674.000,00	38,66	100	3	3

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang 2019-2022 (data diolah)

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2019, rasio yang diperoleh sebesar 50,74% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 45,45% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 43,34% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Tahun 2022 rasio yang diperoleh sebesar 38,66% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 3,00. Rerata rasio yang diperoleh sebesar 44,55% dengan skor rata-rata 3,00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti Koperasi Karyawan Patra Palembang telah memberikan manfaat efisiensi partisipasi dan manfaat efisiensi biaya koperasi melalui simpanan pokok dan simpanan wajibnya.

PEMBAHASAN

Penilaian Tingkat Koperasi Karyawan Patra Palembang Periode 2019-2022

Hasil penilaian terhadap tingkat kesehatan Koperasi Karyawan Patra Palembang pada tahun 2019 memperoleh skor sebesar 76,80 dengan predikat koperasi cukup sehat. Tahun 2020 skor mengalami peningkatan menjadi 73,95 dengan predikat koperasi cukup sehat. Tahun 2021 skor mengalami penurunan menjadi 77,95 dengan predikat koperasi cukup sehat. Tahun 2022 skor mengalami peningkatan menjadi 73,80 dengan predikat koperasi cukup sehat. Rerata skor penilaian tingkat kesehatan Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2014-2018 yaitu sebesar 75,63 sehingga dikategorikan dengan predikat cukup sehat.

Hasil Pembahasan Hipotesa

Tabel 25. Tabel Hasil Pembahasan Hipotesa

No	Aspek Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Permenkop UKM No.6 Tahun 2016	Hasil Penilaian Koperasi Periode 2019-2022	Aturan Permenkop UKM No.6 Tahun 2016	Keterangan
1	Permodalan	85,00	80,00 ≤ x ≤ 100	Sehat
2	Kualitas Aktiva Produktif	81,25	80,00 ≤ x ≤ 100	Sehat
3	Manajemen	90,00	80,00 ≤ x ≤ 100	Sehat
4	Efisiensi	100	80,00 ≤ x ≤ 100	Sehat
5	Likuiditas	66,66	51,00 ≤ x < 65,00	Dalam Pengawasan
6	Kemandirian Dan Pertumbuhan	100	80,00 ≤ x ≤ 100	Sehat
7	Jati Diri Koperasi	81,3	80,00 ≤ x ≤ 100	Sehat

Sumber : Data Sekunder Yang Sudah Diolah

Dari tabel diatas, bisa dilihat bahwa aspek permodalan dengan hasil penilaian 85,00 termasuk kategori sehat. Kualitas aktiva produktif sehat dengan hasil penilaian 81,25 termasuk kategori sehat, manajemen dengan hasil penilaian 90,00 termasuk kategori sehat, efesiensi dengan hasil penilaian 100 termasuk kategori sehat, likuiditas dengan hasil penilaian 66,66 termasuk dalam kategori pengawasan, kemandirian dan pertumbuhan dengan hasil nilai 100 termasuk kategori sehat, dan jati diri koperasi dengan hasil penelitian 81,3 termasuk kategori sehat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022 yang berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022 sebagai berikut:

Kinerja keuangan Koperasi Karyawan Patra Palembang periode 2019-2022 secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata 75,63 sehingga dapat dikategorikan dengan predikat cukup sehat.

Dari tujuh aspek yang telah dinilai, aspek likuiditas koperasi merupakan aspek yang paling perlu dibenahi karena memperoleh predikat dalam pengawasan. Oleh karena itu, pihak pengurus Koperasi Karyawan Patra Palembang diharapkan dapat meningkatkan skor aspek likuiditas yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan dana yang diterima baik itu dengan meningkatkan simpanan, melakukan utang di bank, dan menambah hutang jangka panjang. Pengurus Koperasi Karyawan Patra Palembang juga diharapkan dapat meningkatkan skor pada aspek-aspek lainnya yang belum maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin Sitio, Halomoan Tamba, *Koperasi: Teori dan Praktek*, Jakarta: Erlangga, 2001.

Arfan Ikhsan, Muhyarsyah, *et. al*, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2014.

Aslama Ramdhani dan Elmanizar, *"Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Sejahtera"*, Majalah Sainstekes, 2019.

Bambang Tri Atmojo, *"Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada KPRI Bina Sejahtera Setda Kabupaten Semarang"*, Skripsi Fakultas Ekonomi UNS, Semarang, 2015.

Chandra Kurniawan, Vera Desva Arianti, *"Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat"*, Jurnal Neraca. Vol. 2 No.1, Juni 2018.

Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, Yogyakarta : Andi, 2013.

Erindani Ardha, *"Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kencana Mulya Kota Kediri"*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2014.

Gusti Ayu Normaya Sari dan Nurul Mahmudah, *"Analisis Kinerja Keuangan pada KPRI Handayani Kabupaten Pemalang Periode 2011-2015"*, Jurnal Monex Vol.6 No.2, Juni 2017.

Shervy Bernadeth, *"Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No: 06/Per/Dep.6/IV/2016"*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2018.

Kristina Damayanthi Putri, *"Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja, Lombok)"*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan menengah

Universitas Bina Darma

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Perusahaan

KOPERASI KARYAWAN PATRA

PT. PERTAMINA (PERSERO) RU III PLAJU

Badan Hukum Nomor : 9847/BH/PAD/KWK.6/VI/1998 Tanggal 21 Agustus 1998

KOPKAR PATRA RU III — PERTAMINA

Nomor : 65 /Kopkar/V/2023 Plaju, 05 Mei 2023

Lampiran : —

Perihal : Pemberian Izin Pengambilan Data

Kepada Yth.
Dekan Universitas Bina Darma
Jurusan Sosial Humaniora
Di
Palembang

Dengan Hormat,

Referensi surat Saudara No.173/S.Pen/FSH/UBD/IV/2023 tanggal 05 April 2023 Perihal Izin Pengambilan Data, dengan ini Kami sampaikan bahwa pada prinsipnya Kami menerima mahasiswa Saudara untuk Pengambilan Data pada Koperasi Karyawan Patra, atas:

Nama	:	Dinnia Anastasya Damars
NIM	:	191510020
Program Studi	:	Manajemen

Untuk itu apabila mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan Penelitian diharapkan untuk menyerahkan 1 (satu) buah copy laporan sebagai arsip Koperasi Karyawan Patra RU III Plaju.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Koperasi Karyawan Patra

Karmi
Man. Operasional

Lampiran 2 Lembar Pengajuan Judul Yang Disetujui Pembimbing

Bina Darma	**FORMULIR** **Permohonan Pengajuan Judul & Pembimbing Karya Akhir**	Nomor Dok	[illegible]
		Nomor Revisi	[illegible]
		Tgl. Berlaku	03 Oktober 2022
		Standar SPMI	-

Perihal : **Permohonan Judul & Pembimbing Karya Akhir**

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Sosial Humaniora
Universitas Bina
Darma Palembang

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Bina Darma Palembang.

Nama : Bianca Anastasiya Domais
Nim : 191510031
Semester : 8
Program Studi : Manajemen
Kelompok Riset :

Sehubungan dengan akan berakhirnya studi saya, maka dengan ini bermaksud mengajukan permohonan judul dan pembimbing tugas akhir. Adapun judul yang saya ajukan sebagai berikut.

1. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam pada Koperasi Karyawan Patra
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan Patra
3. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi [illegible] Usaha [illegible] [illegible] Tahun [illegible] pada Koperasi Karyawan Patra Palembang

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Ketua Kelompok Riset,

(Dr. Muji Gunarto S.Si., M.Si)

Hormat saya,

(Bianca Anastasiya Domais)

Mengetahui
Ketua Program Studi,

(Dr. Tri Isminawati, S.E., M.M)

Pembimbing Karya Akhir : [illegible] S.E., M.Si

Universitas Bina Darma

Lampiran 3 Formulir Perbaikan Proposal Penelitian

Universitas Bina Darma	**FORMULIR** Berita Acara Ujian Seminar Proposal Penelitian	Nomor Dok :	FRM/TA/- 03
		Nomor Revisi :	04
		Tgl. Berlaku :	1 Jan 2019
		Klausa ISO :	

FORMULIR PERBAIKAN PROPOSAL PENELITIAN

Fakultas Sosial Humaniora

Program Studi Manajemen

Universitas Bina Darma

Nama : [illegible]

NIM : [illegible]

Program Studi : Manajemen

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Berbasis Peringkat UKM [illegible] Tahun 2016 Pada Koperasi [illegible] Palembang

Catatan Perbaikan :

- [illegible]
- Tambahkan fenomena masalah
- Tambahkan penilaian [illegible]
- [illegible] ke operasionalisasi variabel

Tim Penguji:

Ketua : Siti Nurhayati Marlina, S.E., M.Si

Anggota Penguji : Dr. Fitriasuri, S.E., Ak., M.M

Anggota Penguji : Andrian Noviardy, S.E., M.Si

Palembang, [illegible]

Ketua Prog. Studi Manajemen

Dr. Trisninawati, S.E., M.M

No. Revisi : 04 Tanggal : 1/01/2019

Lampiran 4 Formulir Seminar Hasil Penelitian

Universitas Bina Darma	FORMULIR Berita Acara Seminar Hasil Penelitian	Nomor Dok	:	FRM/TA/04/11
		Nomor Revisi	:	01
		Tgl. Berlaku	:	12 Juli 2020

FORMULIR PERBAIKAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama : Sania Mustahiya Dumais

Nim : 19...

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Sosial Humaniora

Judul : Analisis Kinerja Keuangan ... Bursa Efek Indonesia ... Karyawan ... Palembang

Catatan Perbaikan :

- Rumusan Masalah → ...
- Landasan Teori → ...
- Judul Bab → Kesimpulan & Saran ...
- ...
- ...

Tim Penguji:

Ketua : ...

Anggota Penguji : ...

Anggota Penguji : ...

Palembang, ... Agustus 2023

Ketua Program Studi Manajemen

Dr. ...

Lampiran 5 SK Pembimbing Karya Akhir

Universitas Bina Darma

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA
NOMOR : [illegible]/SK/FEB/[illegible]/Univ-BD/V/2023
TENTANG

PEMBIMBING PENELITIAN MAHASISWA
FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA UNIVERSITAS BINA DARMA

Menimbang :
a. Bahwa mahasiswa semester akhir diwajibkan melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Strata 1 (S-1) Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma;
b. Bahwa untuk kelancaran dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi dimaksud, dipandang perlu untuk menunjuk dan menugaskan Pembimbing Skripsi bagi setiap mahasiswa;
c. Bahwa untuk memenuhi butir-butir di atas perlu diterbitkan Surat Keputusan sebagai landasan hukumnya.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999;
3. Akte Pendirian Yayasan Nomor 95 tanggal 28 Desember 1993;
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 112/D/O/2002;
5. Statuta Universitas Bina Darma;
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Bina Darma Nomor : 165/SK/UBD-[illegible]/2008 tanggal 03 Nopember 2008.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan saudara-saudara
1. Siti Nurhayati Nafsiah, S.E., M.Si.
2.

bertindak sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping dalam menyusun Skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Bianca Anastasiya Daeniis
Nim : 191510020
Fakultas : Sosial Humaniora
Program Studi : Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Berbasis Permenkop UKM No.6 Tahun 2016 Pada Koperasi Karyawan Pusri Palembang

KEDUA : keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan sampai dengan yang bersangkutan menyelesaikan skripsi dan tugas akhir;

KETIGA : keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palembang
pada tanggal : 22 Mei 2023
Dekan,

Nursep Alnigo,S.Psi., M.Si., Ph.D.

Tembusan disampaikan kepada Yth.
1. Pembimbing Utama dan Pendamping;
2. Ketua Program Studi;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Ujian Seminar Proposal

SURAT KETERANGAN LULUS
UJIAN SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS BINA DARMA

Nomor Dok. : FRM/WSD/04/05
Tanggal : 1 Oktober 2011

Nama lengkap	:	Bianca Anastasiya Damais
Tempat/Tgl Lahir	:	Palembang / 29 November 1999
NIM/NIRM	:	[illegible]
Judul	:	Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Berbadan Hukum Ukm No.6 Tahun 2016 Pada Koperasi Karyawan Pusri Palembang
Pembimbing Utama	:	1. Siti Nurhayati Nafsiah, S.E., M.Si.

Telah mengikuti Ujian Seminar Proposal Penelitian Program Studi Manajemen Strata Satu Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma pada:

Hari/Tanggal	:	Senin, 22 Mei 2023
Penguji	:	1. Siti Nurhayati Nafsiah, S.E., M.Si.
		2. Dr. Firmansyah, S.E., Ak., M.M.
		3. Andrian Noviardy, S.E., M.Si.

Dan dinyatakan LAYAK untuk dilanjutkan ke tahap penelitian. Dengan ini mohon kiranya agar dapat menerbitkan SK Pembimbing Penelitian guna melanjutkan penelitian sampai Ujian Komprehensif kepada mahasiswa tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya Kami mengucapkan terima kasih.

Palembang, 20 Juli 2023
Program Studi Manajemen
Fakultas Sosial Humaniora

Dr. Tristiningsih, S.e., M.si.

Perbaikan Skripsi dilakukan paling lambat 1 minggu
Setelah mahasiswa LULUS SEMINAR.

NB:
Syarat pembuatan SK Pembimbing:

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]
4. [illegible]
5. [illegible]
6. [illegible]
7. [illegible]
8. [illegible]
9. [illegible]

Universitas Bina Darma

Lampiran 7 Formulir Kelayakan Penjilidan Skripsi

	FORMULIR KELAYAKAN PENJILIDAN SKRIPSI	Nomor Dok	: FRMUTA 03 02
		Nomor Revisi	: 02
		Tgl. Berlaku	: 01 September 2019
		Klausa	: 7.5

NAMA : Bianca Anastasya Dunais
NIM : 19151002
PROGRAM STUDI : Manajemen
DOSEN PEMBIMBING I : Siti Nurbaiyah Nafsiah S.E.,M.Si.
TANGGAL UJIAN : 10 Agustus 2023

POIN CHECK

COVER LUAR SKRIPSI	✓
COVER DALAM SKRIPSI	✓
HALAMAN DEPAN	✓
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	✓
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	✓
SURAT PERNYATAAN	✓
ABSTRAK INDONESIA	✓
ABSTRAK INGGRIS	✓
MOTTO DAN PENGESAHAN	✓
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	✓
KATA PENGANTAR	✓
DAFTAR ISI	✓
DAFTAR TABEL	✓
DAFTAR GAMBAR	✓
DAFTAR LAMPIRAN	✓
ISI SKRIPSI	✓
DAFTAR PUSAKA	✓
LAMPIRAN	✓
LEMBAR PERBAIKAN SKRIPSI	✓
TURNITY	✓

Dengan ini dinyatakan layak untuk di jilid dengan format yang berlaku di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma.

Palembang, 31 Agustus 2023
Pemeriksa Kelayakan

(Irwan Septyadi, S.E., M.Si.)

Lampiran 8 Turnity

Bianca

ORIGINALITY REPORT

16%	16%	5%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	7%
2	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source	2%
3	e-journal.polnes.ac.id Internet Source	2%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	e-jurnal.unisda.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Half Hollow Hills Central School District Student Paper	1%
7	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Bina Darma Student Paper	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches < 1%

Universitas Bina Darma

LAPORAN KEUANGAN KOPERASI KARYAWAN PATRA PALEMBANG 2019-2022

Lampiran 9 Laporan Keuangan Tahun 2019

KOPERASI KARYAWAN PATRA
Neraca Per-31 Desember 2019

	AKTIVA	2019
AKTIVA LANCAR		
1000	Kas	705.431,35
1100	Bank	1.126.148.099,31
1200	Piutang Usaha	16.903.754.991,02
1500	Persediaan Barang Dagangan Toko	207.312.776,06
1900	Biaya di Bayar di Muka	13.814.373.815,00
		31.717.467.097,31
AKTIVA TETAP		
1700	Mobil Dan Inventaris	2.029.253.800,00
4700	Akumulasi Penyusutan Mobil Dan Inventaris	(1.030.395.938,46)
		1.008.857.861,54
	TOTAL AKTIVA	32.726.324.958,86
	PASSIVA	
HUTANG LANCAR		
2601	Hutang Jangka Pendek	82.177.340,41
2800	Pendanaan	518.928.755,41
		601.[illegible]
HUTANG JANGKA PANJANG		
2100	Hutang Jangka Panjang	2.429.451.471,95
		2.429.451.471,95
MODAL		
4000	Donasi	7.836.100,00
4010	Cadangan Modal	9.855.869.836,40
4020	Simpanan Anggota	13.005.714.800,13
4050	Sisa Hasil Usaha	4.779.811.489,33
4060	Jasa Usaha Anggota	2.047.996.312,18
		29.695.767.338,04
	TOTAL PASIVA	32.726.324.958,86

Pembagian SHU Atas Laba Tahun Buku 2019

Perolehan SHU 2019	Rp.	4.779.811.489,33
Taksiran Pajak PPh Badan	Rp.	1.194.952.872,33
Rincian Pembagian SHU 2019 adalah sebagai berikut :		
Pembagian SHU Tahun 2019	**Rp.**	**3.584.858.617,00**
1. CADANGAN MODAL (38%)	Rp.	1.361.246.274,46
2. JASA USAHA ANGGOTA (41%)	Rp.	1.469.792.032,97
3. DANA KESEJAHTERAAN PEGAWAI (5%)	Rp.	179.242.930,85
4. DANA PENGURUS (5%)	Rp.	179.242.930,85
5. DANA PENDIDIKAN (2%)	Rp.	71.697.172,34
6. DANA SOSIAL (2,5%)	Rp.	89.621.465,42
7. DANA PEMBANGUNAN DAERAH KERJA (8,5%)	Rp.	233.015.810,10

KOPERASI KARYAWAN PATRA
LABA RUGI PER 31 DESEMBER 2019

I. USIPA	2019	
Pokok + Bunga	11.615.317.756,18	
Pokok	10.[illegible]	
Total Pendapatan USIPA		[illegible]
II. PENDAPATAN BARANG TOKO		
Penjualan Barang Toko	417.759.450,00	
HPP Penjualan Barang Toko	370.[illegible]	
Total Pendapatan Barang Toko		[illegible]
III. K O N T R A K		
Kontrak	[illegible]	
HPP Kontrak	[illegible]	
Total Pendapatan Kontrak		1.[illegible]
IV. PENGADAAN		
Pengadaan	[illegible]	
HPP Pengadaan	[illegible]	
Total Pendapatan Pengadaan		2.[illegible]
V. TIKETING		
Tiketing	[illegible]	
HPP Tiket	[illegible]	
Total Pendapatan Tiketing		808.752.320,00
VI. TENDA		
Pendapatan Usaha Tenda	1.[illegible]	
Biaya Usaha Tenda	[illegible]	
Total Pendapatan Tenda		[illegible]
VII. PENDAPATAN LAIN-LAIN		
Pendapatan Bunga Bank	19.[illegible]	
Pendapatan Laundry	[illegible]	
Pendapatan Pengelolaan Asset	201.[illegible]	
Pendapatan Jasa Usaha/Fee	117.[illegible]	
Pendapatan Adm & Cheque	[illegible]	
Pendapatan Sewa-Sewa	[illegible]	
Pendapatan Usaha PMA	218.175.445,00	
Pendapatan Lain-Lain	157.752.760,61	
Total Pendapatan Lain-Lain		2.099.703.373,00
TOTAL PENDAPATAN		6.[illegible]
VIII. BIAYA OPERASIONAL		
Beban Adm Cheque & Bank	7.490.645,15	
Pembagian Polis Asuransi Anggota	375.[illegible]	
Beban Lain-Lain	214.295.163,22	
Beban Jamsostek	82.[illegible]	
Beban Gaji Karyawan Koja & Ekstrakurikuler	[illegible]	
Beban Pemeliharaan/Perawatan Inventaris	190.[illegible]	
Beban Keperluan Kantor (PBT, Audit, ATK dll)	[illegible]	
Beban Cadangan Dana Pesangon Pegawai	[illegible]	
TOTAL BIAYA OPERASIONAL		1.[illegible]
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		4.[illegible]

Universitas Bina Darma

Lampiran 10 Laporan Keuangan Tahun 2020

KOPERASI KARYAWAN PATRA
NERACA PER-31 DESEMBER 2020

	AKTIVA	
AKTIVA LANCAR		2020
1000	Kas	3,439,532.24
1100	Bank	1,869,729,516.01
1200	Piutang Pembiayaan Syariah	14,261,226,146.57
1210	Margin Pembiayaan Syariah	(2,627,257,338.43)
1201	Piutang Toko	5,856,481.00
1205	Piutang Anggota Lain-Lain	188,220,193.78
1216	Piutang Penyelesaian Asset	-
1204	Piutang Perwakilan	-
1305	Piutang Usaha Tenda dll	-
1307	Piutang PT. Patra Selaras Jaya	1,455,195,100.00
1308	Piutang PT. Pratama Mandiri Abadi	5,838,916,288.00
1400	Piutang Pengadaan	339,485,868.00
1500	Persediaan Barang Dagangan	4,991,766,540.00
1600	Biaya di Bayar di Muka	51,345,767.00
		8,639,790,116.00
		34,940,654,411.07
AKTIVA TETAP		
1700	Mobil Dan Inventaris	4,226,759,800.00
4700	Akumulasi Penyusutan Mobil Dan Inventaris	(982,540,479.46)
		3,244,219,320.54
	TOTAL AKTIVA	**38,184,873,731.61**
	PASSIVA	
HUTANG LANCAR		
2601	Hutang Pajak	-
2500	Hutang Jangka Pendek	586,970,196.96
2300	Hutang Ke Unit Ex. Pengelolaan Asset	1,911,549,167.00
2900	Dana Pengurus	142,204.85
2810	Dana Kesejahteraan	61,933,758.83
2820	Dana Pendidikan	402,993,661.20
2830	Dana Sosial	84,096,555.85
4040	Simpanan Sukarela	7,271,834,698.71
		10,431,430,700.23
HUTANG JANGKA PANJANG		
2303	Hutang Kontrak	-
		-
MODAL		
2840	Dana Pembangunan Daerah Kerja	2,837,989.72
4060	Donasi	7,336,000.00
4030	Cadangan Modal	10,300,338,758.86
4020	Simpanan Pokok	109,935,000.00
4010	Simpanan Wajib	8,789,683,850.00
4050	Sisa Hasil Usaha	5,506,665,168.85
4060	Jasa Usaha Anggota	3,144,017,719.46
		27,861,813,780.88
	TOTAL PASIVA	**38,184,873,731.61**

Pembagian SHU Atas Laba Tahun Buku 2020

Perolehan SHU 2020	Rp.	5,506,665,168.85
Taksiran Pajak PPh Badan	Rp.	1,376,666,292.21

Rincian Pembagian SHU 2020 adalah sebagai berikut :

Pembagian SHU Tahun 2020	Rp.	4,129,998,876.64
1. CADANGAN MODAL (38%)	Rp.	1,569,399,573.12
2. JASA USAHA ANGGOTA (41%)	Rp.	1,693,299,539.42
3. DANA KESEJAHTERAAN PEGAWAI (5%)	Rp.	206,499,943.83
4. DANA PENGURUS (5%)	Rp.	206,499,943.83
5. DANA PENDIDIKAN (2%)	Rp.	82,599,977.53
6. DANA SOSIAL (2.5%)	Rp.	103,249,971.92
7. DANA PEMBANGUNAN DAERAH KERJA (5,5%)	Rp.	268,449,926.98

Lampiran 11 Laporan Keuangan Tahun 2021

Laporan Bidang Keuangan | 2021

KOPERASI KARYAWAN PATRA
PT. PERTAMINA (PERSERO) RU III PLAJU

PERTAMINA

KOPERASI KARYAWAN PATRA
N E R A C A
PER-31 DESEMBER 2021

	ACTIVA	2021
AKTIVA LANCAR		
1000	Kas	2.458.748,37
1100	Bank	8.816.885.801,20
1200	Piutang Margin Penjualan	24.690.192.424,15
1210	Margin Penjualan	(6.032.848.202,48)
1201	Piutang Toko	1.522.302,00
1205	Piutang Anggota Lain-Lain	1.264.230.193,78
1305	Piutang usaha Tenda di	-
1307	Piutang PT. Patra Selaras Sejati	3.622.345.600,00
1308	Piutang PT. Prakarsa Mandiri Abadi	3.621.803,00
1400	Piutang pergadaan	350.994.850,00
1500	Persediaan Barang Dagangan Toko	24.023.007,00
1601	Pajak dibayar dimuka	-
1604	Uang Muka Pengadaan	4.859.990.551,00
		36.824.178.072,31
AKTIVA TETAP		
1700	Mobil Dan Inventaris	5.748.075.800,00
4700	Akumulasi Penyusutan Mobil Dan Inventaris	(1.377.507.745,13)
		4.360.568.054,87
	TOTAL AKTIVA	41.192.746.132,21

	PASSIVA	2021
HUTANG LANCAR		
2601	Hutang Pajak	961.814.251,00
2700	Hutang Jangka Pendek	2.222.960.581,80
2705	Hutang Pelatihan	-
2800	Dana Pengurus	643.447,69
2810	Dana Kesejahteraan	932.392,82
2820	Dana Pendidikan	380.638.638,20
2830	Dana Sosial	141.886.927,85
4040	Simpanan Sukarela	9.124.963.973,25
		13.835.839.223,64
HUTANG JANGKA PANJANG		
2100	Hutang Pada Bank	0,00
		0,00
MODAL		
2800	Dana Pembangunan Daerah Kerja	22.049.225,45
4000	Donasi	7.356.103,00
4010	Cadangan Modal	11.651.946.631,98
4020	Simpanan Pokok	103.935.000,00
4030	Simpanan Wajib	9.780.817.000,00
4050	Sisa Hasil Usaha	1.217.797.278,55
4060	Jasa Usaha Anggota	3.552.125.563,58
		28.356.906.908,56
	TOTAL PASIVA	41.192.746.132,21

17 | Aspek Anggaran Rumah Tangga Buku 2021

Pembagian SHU Atas Laba Tahun Buku 2021

Perolehan SHU 2021	**Rp.**	**4,748,278,878.55**
Taksiran Pajak PPh Badan	**Rp.**	**1,505,481,600.00**
Rincian Pembagian SHU 2021 adalah sebagai berikut :		
Pembagian SHU Tahun 2021	**Rp.**	**3,237,797,278.55**
1. CADANGAN MODAL (38%)	Rp.	1,230,362,965.85
2. JASA USAHA ANGGOTA (41%)	Rp.	1,327,496,884.20
3. DANA KESEJAHTERAAN PEGAWAI (5%)	Rp.	161,889,863.93
4. DANA PENGURUS (5%)	Rp.	161,889,863.93
5. DANA PENDIDIKAN (2%)	Rp.	64,755,945.57
6. DANA SOSIAL (2.5%)	Rp.	80,944,931.96
7. DANA PEMBANGUNAN DAERAH KERJA (6,5%)	Rp.	210,456,821.11

PPh pasal 4 132.749.685

1.194.797.196

132.749.685

KOPERASI KARYAWAN PATRA

PT. PERTAMINA (PERSERO) RU III PLAJU

Badan Hukum Nomor : [illegible] Tanggal 21 Agustus [illegible]

[illegible]

PERTAMINA

KOPERASI KARYAWAN PATRA
LABA RUGI

PERIODE 01 JANUARI 2021 S.D 31 DESEMBER 2021

I. PENDAPATAN

1	Pembiayaan Syariah	2.841.300.693,63
2	Toko	69.351.863,00
3	Pengadaan Barang / Jasa	41.362.308.019,00
4	Laundry	6.836.700,00
5	Sewa Tenda	5.222.478.000,00
6	Olimart	43.171.460,00
7	Bagi hasil (Mubah) Bank	56.947.240,46
8	Pendapatan Jasa Usaha/Fee	3.500.000,00
9	Pendapatan Adm & Chopro	5.795.786,81
10	Pendapatan Sewa/Barang	788.220.000,00
11	Pendapatan Lain-Lain	40.300.237,32
	TOTAL PENDAPATAN	**49.443.083.899,24**

II. BEBAN OPERASIONAL

1	Toko	61.546.834,00
2	Pengadaan Barang / Jasa	37.717.232.265,00
3	Laundry	4.340.000,00
4	Sewa Tenda	3.841.179.058,00
5	Olimart	58.027.380,00
6	Beban Adm Chatbot & Bank	13.069.808,85
7	Beban Lain-lain (Paket Lebaran, RAT, Kalender dll)	2.313.068.030,00
8	Beban Jamsostek	78.027.741,00
9	Beban Gaji Karyawan Koperasi	582.816.400,00
10	Penggantian Transport pengurus	284.000.000,00
11	Beban Penyusutan/Perawatan Inventaris	626.121.500,00
12	Beban Keperluan Kantor (Audit, ATK dll)	171.620.000,00
13	Beban Cadangan Dana Keuangan Pegawai	63.525.295,00
	TOTAL BEBAN OPERASIONAL	**40.897.712.823,89**
	LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	**4.710.278.275,55**
	TAKSIRAN PAJAK PPH 29 TAHUN 2021	**1.505.003.460,00**
	LABA BERSIH SETELAH PAJAK	**3.237.707.126,55**

Universitas Bina Darma

Lampiran 12 Laporan Keuangan Tahun 2022

LAPORAN NERACA

KODE PERKIRAAN	AKTIVA	2022
	KAS	
[illegible]	[illegible]	[illegible]
	TOTAL [illegible] KAS	[illegible]
	BANK	
[illegible]	[illegible]	[illegible]
	TOTAL [illegible] BANK	[illegible]
	PIUTANG	
[illegible]	[illegible]	[illegible]
	TOTAL PIUTANG	[illegible]
	PERSEDIAAN	
[illegible]	[illegible]	[illegible]
	TOTAL PERSEDIAAN	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]
	AKTIVA TETAP	
[illegible]	[illegible]	[illegible]
	TOTAL AKTIVA TETAP	[illegible]
	TOTAL AKTIVA	[illegible]

KODE PERKIRAAN	PASIVA	2022
	HUTANG LANCAR	
[illegible]	[illegible]	[illegible]
	TOTAL HUTANG LANCAR	[illegible]
	HUTANG JANGKA PANJANG	
[illegible]	[illegible]	[illegible]
	TOTAL HUTANG JANGKA PANJANG	[illegible]
	MODAL	
[illegible]	[illegible]	[illegible]
	TOTAL MODAL	[illegible]
	TOTAL PASIVA	[illegible]

Pembagian SHU Atas Laba Tahun Buku 2022

Perolehan Laba :		
- Koperasi Karyawan Patra	Rp 5.150.459.435	
- PT. Patra Selaras Sejati	Rp 3.191.490.758	
- PT. Pratama Mandiri Abadi	Rp 823.479.369	
Total Perolehan Laba Tahun 2022		Rp 9.165.429.562
Takiran Pajak PPh Badan		
- Koperasi Karyawan Patra	Rp 1.405.970.570	
- PT. Patra Selaras Sejati	Rp 802.926.905	
- PT. Pratama Mandiri Abadi	Rp 134.024.834	
Total Takiran Pajak PPh Badan		Rp 2.332.922.309
Pembagian SHU Tahun 2022		Rp 6.832.707.253
1. CADANGAN MODAL (35%)		Rp 2.391.447.538
2. JASA USAHA ANGGOTA (43%)		Rp 2.938.094.119
3. DANA KESEJAHTERAAN PEGAWAI (7%) ✓		Rp 409.962.435
4. DANA PENGURUS (6%) ✓		Rp 409.962.435
5. DANA PENDIDIKAN (2%) ✓		Rp 136.654.145
6. DANA SOSIAL (2,5%) ✓		Rp 170.817.681
7. DANA PEMBANGUNAN DAERAH KERJA (5,5%)		Rp 375.798.899

KOPERASI KARYAWAN PATRA
LAPORAN LABA - RUGI
PERIODE 01 JANUARI S.D 31 DESEMBER 2022

I	PENDAPATAN	2022	
1	PENJUALAN BARANG TOKO	315.919.300,00	
2	PENDAPATAN BAGI HASIL BANK MANDIRI PLAJU	0,00	
3	PENDAPATAN BAGI HASIL BNI	0,00	
4	PENDAPATAN BAGI HASIL BANK SYARIAH INDONESIA	6.404.752,31	
5	MARGIN PEMBIAYAAN	2.485.405.516,68	
6	PENDAPATAN PENGAMBIL	35.729.485.509,00	
7	PENDAPATAN JASA USAHA	0,00	
8	PENDAPATAN SEWA SARANA	1.609.590.000,00	
9	PENDAPATAN USAHA TENDA DL	2.580.231.180,00	
10	PENDAPATAN ADM. & CEK	5.105.676,96	
11	PENJUALAN OLI	17.737.440,00	
12	PENDAPATAN LAIN-LAIN	10.651,92	
	TOTAL PENDAPATAN		42.429.790.746,87

II	BEBAN - BEBAN	2022	
1	BEBAN ADM. & CEK BANK MANDIRI PLAJU		
2	BEBAN ADM. & CEK BANK NEGARA INDONESIA		
3	BEBAN ADM. & CEK BANK BANK SYARIAH INDONESIA	3.720.950,14	
4	BEBAN ADM. & CEK BANK BANK RAKYAT INDONESIA	1.000,00	
5	BEBAN ADM. & CEK BANK BANK MUAMALAT	230.000,00	
7	BEBAN OPERASIONAL USAHA TENDA	1.545.603.001,00	
8	BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG TOKO	194.896.584,00	
9	BEBAN POKOK PENGADAAN	32.918.022.124,00	
10	BEBAN JAMSOSTEK	60.465.172,00	
11	BEBAN GAJI KARYAWAN KOPERASI	600.001.200,00	
12	PENGGANTIAN TRANSPORT PENGURUS	298.000.000,00	
13	BEBAN POKOK PENJUALAN OLI	14.687.185,00	
16	BEBAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	771.958.682,72	
17	BEBAN KEPERLUAN KANTOR	152.081.216,00	
18	BEBAN LAIN-LAIN	1.110.200.426,00	
19	BEBAN CADANGAN DAPENS KOPKAR PATRA	69.483.256,00	
	TOTAL BEBAN OPERASIONAL		37.260.246.111,86
	LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		5.150.458.635,01
	TAGIHAN PAJAK PPH 25		1.485.970.170,00
	LABA BERSIH SETELAH PAJAK		3.744.488.465,01

DAFTAR PERTANYAAN ASPEK MANAJEMEN YANG DINILAI

Lampiran 13 Daftar Pertanyaan Aspek Manajemen Yang Dinilai

DAFTAR PERTANYAAN ASPEK MANAJEMEN YANG DINILAI

No	Aspek	2019	2020	2021	2022
		Ya/ Tidak	Ya/ Tidak	Ya/ Tidak	Ya/ Tidak
1	**MANAJEMEN UMUM**				
1.1	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	Ya	Ya	Ya	Ya
1.2	Apakah KSP/USP Koperasi telah memiliki rencana kerja jangka panjang minimal untuk 3 tahun ke depan dan dijadikan sebagai acuan KSP/USP Koperasi dalam menjalankan usahanya (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	Ya	Ya	Ya	Ya
1.3	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki rencana kerja tahunan yang digunakan sebagai dasar acuan kegiatan usaha selama 1 tahun (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	Ya	Ya	Ya	Ya
1.4	Adakah kesesuaian antara rencana kerja jangka pendek dengan rencana jangka panjang (dibuktikan dengan dokumen tertulis)	Ya	Ya	Ya	Ya
1.5	Apakah visi, misi, tujuan dan rencana kerja diketahui dan dipahami oleh pengurus, pengawas, pengelola dan seluruh karyawan (dengan cara pengecekan silang)	Ya	Ya	Ya	Ya
1.6	Pengambilan keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pengelola secara independen (konfirmasi kepada pengurus atau pengawas).	Ya	Ya	Ya	Ya
1.7	Pengurus dan atau pengelola KSP/USP Koperasi memiliki komitmen untuk menangani permasalahan yang dihadapi serta melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan.	Ya	Ya	Ya	Ya
1.8	KSP/USP koperasi memiliki tata tertib kerja SDM yang meliputi	Ya	Ya	Ya	Ya

	disiplin kerja serta didukung sarmakerja yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan (dibuktikan dengan dokumen tertulis dan pengecekan fisik sarana kerja)					
1.9	Pengurus KSP/USP koperasi yang mengangkat pengelola, tidak mencampuri kegiatan operasional sehari-hari yang cenderung menguntungkan kepentingan sendiri, keluarga atau kelompoknya sehingga dapat merugikan KSP/USP Koperasi (dilakukan konfirmasi kepada pengelola dan atau pengawas).	✓	✓	✓	✓	✓
1.10	Anggota KSP/USP Koperasi sebagai pemilik mempunyai kemampuan untuk meningkatkan permodalan KSP/USP Koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku (pengecekan silang dilakukan terhadap partisipasi modal anggota)	✓	✓	✓	✓	
1.11	Pengurus, Pengawas, dan Pengelola KSP/USP Koperasi di dalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga dan kelompoknya, atau berpotensi merugikan KSP/USP Koperasi (konfirmasi dengan mitra kerja)	✓	✓	✓	✓	
1.12	Pengurus melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pengelola sesuai dengan tugas dan wewenangnya secara efektif (pengecekan silang kepada pengelola dan atau pengawas)	✓	✓	✓	✓	
2	**KELEMBAGAAN**					
2.1	Bagan organisasi yang ada telah mencerminkan seluruh kegiatan KSP/USP Koperasi dan tidak terdapat jabatan kosong atau perang rapan jabatan (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai struktur organisasi dan job description)	✓	✓	✓	✓	

Universitas Bina Nusantara

2.2	KSP/USP Koperasi memiliki rincian tugas yang jelas untuk masing-masing karyawannya (yang dibuktikan dengan adanya dokumen tertulis tentang job specification)	✓	✓	✓	✓	
2.3	Di dalam struktur kelembagaan KSP/USP Koperasi terdapat struktur yang melakukan fungsi sebagai dewan pengawas. (yang dibuktikan dengan dokumen tertulis tentang struktur organisasi)	✓	✓	✓	✓	
2.4	KSP/USP Koperasi terbukti mempunyai Standar Operasional dan Manajemen (SOM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP). (dibuktikan dengan dokumen tertulis tentang SOM dan SOP KSP/USP Koperasi)	✓	✓	✓	✓	
2.5	KSP/USP Koperasi telah menjalankan kegiatannya sesuai SOM dan SOP KSP/USP Koperasi. (pengecekan silang antara pelaksanaan kegiatan dengan SOM dan SOP-nya)	✓	✓	✓	✓	
2.6	KSP/USP Koperasi mempunyai system pengamanan yang baik terhadap semua dokumen penting. (dibuktikan dengan adanya system pengamanan dokumen penting berikut sarana penyimpanannya)	✓	✓	✓	✓	
3	**PERMODALAN**					
3.1	Tingkat pertumbuhan modal sendiri sama atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan asset. (dihitung berdasarkan data yang ada di Neraca).	✓	✓	✓	✓	
3.2	Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota sekurang kurangnya sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya. (dihitung berdasarkan data yang ada di Neraca)	✓	✓	✓	✓	
3.3	Penyisihan cadangan dari SHU sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan	✓	✓	✓	✓	

3.4	Simpanan dan simpanan berjangka koperasi meningkat minimal 10 % dari tahun sebelumnya	Ya	Ya	Ya	Ya	
3.5	Investasi harta tetap dari inventaris serta pendanaan ekspansi perkamoran dibiayai dengan modal sendiri (pengecekan silang dengan laporan sumber dan penggunaan dana)	Ya	Ya	Ya	Ya	
4	**AKTIVA**					
4.1	Pinjaman dengan kolektibilitas lancar minimal sebesar 90 % dari pinjaman yang diberikan (dibuktikan dengan laporan pengembalian pinjaman)	Ya	Ya	Ya	Ya	
4.2	Setiap pinjaman yang diberikan didukung dengan agunan yang nilainya sama atau lebih besar dari pinjaman yang diberikan kecuali pinjaman bagi anggota sampai dengan 1 juta rupiah. (dibuktikan dengan laporan pinjaman dan daftar agunannya)	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	
4.3	Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari jumlah pinjaman macet tahunan. (dibuktikan dengan laporan kolektibilitas pinjaman dan cadangan penghapusan pinjaman)	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	
4.4	Pinjaman macet tahun lalu dapat ditagih sekurang-kurangnya sepertiganya. (dibuktikan dengan laporan penagihan pinjaman macet tahunan)	Ya	Ya	Ya	Ya	
4.5	KSP/USP Koperasi menerapkan prosedur pinjaman dilaksanakan dengan efektif.(pengecekan silang antara pelaksanaan prosedur pinjaman dengan SOPnya termasuk BMPP)	Ya	Ya	Ya	Ya	
4.6	KSP/USP Koperasi menerapkan prosedur pinjaman dan dilaksanakan dengan efektif.(pengecekan silang antara pelaksanaan prosedur pinjaman dengan SOPnya termasuk BMPP)	Ya	Ya	Ya	Ya	

4.7	Dalam memberikan pinjaman KSP/USP Koperasi mengambil keputusan berdasarkan prinsip kehatihatian.(dibuktikan dengan hasil analisis kelayakan pinjaman)	Ya	Ya	Ya	Ya	
4.8	Keputusan pemberian penjaman dan atau penempatan dana dilakukan melalui komite. (dibuktikan dengan risalah rapat komite)	Ya	Ya	Ya	Ya	
4.9	Setelah pinjaman diberikan KSP/USP Koperasi melakukan pemantauan terhadap penggunaan pinjaman serta kemampuan dan kepatuhan anggota atau peminjam dalam memenuhi kewajibannya. (dibuktikan dengan laporan monitoring)	Ya	Ya	Ya	Ya	
4.10	KSP/USP Koperasi melakukan peninjauan penilaian dan pengikatan terhadap agunannya. (dibuktikan dengan dokumen pengikatan dan atau penyerahan agunan)	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	
5	**LIKUIDITAS**					
5.1	Memiliki kebijaksanaan tertulis mengenai pengendalian likuiditas (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai perencanaan usaha)	Ya	Ya	Ya	Ya	
5.2	Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya. (dibuktikan dengan dokumen tertulis mengenai kerjasama pendanaan dari lembaga keuangan lainnya)	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	
5.3	Memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo. (dibuktikan dengan adanya dokumen tertulis mengenai skedul penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman)	Ya	Ya	Ya	Ya	
5.4	Memiliki kebijakan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman sesuai dengan kondisi keuangan KSP/USP koperasi (dibuktikan dengan kebijakan tertulis)	Ya	Ya	Ya	Ya	
5.5	Memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas (dibuktikan dengan dokumen tertulis berupa sistem pelaporan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman).	Ya	Ya	Ya	Ya	

Sumber: Peraturan Depati Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 dan Data Wawancara

Perhitungan-Perhitungan

Lampiran 14 Perhitungan Pinjaman Berisiko

Tahun	Pinjaman Yang Diberikan (a)	Simpanan Pokok (b)	Simpanan Wajib (c)	Total Pinjaman Berisiko (a-(b+c))
2019	Rp 11.156.500.299,00	Rp 114.985.000,00	Rp 7.931.549.100,00	Rp 16.110.055.299,00
2020	Rp 11.117.040.089,00	Rp 103.935.000,00	Rp 6.785.693.100,00	Rp 26.227.115.089,00
2021	Rp 18.884.086.968,00	Rp 103.935.000,00	Rp 9.780.817.100,00	Rp 20.100.132.868,00
2022	Rp 17.437.406.997,00	Rp 103.935.000,00	Rp 10.703.789.100,00	Rp 22.627.735.997,00

Lampiran 15 Perhitungan Modal Tertimbang 2019

No	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko (%)	Modal Tertimbang
1	2	3	4	3 x 4
I.	MODAL SENDIRI			
	1. Modal anggota			
	a. Simpanan Pokok	Rp 114.985.000	100	Rp 114.985.000
	b. Simpanan Wajib	Rp 7.931.549.000	100	Rp 7.931.549.000
	5. Modal Sumbangan	Rp 7.336.100	100	Rp 7.336.100
	6. SHU belum Dibagi	-	50	-
II.	KEWAJIBAN			
	9. Dana Yang Diterima	Rp 63.553.000	50	Rp 31.776.500
	10. Kewajiban Yang Lain-Lain	Rp 5.388.952.712	50	Rp 2.694.476.356
Modal Tertimbang				**Rp 17.095.767.388,00**

Lampiran 16 Perhitungan Modal Tertimbang 2020

No	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko (%)	Modal Tertimbang
1	2	3	4	3 x 4
I.	MODAL SENDIRI			
	1. Modal anggota			
	a. Simpanan Pokok	Rp 109.935.000,00	100	Rp 109.935.000,00
	b. Simpanan Wajib	Rp 6.789.693.000,00	100	Rp 6.789.693.000,00
	5. Modal Sumbangan	Rp 7.336.100,00	100	Rp 7.336.100,00
	6. SHU belum Dibagi	-	50	-
II.	KEWAJIBAN			
	10. Kewajiban Yang Lain-Lain	Rp 10.500.439.700	50	Rp 5.160.739.850
Modal Tertimbang				**Rp 19.962.833.730,00**

Lampiran 17 Perhitungan Modal Tertimbang 2021

No	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko (%)	Modal Tertimbang
1	2	3	4	3 x 4
I.	MODAL SENDIRI			
	1. Modal anggota			
	a. Simpanan Pokok	Rp 103.935.000,00	100	Rp 103.935.000,00
	b. Simpanan Wajib	Rp15.780.817.000,00	100	Rp 15.780.817.000,00
	5. Modal Sumbangan	Rp 10.336.100,00	100	Rp 10.336.100,00
	6. SHU belum Dibagi	-	50	-
II.	KEWAJIBAN			
	9. Dana Yang Diterima	Rp 3.710.885.249,00	50	Rp 1.855.442.624
	10. Kewajiban Yang Lain-Lain	Rp 9.124.953.973,00	50	Rp 4.562.476.987
Modal Tertimbang				**Rp 22.336.896.908,00**

Lampiran 18 Perhitungan Modal Tertimbang 2022

No	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko (%)	Modal Tertimbang
1	2	3	4	3 x 4
I.	MODAL SENDIRI			
	1. Modal anggota			
	a. Simpanan Pokok	Rp [illegible]	100	Rp [illegible]
	b. Simpanan Wajib	Rp 11.[illegible]	100	Rp 11.[illegible]
	2. Simpanan Wajib Khusus	-	100	
	3. Modal Penyertaan	-	50	-
	5. Modal Sumbangan	Rp 7.330.100,00	100	Rp 7.330.100,00
	6. SHU Belum Dibagi	-	50	
II.	KEWAJIBAN			
	7. Tabungan Koperasi	-		-
	8. Simpanan Berjangka	-	50	-
	9. Dana Yang Diterima	Rp [illegible]	[illegible]	Rp [illegible]
	10. Kewajiban Yang Lain-Lain	Rp [illegible]	50	Rp [illegible]
Modal Tertimbang				Rp 31.332.[illegible]

Lampiran 19 Perhitungan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko) 2019

No	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko (%)	Modal Tertimbang
1	2	3	4	3 x 4
1.	Kas/Bank	Rp -	0	0
2.	Tabungan dan simpanan berjangka	-	20	0
3.	Pinjaman yang diberikan pada anggota	Rp 11.126.[illegible]	100	Rp 11.126.[illegible]
4.	Panjar Pembelian Barang	-	50	0
5.	Persediaan Barang Dagangan	Rp 20.[illegible]	50	Rp 10.[illegible]
6.	Piutang Anggota Lain-Lain	Rp 130.[illegible]	100	Rp 130.[illegible]
7.	Pendapatan Yang masih Harus Diterima	-	50	0
8.	Aktiva Tetap	Rp [illegible]	70	Rp [illegible]
Aktiva Tertimbang Menurut Resiko				Rp [illegible]

Lampiran 20 Perhitungan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko) 2020

No	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko (%)	Modal Tertimbang
1	2	3	4	3 x 4
1.	Kas/Bank	Rp [illegible]	0	0
2.	Tabungan dan simpanan berjangka	-	20	-
3.	Pinjaman yang diberikan pada ang	Rp [illegible]	100	Rp [illegible]
4.	Panjar Pembelian Barang	-	50	-
5.	Persediaan Barang Dagangan	Rp [illegible]	50	Rp [illegible]
6.	Piutang Anggota Lain-Lain	Rp [illegible]	100	Rp [illegible]
7.	Pendapatan Yang masih Harus Di	-	50	-
8.	Aktiva Tetap	Rp 3.244.[illegible]	70	Rp 2.270.[illegible]
Aktiva Tertimbang Menurut Resiko				Rp 17.[illegible]

Lampiran 21 Perhitungan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko) 2021

No	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko (%)	Modal Tertimbang
1	2	3	4	3 x 4
1.	Kas/Bank	Rp [illegible]	0	0
2.	Tabungan dan simpanan berjangka	-	20	-
3.	Pinjaman yang diberikan pada anggota	Rp [illegible]	100	Rp [illegible]
4.	Panjar Pembelian Barang	-	50	-
5.	Persediaan Barang Dagangan	Rp [illegible]	50	Rp [illegible]
6.	Piutang Anggota Lain-Lain	Rp 1.264.[illegible]	100	Rp 1.264.[illegible]
7.	Pendapatan Yang masih Harus Diterima	-	50	-
8.	Aktiva Tetap	Rp 4.[illegible]	70	Rp [illegible]
Aktiva Tertimbang Menurut Resiko				Rp 20.219.[illegible]

Lampiran 22 Perhitungan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko) 2022

No	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Pengakuan	Modal Tertimbang
1	2	3	4	3 x 4
1.	Kas Bank	Rp 4.896.102.018	0	0
2.	Tabungan dan simpanan berjangka	-	20	-
3.	Pinjaman yang diberikan pada anggota	Rp 17.437.499.997,00	100	Rp 17.437.499.997,00
4.	Piutang Pembelian Barang		50	-
5.	Persediaan Barang Dagangan	Rp 1.996.400	50	Rp 998.200,00
6.	Piutang Anggota Lain-Lain	Rp 130.258.193	100	Rp 130.258.193
7.	Pendapatan Yang masih Harus Diterima	-	50	-
8.	Aktiva Tetap	Rp 4.556.237.372	70	Rp 3.189.366.160,00
	Aktiva Tertimbang Menurut Resiko			Rp 28.738.804.550,00

Lampiran 23 Perhitungan Dana Yang Diterima 2019-2022

No	Keterangan	2019	2020	2021	2022
1	Dana Sosial	Rp 24.917.490,00	Rp 84.896.935,00	Rp 143.896.927,00	Rp 27.092.310,00
2	Dana Pendidikan Koperasi	Rp 365.710.108,00	Rp 402.908.661,00	Rp 390.628.638,00	Rp 529.932.757,00
3	Dana Pembangunan Daerah K	Rp 186.119.186,00	Rp 2.637.981,00	Rp 33.849.335,00	Rp 43.850.968,00
4	Hutang Jk Panjang	Rp 65.555.000,00	-	Rp 9.124.953.975,00	Rp 3.950.000.355,00
5	Modal Sendiri	Rp 12.844.365.774,00	Rp 11.862.433.730,00	Rp 12.656.906.908,00	Rp 17.332.064.360,00
	Total dana yang diterima	Rp 13.485.355.559,00	Rp 12.352.877.329,00	Rp 22.329.345.783,00	Rp 21.657.812.254,00

Lampiran 24 Perhitungan SHU Bagian Anggota 2019-2022

Tahun	Jasa Simpanan (a)	Jasa Usaha (b)	SHU Bagian Anggota (a+b)
2019	Rp 13.004.754.800,00	Rp 2.847.995.312,00	Rp 15.852.750.112,00
2020	Rp 16.173.466.898,00	Rp 3.144.027.719,00	Rp 19.317.494.617,00
2021	Rp 19.009.705.075,00	Rp 3.552.125.563,00	Rp 22.561.830.638,00
2022	Rp 23.743.554.554,00	Rp 3.931.217.407,00	Rp 27.674.771.961,00

Lampiran 25 Perhitungan Partisipasi Netto 2019-2022

Tahun	Partisipasi Bruto (a)	Beban Pokok (b)	Partisipasi Netto (a-b)
2019	Rp 2.800.701.376,00	Rp 1.759.368.638,00	Rp 1.041.332.738,00
2020	Rp 2.364.551.752,00	Rp 1.827.220.121,00	Rp 537.331.631,00
2021	Rp 50.441.001.698,00	Rp 44.697.722.819,00	Rp 5.743.278.879,00
2022	Rp 42.419.708.746,00	Rp 37.260.249.311,00	Rp 5.159.459.435,00

Lampiran 26 Perhitungan PEA Tahun 2019-2022

Tahun	SHU Bagian Anggota (a)	Paket Lebaran (b)	PEA (Promosi Ekonomi Anggota) a+b
2019	Rp 15.582.750.112,00	Rp 273.750.000,00	Rp 15.856.500.112,00
2020	Rp 19.317.494.617,00	Rp 263.250.000,00	Rp 19.580.744.617,00
2021	Rp 22.561.830.638,00	Rp 245.000.000,00	Rp 22.806.830.638,00
2022	Rp 27.674.771.961,00	Rp 285.400.000,00	Rp 27.960.171.961,00

Lampiran 27 Lembar Konsultasi

UNIVERSITAS BINA DARMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
SK. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 112/D/O/2002
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 3 Palembang 30264
(0711)-515481, 515582, 515580 Fax. (0711) 518000
Website: www.binadarma.ac.id email : fe@binadarma.ac.id

LEMBAR KONSULTASI LAPORAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Bianca Anastasya Damais
Nim : 191310028
Fakultas : Sosial Humaniora
Program Studi : Manajemen
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Berbasis Permenkop UKM No.6 Tahun 2016 Pada Koperasi Karyawan Patra Palembang
Pembimbing : Siti Nurhayati Nafsiah S.E.,M.Si.

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
	13/4 2023	Perbaiki: - Bab I Latar Belakang, [illegible] Variabel, [illegible], Tujuan Manfaat; Bab II - Tambahkan Teori; Bab III - Variabel Operasional - Seperti Contoh.	[illegible]

Palembang, [illegible] 2023
Dosen Pembimbing

Siti Nurhayati Nafsiah S.E.,M.Si.

UNIVERSITAS BINA DARMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
SK Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 112/D/O/2002
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 3 Palembang 30264
☎(0711)-51548,515582,515583 Fax. (0711)51800
Website : www.binadarma.ac.id email : bidef@binadarma.ac.id

LEMBAR KONSULTASI LAPORAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Bunga Anantariya Damais
Nim : 19131020
Fakultas : Sosial Humaniora
Program Studi : Manajemen
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Berbasis Permenkop UKM No.6 Tahun 2016 Pada Koperasi Karyawan Putra Palembang
Pembimbing : Siti Nurhayati Nafiah S.E.,M.Si.

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
	4/5 2023	Acc proposal Siap Kan Lanjut	
	8/5 2023	Acc dl Up!	

Palembang, 09 Mei 2023
Dosen Pembimbing

Siti Nurhayati Nafiah S.E.,M.Si.

UNIVERSITAS BINA DARMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
SK. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 112/D/O/2002
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 3 Palembang 30264
☎(0711)-515481, 515582,515583-Fax. (0711)51800
Website : www.binadarma.ac.id email : bdar@binadarma.ac.id

LEMBAR KONSULTASI LAPORAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Bianca Anastasiya Damais
Nim : 191510020
Fakultas : Sosial Humaniora
Program Studi : Manajemen
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Berbasis Permenkop UKM No.6 Tahun 2016 Pada Koperasi Karyawan Pusri Palembang
Pembimbing : Siti Nurhayati Nafisah S.E.,M.Si

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
	26/6 2023	Tambahkan Tabel analisis perbaikan	[signature]
	17/7 2023	Acc bab IV u/ bab V Perbaiki semua usul seperti petunjuk!	[signature]
	18/7 2023	Acc bab V	[signature]

Universitas Bina Darma

UNIVERSITAS BINA DARMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
SK. Mentri Pendidikan Nasional Republik Inonesia No.112/D/O/2002
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 3 Palembang 3026-4
☎(0711)-515481,515582,515583 Fax. (0711)51400
Website : www.binadarma.ac.id email : fakultas@binadarma.ac.id

LEMBAR KONSULTASI LAPORAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Bianca Anastasiya Dumais
Nim : 191510020
Fakultas : Sosial Humaniora
Program Studi : Manajemen
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Berbasis Permenkop UKM No.6 Tahun 2016 Pada Koperasi Karyawan Para Palembang
Pembimbing : Siti Nurhayati Nabiah S.E.,M.Si.

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
	29/7 2023	Acc Bab IV & V	
		Acc df Sem Has!	

Lampiran 28 LOA Jurnal

e-ISSN. 2580-0736 ISSN. 1693-8224

JURNAL KEUANGAN DAN BISNIS

Nomor : 07/B1-PN1030/VIII/23 Palembang, 24 Agustus 2023

Hal : Penerimaan Artikel

Yth.
Bianca Anastasiya Dumais
Universitas Bina Darma
Di tempat

Berdasarkan hasil penilaian oleh tim reviewer, artikel yang telah dikirimkan dengan keterangan sebagai berikut :

Nama penulis	:	1. Bianca Anastasiya Dumais 2. Siti Nurhayati Nafisah
Judul artikel	:	Analisis Kinerja Keuangan Serba Usaha Berbasis Permenkop UKM No 6 Tahun 2016 Pada Koperasi Karyawan Pura Palembang
Bidang	:	Manajemen dan Bisnis

Dinyatakan **diterima dengan revisi Minor** untuk dimuat pada edisi Maret 2024 (Vol 22 No 1) pada terbitan berkala ilmiah Jurnal Keuangan dan Bisnis (JKB) Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Katolik Musi Charitas.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Ketua Dewan Editor

Ega Lestiani S.E.,M.M.

NIDN. 0216088702

Universitas Bina Darma

Lampiran 29 Surat Keterangan Lulus

SURAT KETERANGAN LULUS
UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS BINA DARMA

Bina Darma

Nomor : [illegible]
Tanggal : [illegible]

Nama	[illegible]
[illegible]	[illegible]
Judul	Analisis Kinerja Keuangan Koperasi [illegible] Permenkop UKM No.6 Tahun 2016 Pada Koperasi Karyawan [illegible]
Pembimbing Utama	1. Sri [illegible], S.E., M.Si.

telah mengikuti Ujian Komprehensif Program Studi Manajemen Strata Satu Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2023

Dengan ini dinyatakan LULUS dengan [illegible] dan dapat mengikuti Yudisium dan Wisuda

Palembang, 17 September 2023
Program Studi Manajemen
Fakultas Sosial Humaniora

Dr. [illegible], S.E., M.M.

NB :
1. Syarat untuk mendaftar Wisuda
2. Informasi Pendaftaran Wisuda Hubungi Pusat Pelayanan Mahasiswa
3. Wajib ditanda tangani oleh Ka.prog.studi

Universitas Bina Darma

Skripsi_Bianca.docx

ORIGINALITY REPORT

12%	%	%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	2%
2	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Bina Darma Student Paper	1%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
6	Submitted to Half Hollow Hills Central School District Student Paper	<1%
7	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1%
8	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%

Universitas Bina Darma

9	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %
10	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
11	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1 %
12	Submitted to UPN Veteran Jawa Timur Student Paper	<1 %
13	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1 %
15	Submitted to Universitas Papua Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
17	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
18	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %
19	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %

Universitas Bina Darma

20	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
21	Submitted to Universitas Amikom Student Paper	<1 %
22	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
23	Submitted to unars Student Paper	<1 %
24	Submitted to University of Nairobi Student Paper	<1 %
25	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
26	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
27	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %
28	Submitted to Universitas Muhammadiyah Semarang Student Paper	<1 %
29	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
30	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %

Universitas Bina Darma

31	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	<1 %
32	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	<1 %
33	Submitted to Northern Valley Regional High School - Demarest Student Paper	<1 %
34	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	<1 %
35	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
36	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
37	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
38	Submitted to UIN Jambi Student Paper	<1 %
39	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
40	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1 %
41	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %

Universitas Bina Darma

42	Submitted to Institut Teknologi Kalimantan Student Paper	<1 %
43	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus Student Paper	<1 %
44	Submitted to Lampasas High School Student Paper	<1 %
45	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	<1 %
46	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	<1 %
47	Submitted to British College of Applied Studies Student Paper	<1 %
48	Submitted to Politeknik STIA LAN Student Paper	<1 %
49	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	<1 %
50	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	<1 %
51	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<1 %
52	Submitted to ppmsom Student Paper	<1 %

Universitas Bina Darma

53	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1%
54	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1%
55	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	<1%
56	Submitted to Tamalpais Union High School District Student Paper	<1%
57	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		

Universitas Bina Darma

Skripsi_Bianca.docx

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

Universitas Bina Darma

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

Universitas Bina Darma

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66

PAGE 67

PAGE 68

PAGE 69

PAGE 70

PAGE 71

PAGE 72

PAGE 73

Universitas Bina Darma

PAGE 74

PAGE 75

PAGE 76

PAGE 77

PAGE 78

PAGE 79

PAGE 80

PAGE 81

PAGE 82

PAGE 83

PAGE 84

PAGE 85

PAGE 86

PAGE 87

PAGE 88

PAGE 89

PAGE 90

PAGE 91

PAGE 92

PAGE 93

PAGE 94

PAGE 95

PAGE 96

PAGE 97

PAGE 98

PAGE 99

Universitas Bina Darma

PAGE 100

PAGE 101

PAGE 102

PAGE 103

PAGE 104

PAGE 105

PAGE 106

PAGE 107

PAGE 108

PAGE 109

PAGE 110

PAGE 111

PAGE 112

PAGE 113

PAGE 114

PAGE 115

PAGE 116

PAGE 117

PAGE 118

PAGE 119

PAGE 120

PAGE 121

PAGE 122

PAGE 123

PAGE 124

PAGE 125

Universitas Bina Darma

PAGE 126

PAGE 127

PAGE 128

PAGE 129

PAGE 130

PAGE 131

PAGE 132

PAGE 133

PAGE 134

PAGE 135

PAGE 136

PAGE 137

PAGE 138

PAGE 139

PAGE 140

PAGE 141

PAGE 142

PAGE 143

PAGE 144

PAGE 145

PAGE 146

PAGE 147

PAGE 148

PAGE 149

PAGE 150

PAGE 151

Universitas Bina Darma

PAGE 152

PAGE 153

PAGE 154

PAGE 155

PAGE 156

PAGE 157

PAGE 158

PAGE 159

PAGE 160

PAGE 161

PAGE 162

PAGE 163

PAGE 164

PAGE 165

PAGE 166

PAGE 167

Universitas Bina Darma